

Lampiran 1

AGENDA PENELITIAN

A. Agenda Wawancara

No.	Tanggal, Waktu, Tempat	Informan	Materi Wawancara
1.	Kamis, 06 Oktober 2016, Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB, di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat	Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat (Unggul Kusalawan Respatiadi)	<i>Grandtour Observation</i> , dan perizinan
2.	Jumat, 07 Oktober 2016, Pukul 12.00 s/d 13.00 WIB, di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat	Pelaksana Subbid Program (Yohanes Pangaribuan)	<i>Grandtour Observation</i> dan gambaran umum Pusdiklat Keuangan Umum
3.	Selasa, 11 Oktober 2016, Pukul 08.00 s/d 09.00 WIB, di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat	Pelaksana Subbid Kurikulum (Rahmat Tri Setiadi)	Perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
4.	Selasa, 18 Oktober 2016, Pukul 08.00 s/d 16.00 WIB, di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat	Pelaksana Subbid Kurikulum (Siti Rohmah)	Perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
5.	Senin, 24 Oktober 2016, Pukul 07.00 s/d 17.00	Pelaksana Subbid Penyelenggara 2	Pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic</i>

No.	Tanggal, Waktu, Tempat	Informan	Materi Wawancara
	WIB, di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat	(Rheny Maryani)	<i>Finance</i>
6.	Jumat, 23 Desember 2016, Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB, di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat	Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat (Unggul Kusalawan Respatiadi)	Penyusunan kurikulum, materi, bahan ajar dan jadwal pelatihan pelatihan
7.	Jumat, 06 Januari 2017, Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB, di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat	Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat (Unggul Kusalawan Respatiadi)	Penentuan tenaga pengajar yang akan mengisi pelatihan <i>Mastering Isamic Finance</i>
8.	Selasa, 10 Januari 2017 Pukul 10.00 s/d 15.00 WIB, di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat	Kepala Bidang Penyelenggaraan (Hercamina)	Pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Isamic Finance</i>
9.	Jumat, 13 Januari 2017, Pukul 13.30 s/d 14.30 WIB, di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat	Pelaksana Subbid Kurikulum (Rahmat Tri Setiadi)	Tahap-tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Isamic Finance</i>
10.	Selasa, 17 Januari 2017, Pukul 13.30 s/d 14.30 WIB, di Ruang Bidang	Kepala Bidang Kurikulum (Nova Mardianti)	Penyusunan kurikulum, materi, bahan ajar dan jadwal pelatihan pelatihan

No.	Tanggal, Waktu, Tempat	Informan	Materi Wawancara
	Perencanaan dan Pengembangan Diklat		
11.	Rabu, 18 Januari 2017, Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB, di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat	Pelaksana Penyelenggaraan 2 (Ita Dwi Aryanti)	Pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>

B. Agenda Pengamatan

No.	Hari/Tanggal	Hal yang diamati
1.	Selasa, 18 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Rapat Penyelenggaraan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> b. Mengamati keadaan lingkungan gedung Pusdiklat Keuangan Umum
2.	Senin, 24 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Cara tenaga pengajar membuka pelajaran b. Cara tenaga pengajar menyampaikan materi c. Pemanfaatan laptop, LCD, proyektor dalam pembelajaran d. Pemanfaatan teknis proses pembelajaran pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> menggunakan aplikasi <i>Knowadge Management</i> e. Proses <i>Pre Test</i>
3.	Jumat, 28 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Suasana di ruang aula lantai 1 Pusdiklat Keuangan Umum b. Soal-soal ujian peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> c. Penyelenggaraan proses ujian <i>Post Test</i>

		d. Kondisi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, kantin, tempat ibadah
4.	Rabu, 30 November 2016	a. Kondisi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, kantin, tempat ibadah
5.	Jumat, 23 Desember 2016	a. Mengamati suasana di ruang kerja di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat

C. Agenda Studi Dokumentasi

No.	Hari/Tanggal	Data/Dokumen
1.	Rabu, 26 Oktober 2016	<p>a. Visi, misi, profil Pusdiklat Keuangan Umum dan struktur organisasi Pusdiklat Keuangan Umum</p> <p>b. Notula Rapat Koordinasi Implementasi <i>Knowledge Management</i> dalam Kurikulum Diklat <i>Mastering Islamic Finance</i> Nomor ND-933.1/PP.7.1/2016</p> <p>c. Notula Rapat Koordinasi Implementasi <i>Knowledge Management</i> dalam kurikulum Diklat <i>Mastering Islamic Finance</i> Nomor: UND-551/PP.7/2016</p> <p>d. Notula Rapat Pembahasan Kurikulum Diklat/Lokakarya <i>Mastering Islamic Finance</i> (Program Persiapan Sertifikasi Pre-IFQ, IFQ, serta Perancangan Konsep Instrumen Pembiayaan Syariah) Nomor: UND-428/PP.7/2016</p> <p>e. Notula Rapat Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya <i>Mastering Islamic</i> Nomor: UND-518/PP.7/2016</p>
2.	Kamis,	a. Gambaran umum Pusdiklat Keuangan Umum

	27 Oktober 2016	b. Kerangka acuan kerja/ <i>Term of reference</i> pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
3.	Rabu, 30 November 2016	a. Lembar Pengesahan Kurikulum b. Kerangka Acuan Program pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
4.	Kamis, 15 Desember 2016	a. Panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> b. Mini quiz <i>Pre Test</i> pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> c. Bahan ajar simulasi pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> d. Fasilitas Pusdiklat Keuangan Umum e. Soal-soal ujian tertulis pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
5.	Jumat, 23 Desember 2016	a. Surat Pemanggilan pemanggilan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> b. Laporan Penjelasan metode dan penugasan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
6.	Senin, 09 Januari 2017	a. Bahan ajar tenaga pengajar <i>Islamic Economics and Its World</i> b. Bahan ajar tenaga pengajar <i>History and Evolution of Islamic Banking & Finance</i>

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

NO	FOKUS PENELITIAN	SUB FOKUS
1	Manajemen Pelatihan	a. Perencanaan Pelatihan
		b. Pelaksanaan Pelatihan

Lampiran 3

KISI-KISI WAWANCARA

No.	Sub fokus	Pertanyaan	Kode
1.	Perencanaan Pelatihan	1. Bagaimana tahapan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A1
		2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A2
		3. Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang akan dibuat?	A3
		4. Berapa besaran anggaran dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A4
		5. Sejak kapan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ada di Pusdiklat Keuangan Umum??	A5
		6. Apakah tujuan diadakan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A6
		7. Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A7
		8. Bagaimana penentuan jumlah peserta	A8

No.	Sub fokus	Pertanyaan	Kode
		dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A9
		9. Siapa yang terlibat dalam menentukan jumlah pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A10
		10. Bagaimana menentukan metode yang akan digunakan dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A11
		11. Bagaimana menentukan tenaga pengajar yang akan mengisi pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A12
		12. Siapa yang terlibat dalam penetapan tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A13
		13. Bagaimana proses penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A14
		14. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A15
		15. Siapa yang bertanggung jawab dalam penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A16
		16. Bagaimana prosedur penyusunan bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A17
		17. Siapa yang terlibat dalam penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A18
		18. Apa saja sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk menunjang pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	A19
		19. Apa saja persyaratan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> untuk mendapatkan sertifikat?	A19
		20. Siapa yang bertanggungjawab mengumumkan peserta pelatihan	

No.	Sub fokus	Pertanyaan	Kode
		<p><i>Mastering Islamic Finance</i> yang berhak mendapat sertifikat?</p> <p>21. Kapan sertifikat peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dibagikan?</p> <p>22. Apa saja masalah-masalah yang terkait dengan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?</p>	<p>A20</p> <p>A21</p> <p>A22</p>
2.	Pelaksanaan Pelatihan	<p>1. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>?</p> <p>2. Bagaimana tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>?</p> <p>3. Siapa saja yang berhak mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>?</p> <p>4. Bagaimana tata cara berpakaian peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> pada saat pelaksanaan pelatihan?</p> <p>5. Berapa jumlah peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>?</p> <p>6. Apa saja peraturan yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?</p> <p>7. Apakah ada larangan peserta pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>? Apa saja?</p> <p>8. Apa saja fasilitas pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang disediakan?</p> <p>9. Kompetensi apa yang diharapkan setelah mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>?</p> <p>10. Bagaimana mekanisme tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang harus dilalui peserta?</p>	<p>B1</p> <p>B2</p> <p>B3</p> <p>B4</p> <p>B5</p> <p>B6</p> <p>B7</p> <p>B8</p> <p>B9</p> <p>B10</p> <p>B11</p>

No.	Sub fokus	Pertanyaan	Kode
		11. Metode apa yang digunakan pada pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	B12
		12. Berapa jumlah Jamlat tatap muka pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	B13
		13. Berapa jumlah Jamlat <i>Independent Study</i> pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	B14
		14. Berapa lama durasi waktu pembelajaran dalam 1 Jamlat di Pusdiklat Keuangan Umum?	B15
		15. Berapa jumlah total Jamlat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	B16
		16. Apa saja yang dibutuhkan peserta selama pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	B17
		17. Apa saja kualifikasi yang harus dipenuhi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?	B18
		18. Apa hak tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	B19
		19. Apa kewajiban yang harus dilakakukan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	B20
		20. Dimana pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dilakukan?	B21
		21. Apa saja masalah-masalah yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?	

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

A. Informan: Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana tahapan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
2.	Siapa saja yang berhak mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
3.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
4.	Bagaimana mekanisme tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang harus dilalui peserta?
5.	Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
6.	Berapa jumlah peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
7.	Bagaimana tata cara berpakaian peserta pada saat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ??
8.	Mengapa pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> diadakan di Pusdiklat Keuangan Umum?
9.	Dimana peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> bisa memperoleh informasi mengenai pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang ingin dilaksanakan?
10.	Apa saja peraturan yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?

No.	Pertanyaan
11.	Metode apa yang digunakan pada pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
12.	Berapa jumlah Jamlat tatap muka pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
13.	Berapa jumlah Jamlat <i>Independent Study</i> pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
14.	Berapa lama durasi waktu pembelajaran dalam 1 Jamlat di Pusdiklat Keuangan Umum?
15.	Berapa jumlah total Jamlat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
16.	Apakah tujuan diadakan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
17.	Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
18.	Apakah ada tim khusus yang mengelola peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
19.	Bagaimana penentuan jumlah peserta dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
20.	Siapa yang terlibat dalam menentukan jumlah pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
21.	Bagaimana menentukan metode yang akan digunakan dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
22.	Bagaimana proses penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
23.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?

No.	Pertanyaan
24.	Siapa yang bertanggung jawab dalam penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
25.	Bagaimana prosedur penyusunan bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
26.	Siapa yang terlibat dalam penyusunan bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
27.	Siapa yang terlibat dalam penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
28.	Siapa saja yang boleh mendaftar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
29.	Apa saja yang dibutuhkan peserta selama pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
30.	Apa saja kewajiban yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
31.	Apakah ada larangan peserta pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ? Apa saja?
32.	Apakah ada pemberian tes awal bagi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
33.	Bagaimana proses seleksi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
34.	Siapa yang terlibat dalam penetapan tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
35.	Apa saja kualifikasi yang harus dipenuhi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
36.	Apa hak tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?

No.	Pertanyaan
	Islamic Finance?
37.	Apa kewajiban yang harus dilakakukan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
38.	Apakah ada larangan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ? Apa saja?
39.	Apa saja fasilitas pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang disediakan?
40.	Siapa yang bertanggungjawab untuk memberikan undangan kepada peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
41.	Siapa yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ??
42.	Apa saja yang menjadi aspek penilaian dalam pelatihan <i>Mastering Isamic Finance</i> ?
43.	Apa saja persyaratan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> untuk mendapatkan sertifikat?
44.	Bagaimana menentukan tenaga pengajar yang akan mengisi pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
45.	Siapa yang bertanggungjawab mengumumkan membagikan sertifikat peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
46.	Apa yang diperoleh peserta pelatihan <i>Mastering Isamic Finance</i> setelah mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
47.	Apa tindak lanjut yang dilakukan pelaksana bagi peserta yang telah mendapatsertifikat pelatihan <i>Mastering Isamic Finance</i> ?
48.	Apa yang dilakukan penyelenggara bagi peserta yang berhenti mengikuti pelatihan di tengah jalan?

No.	Pertanyaan
49	Berapa besaran anggaran dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
50	Apa saja masalah-masalah yang terkait dengan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?

B. Informan: Kepala Bidang Penyelenggaraan

No.	Pertanyaan
1.	Sejak kapan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ada di Pusdiklat Keuangan Umum?
2.	Sejak kapan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ada di Pusdiklat Keuangan Umum??
3.	Bagaimana tahapan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
4.	Siapa saja yang berhak mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
5.	Apakah tujuan diadakan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
6.	Bagaimana mekanisme tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang harus dilalui peserta?
7.	Berapa jumlah peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
8.	Bagaimana tata cara berpakaian peserta pada saat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ??
9.	Mengapa pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> diadakan di Pusdiklat Keuangan Umum?

No.	Pertanyaan
10.	Dimana peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> bisa memperoleh informasi mengenai pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang ingin dilaksanakan?
11.	Apa saja peraturan yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
12.	Metode apa yang digunakan pada pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
13.	Berapa jumlah Jamlat tatap muka pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
14.	Berapa jumlah Jamlat <i>Independent Study</i> pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
15.	Berapa lama durasi waktu pembelajaran dalam 1 Jamlat di Pusdiklat Keuangan Umum?
16.	Berapa jumlah total Jamlat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
17.	Bagaimana menentukan tenaga pengajar yang akan mengisi pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
18.	Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
19.	Apakah ada tim khusus yang mengelola peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
20.	Bagaimana penentuan jumlah peserta dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
21.	Siapa yang terlibat dalam menentukan jumlah pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
22.	Bagaimana menentukan metode yang akan digunakan dalam

No.	Pertanyaan
	pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
23.	Bagaimana proses penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
24.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
25.	Siapa yang bertanggung jawab dalam penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
26.	Bagaimana prosedur penyusunan bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
27.	Siapa yang terlibat dalam penyusunan bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
28.	Siapa yang terlibat dalam penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
29.	Siapa saja yang boleh mendaftar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
30.	Apa saja yang dibutuhkan peserta selama pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
31.	Apa saja kewajiban yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
32.	Apakah ada larangan peserta pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ? Apa saja?
33.	Apakah ada pemberian tes awal bagi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
34.	Bagaimana proses seleksi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?

No.	Pertanyaan
35.	Apa saja kalifikasi yang harus dipenuhi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
36.	Apa hak tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
38.	Apa kewajiban yang harus dilakukakan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
39.	Apakah ada larangan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ? Apa saja?
40.	Apa saja fasilitas pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang disediakan?
41.	Siapa yang bertanggungjawab untuk memberikan undangan kepada peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
42.	Siapa yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ??
43.	Apa saja yang menjadi aspek penilaian dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
44.	Apa saja persyaratan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> untuk mendapatkan sertifikat?
45.	Siapa yang menentukan persyaratan yang berhak mendapatkan sertifikat peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
46.	Siapa yang bertanggungjawab mengumumkan membagikan sertifikat peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
47.	Apa yang diperoleh peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> setelah mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
48.	Apa tindak lanjut yang dilakukan pelaksana bagi peserta yang

No.	Pertanyaan
	telah mendapatsertifikat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
49.	Apa yang dilakukan penyelenggara bagi peserta yang berhenti mengikuti pelatihan di tengah jalan?
50.	Berapa besaran anggaran dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
51	Apa saja masalah-masalah yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?

C. Informan: Kepala Subbid Kurikulum

No.	Pertanyaan
1.	Sejak kapan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ada di Pusdiklat Keuangan Umum??
2.	Bagaimana tahapan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
3.	Siapa saja yang berhak mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
4.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
5.	Bagaimana mekanisme tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang harus dilalui peserta?
6.	Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
7.	Berapa jumlah peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
8.	Bagaimana tata cara berpakaian peserta pada saat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ??

No.	Pertanyaan
9.	Mengapa pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> diadakan di Pusdiklat Keuangan Umum?
10.	Dimana peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> bisa memperoleh informasi mengenai pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang ingin dilaksanakan?
11.	Apa saja peraturan yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
12.	Metode apa yang digunakan pada pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
13.	Berapa jumlah Jamlat tatap muka pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
14.	Berapa jumlah Jamlat <i>Independent Study</i> pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
15.	Berapa lama durasi waktu pembelajaran dalam 1 Jamlat di Pusdiklat Keuangan Umum?
16.	Berapa jumlah total Jamlat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
17.	Apakah tujuan diadakan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
18.	Apakah ada tim khusus yang mengelola peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
19.	Siapa yang terlibat dalam menentukan jumlah pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
20.	Bagaimana menentukan metode yang akan digunakan dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
21.	Bagaimana proses penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
22.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?

No.	Pertanyaan
23.	Siapa yang bertanggung jawab dalam penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
24.	Bagaimana prosedur penyusunan bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
25.	Siapa yang terlibat dalam penyusunan bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
26.	Siapa yang terlibat dalam penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
27.	Siapa saja yang boleh mendaftar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
28.	Apa saja yang dibutuhkan peserta selama pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
29.	Apa saja kewajiban yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
30.	Apakah ada larangan peserta pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ? Apa saja?
31.	Apakah ada pemberian tes awal bagi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
32.	Bagaimana proses seleksi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
33.	Siapa yang terlibat dalam penetapan tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
34.	Apa saja kualifikasi yang harus dipenuhi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
35.	Apa hak tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
36.	Apa kewajiban yang harus dilakukan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?

No.	Pertanyaan
37.	Apakah ada larangan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ? Apa saja?
38.	Apa saja fasilitas pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang disediakan?
39.	Siapa yang bertanggungjawab untuk memberikan undangan kepada peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
40.	Siapa yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ??
41.	Apa saja yang menjadi aspek penilaian dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
42.	Apa saja persyaratan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> untuk mendapatkan sertifikat?
43.	Siapa yang bertanggung jawab memberikan sertifikat peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
44.	Apa yang diperoleh peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> setelah mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
45.	Apa tindak lanjut yang dilakukan pelaksana bagi peserta yang telah mendapatsertifikat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
46.	Apa yang dilakukan penyelenggara bagi peserta yang berhenti mengikuti pelatihan di tengah jalan?
47.	Apa saja masalah-masalah yang terkait dengan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?
48.	Bagaimana pemecahan masalah yang terkait dengan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?

D. Informan: Pelaksana Subbid Kurikulum

No	Pertanyaan
1	Sejak kapan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ada di Pusdiklat Keuangan Umum?
2.	Bagaimana tahapan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
3.	Siapa saja yang berhak mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
4.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
5.	Bagaimana mekanisme tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang harus dilalui peserta?
6.	Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
7.	Berapa jumlah peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
8.	Bagaimana tata cara berpakaian peserta pada saat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ??
9.	Mengapa pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> diadakan di Pusdiklat Keuangan Umum?
10.	Dimana peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> bisa memperoleh informasi mengenai pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang ingin dilaksanakan?
11.	Apa saja peraturan yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
12.	Metode apa yang digunakan pada pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
13.	Berapa jumlah Jamlat tatap muka pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?

14.	Berapa jumlah Jamlat <i>Independent Study</i> pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
15.	Berapa lama durasi waktu pembelajaran dalam 1 Jamlat di Pusdiklat Keuangan Umum?
16.	Berapa jumlah total Jamlat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
17.	Apakah tujuan diadakan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
18.	Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
19.	Apakah ada tim khusus yang mengelola peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
20.	Bagaimana penentuan jumlah pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
21.	Siapa yang terlibat dalam menentukan jumlah pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
22.	Bagaimana menentukan metode yang akan digunakan dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
23.	Bagaimana proses penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
24.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
25.	Siapa yang terlibat dalam penyusunan bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
26.	Siapa yang terlibat dalam penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
27.	Siapa saja yang boleh mendaftar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
28.	Apa saja yang dibutuhkan peserta selama pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?

29.	Apa saja kewajiban yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
30.	Apakah ada larangan peserta pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ? Apa saja?
31.	Apakah ada pemberian tes awal bagi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
32.	Bagaimana proses seleksi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
33.	Siapa yang terlibat dalam penetapan tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
34.	Apa saja kualifikasi yang harus dipenuhi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
35.	Apa hak tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
36.	Apa kewajiban yang harus dilakukan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
37.	Apakah ada larangan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ? Apa saja?
38.	Apa saja fasilitas pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang disediakan?
39.	Siapa yang bertanggungjawab untuk memberikan undangan kepada peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
40.	Siapa yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ??
41.	Apa saja yang menjadi aspek penilaian dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
42.	Apa saja persyaratan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> untuk mendapatkan sertifikat?
43.	Bagaimana menentukan tenaga pengajar yang akan mengisi

	pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
44.	Siapa yang bertanggungjawab mengumumkan membagikan sertifikat peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
45.	Apa yang diperoleh peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> setelah mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
46.	Apa tindak lanjut yang dilakukan pelaksana bagi peserta yang telah mendapatsertifikat pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
47.	Apa yang dilakukan penyelenggara bagi peserta yang berhenti mengikuti pelatihan di tengah jalan?
48.	Apa saja masalah-masalah yang terkait dengan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?
49.	Bagaimana pemecahan masalah yang terkait dengan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?

E. Informan: Pelaksana Subbid Penyelenggara

No.	Pertanyaan
1.	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
2.	Mengapa pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> diadakan di Pusdiklat Keuangan Umum?
3.	Dimana peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> bisa memperoleh informasi mengenai pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang ingin dilaksanakan?
4.	Berapa banyak peserta dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
5.	Bagaimana tata cara berpakaian peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> pada saat pelaksanaan pelatihan?
6.	Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan <i>Mastering</i>

No.	Pertanyaan
	<i>Islamic Finance?</i>
7.	Apakah ada tim khusus yang mengelola peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
8.	Siapa yang terlibat dalam penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
9.	Siapa saja yang boleh mendaftar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
10.	Apa saja yang dibutuhkan peserta selama pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
11.	Apa saja kewajiban yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
12.	Apakah ada larangan peserta pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ? Apa saja?
13.	Apakah ada pemberian tes awal bagi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
14.	Bagaimana proses seleksi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
15.	Apa saja kualifikasi yang harus dipenuhi tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?
16.	Apa hak tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
17.	Apa kewajiban yang harus dilakukan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
18.	Apakah ada larangan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ? Apa saja?
19.	Apa saja sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk menunjang pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?

No.	Pertanyaan
20.	Siapa yang bertanggungjawab untuk memberikan undangan kepada peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?
21.	Siapa yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ??
22.	Apa saja masalah-masalah yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?
23.	Bagaimana pemecahan masalah yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?

Lampiran 5

PEDOMAN PENGAMATAN

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Pengamatan
Manajemen Pelatihan	Perencanaan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rapat Penyelenggaraan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> b. Mengamati keadaan lingkungan gedung Pusdiklat Keuangan Umum Cara tenaga pengajar membuka pelajaran c. Cara tenaga pengajar menyampaikan materi d. Pemanfaatan laptop, LCD, proyektor dalam pembelajaran e. Pemanfaatan teknis proses pembelajaran pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> menggunakan aplikasi <i>Knowledge Management</i>
	Pelaksanaan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Suasana di ruang aula lantai 1 Pusdiklat Keuangan Umum b. Soal-soal ujian peserta pelatihan

		<p><i>Mastering Islamic Finance</i></p> <p>c. Penyelenggaraan proses ujian <i>Post Test</i></p> <p>d. Kondisi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, kantin, tempat ibadah</p> <p>e. Mengamati suasana di ruang kerja di Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat</p>
--	--	--

Lampiran 6

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Dokumen
Manajemen Pelatihan	Perencanaan Pelatihan	<p>a. Visi, misi, profil Pusdiklat Keuangan Umum dan struktur organisasi Pusdiklat Keuangan Umum</p> <p>b. Notula Rapat Koordinasi Implementasi <i>Knowledge Management</i> dalam Kurikulum Diklat <i>Mastering Islamic Finance</i> Nomor ND-933.1/PP.7.1/2016</p> <p>c. Notula Rapat Koordinasi Implementasi <i>Knowledge Management</i> dalam kurikulum Diklat <i>Mastering Islamic Finance</i> Nomor: UND-551/PP.7/2016</p> <p>d. Notula Rapat Pembahasan Kurikulum Diklat/Lokakarya <i>Mastering Islamic Finance</i> (Program Persiapan Sertifikasi Pre-IFQ, IFQ, serta Perancangan Konsep Instrumen Pembiayaan Syariah) Nomor: UND-428/PP.7/2016</p> <p>e. Notula Rapat Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya <i>Mastering Islamic Finance</i> Nomor: UND-518/PP.7/2016</p> <p>f. Gambaran umum Pusdiklat Keuangan Umum</p>

		<ul style="list-style-type: none"> g. Kerangka acuan kerja/ <i>Term of reference</i> pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> h. Lembar Pengesahan Kurikulum i. Kerangka Acuan Program pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
	<p>Pelaksanaan Pelatihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> b. Mini quiz <i>Pre Test</i> pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> c. Bahan ajar simulasi pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> d. Fasilitas Pusdiklat Keuangan Umum e. Soal-soal ujian tertulis pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> f. Surat Pemanggilan pemanggilan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> g. Laporan Penjelasan metode dan penugasan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> h. Bahan ajar tenaga pengajar <i>Islamic Economics and Its World</i> i. Bahan ajar tenaga pengajar <i>History and Evolution of Islamic Banking & Finance</i>

Lampiran 7

CATATAN LAPANGAN NO. 1

Hari/Tanggal : Kamis/06 Oktober 2016

Waktu : 10.00 s/d 11.00 WIB

Tempat : Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat

Informan : Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat
(Bpk. Unggul Kusalawan Respatiadi)

A. Setting

Pada hari Kamis, 06 Oktober 2016 peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu Pusdiklat Keuangan Umum yang berlokasi di Pusdiklat Keuangan Umum yang berlokasi di Jalan Pancoran Timur II No. 1, Jakarta Selatan. Situasi yang terlihat di Pusdiklat Keuangan Umum tidak begitu ramai, namun nampak terlihat beberapa petugas keamanan pusdiklat yang berjaga-jaga di dalam pos petugas keamanan tepat di depan gerbang Pusdiklat Keuangan Umum.

Pusdiklat Keuangan Umum adalah unit organisasi di bawah Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang merupakan unit Eselon II di lingkungan Kementerian Keuangan yang berfungsi sebagai suatu lembaga pelatihan dalam menghasilkan pegawai yang berkualitas melalui penyediaan berbagai program pelatihan yang fokus dan terintegrasi

sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi pencapaian tujuan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

B. Hasil

Ketika peneliti diarahkan kedalam ruangan tata usaha dan bertemu dengan Ibu Astrid selaku sekretaris Kepala Pusdiklat Keuangan Umum, peneliti menjelaskan bahwa peneliti ingin melakukan *grandtour observation* dan Ibu Astrid menyetujui karena sebelumnya peneliti sudah memberikan surat bahwa peneliti sudah diperbolehkan melakukan penelitian di lembaga pusdiklat tersebut, terlebih di Pusdiklat Keuangan Umum merupakan tempat peneliti melakukan praktek kerja lapangan. Selanjutnya, peneliti diantar ke Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat.

Pihak Pusdiklat Keuangan Umum menerima kedatangan peneliti dengan sangat baik. Pusdiklat melalui Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan memberi izin peneliti untuk melakukan observasi atau *grandtour* yang merupakan penjajakan awal ditempat penelitian skripsi. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan pun menyatakan kesediaannya untuk diwawancarai oleh peneliti.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan menjelaskan bahwa Pusdiklat Keuangan Umum merupakan lembaga pendidikan aparatur atau pegawai negeri sipil yang bernaung di dalam Kementerian

Keuangan yang menangani atau mengurus pengembangan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan. Informan juga menjelaskan bahwa Kementerian Keuanga Republik Indoesia memiliki Direktorat Pembiayaan Syariah di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko sebagai unit Eselon I di bawah kewenangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang bertugas dalam merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang pengelolaan pembiayaan dan risiko.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mendapat informasi bahwa Pusdiklat Keuangan Umum terdiri dari beberapa bidang dan bagian, yaitu bidang perencanaan dan pengembangan diklat yang mengurus perencanaan program diklat, kurikulum diklat, dan pengajar diklat. Selanjutnya bidang penyelenggaraan, bidang penyelenggara bertugas sebagai penyelenggara diklat mulai dari awal kedatangan peserta sampai kepulangan peserta. Di bidang penyelenggara terdiri dari 2 sub bidang yaitu, sub bidang penyelenggaraan I dan sub bidang peyelenggaraan II. Selanjutnya bidang evaluasi dan pelaporan kinerja yang memiliki sub bidang evaluasi diklat, pengelolaan hasil diklat dan informasi dan pelaporan kinerja. Selanjutnya bagian Tata usaha. Setelah

itu terdapat Widyaiswara dan pelaksana masing-masing sub bidang dan sub bagian.

**Informan,
Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Unggul Kusawan Respatiadi', written in a cursive style.

Unggul Kusawan Respatiadi

CATATAN LAPANGAN NO. 2

Hari/Tanggal : Jumat/07 Oktober 2016

Waktu : 12.00 s/d 13.00 WIB

Tempat : Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat

Informan : Pelaksana Subbid Program

(Bpk. Yohanes Pangaribuan)

A. Setting

Pada hari Jumat, 07 Oktober 2016 peneliti datang kembali ke lokasi penelitian yaitu Pusdiklat Keuangan Umum. Peneliti menjelaskan bahwa maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk bertemu salah satu pelaksana Subbidang Program di untuk melakukan *grandtour observation*.

B. Hasil

Setelah menunggu beberapa saat, peneliti bertemu dengan Bapak Yohanes Pangaribuan. Bapak Yohanes Pangaribuan dengan ramah menerima kehadiran peneliti dan sehubungan dengan tidak ada kesibukan lain yang dilakukan maka peneliti diizinkan untuk melakukan *grandtour* secara langsung.

Peneliti juga dijelaskan tentang keunggulan yang ada di pusdiklat Keuangan Umum. Informan menjelaskan bahwa Pusdiklat Keuangan Umum sudah lolos Audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 oleh

SGS Indonesia. Serta ada tiga jabatan yang tersertifikasi yaitu Widyaiswara tersertifikasi dari LAN, Pranata Komputer tersertifikasi dari BPS, dan Bendahara Pengeluaran tersertifikasi dari Pusdiklat Anggaran dan Pembendaharaan. Dari hal-hal tersebut maka dapat membedakan dengan lembaga diklat yang lain, karena masih banyak lembaga diklat yang belum dapat ISO dan Sertifikasi LAN.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mendapat informasi bahwa urgensi diadakannya diklat yaitu untuk menghilangkan gap antara kompetensi yang dibutuhkan dalam bekerja dengan kompetensi yang dimiliki pegawai saat ini dan menciptakan pegawai yang berkualitas melalui berbagai program pembelajaran yang terintegrasi sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi pencapaian tujuan kementerian keuangan.

Informan,

Pelaksana Subbid Program

Yohanes Pangaribuan

CATATAN LAPANGAN NO. 3

Hari/Tanggal : Selasa/11 Oktober 2016

Waktu : 08.00 s/d 09.00 WIB

Tempat : Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan

Informan : Pelaksana Subbid Kurikulum
(Bpk. Rahmat Tri Setiadi)

A. Setting

Hari ini dengan cuaca cukup cerah peneliti sampai di Pusdiklat Keuangan Umum pukul 07.00 WIB. Peneliti sebelumnya sudah memperoleh izin dari Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat untuk mewawancarai pelaksana subbid kurikulum di bidang perencanaan dan pengembangan diklat untuk membahas tentang proses Diklat *Mastering Islamic Finance*.

Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan peneliti menemui Pak Rahmat Tri Setiadi di Pusdiklat Keuangan Umum. Peneliti disambut dengan ramah oleh Bapak Rahmat Tri Setiadi. Pak Rahmat Tri Setiadi, Pelaksana subbid kurikulum sekaligus yang bertanggungjawab atas Diklat *Mastering Islamic Finance*. Informan menjelaskan bahwa peneliti boleh langsung memulai untuk melakukan penelitian, peneliti disarankan untuk tidak sungkan bertanya mengenai perencanaan dan penyelenggaraan Diklat *Mastering Islamic Finance*. Pak Rahmat Tri Setiadi juga siap membantu peneliti untuk menghubungkan ke Narasumber yang

diperlukan oleh peneliti dalam melakukan wawancara, dan juga siap membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

B. Hasil

Ketika informan menemui peneliti, peneliti dijelaskan pelatihan *Mastering Islamic Finance* di-desain untuk mencetak para pejabat/pegawai Kementerian Keuangan yang menguasai dasar-dasar filosofi perbankan dan keuangan Islam, gambaran atas industri jasa keuangan dan penerapan konsep syariah sehingga memiliki kapabilitas dalam merancang instrumen pembiayaan syariah. pelatihan *Mastering Islamic Finance* ada sejak tahun 2016. Terdiri dari 56 total jamlatayang dibagi menjadi dua metode yang pertama adalah metode *independent study* dan yang kedua adalah tatap muka. Proses penyusunan kurikulum pelatihan *Mastering Islamic Finance* dilakukan melalui rapat yang diadakan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, dengan melibatkan beberapa pihak yaitu unit DPS DJPPR, tenaga pengajar, dan Pegawai Pusdiklat Keuangan Umum. informan menjelaskan garis besar proses penyusunan kurikulum pelatihan berbasis *Corporate University*, meliputi Ujicoba Kurikulum, Metode Pembelajaran (Tatap Muka dan Independent Study). Peneliti juga dijelaskan bahwa seharusnya pegawai Kementerian keuangan harus memiliki kompetensi terkait dengan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan

negara. Kementerian Keuangan memiliki 11 unit Eselon 1 yang merupakan jabatan struktural yang tertinggi.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mendapat informasi tentang program-program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Keuangan Umum pada umumnya untuk seluruh unit di lingkungan Kementerian Keuangan dan pada khususnya yang dibutuhkan oleh pegawai Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal, Badan Kebijakan Fiskal dan pegawai yang ada di Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. Setelah itu garis besar proses penyusunan kurikulum pelatihan berbasis *Corporate University*, meliputi Ujicoba Kurikulum, Metode Pembelajaran (Tatap Muka dan Independent Study).

Informan,

Pelaksana Subbid Kurikulum



Rahmat tri Setiadi

CATATAN LAPANGAN NO. 4

Hari/Tanggal : Selasa/18 Oktober 2016

Waktu : 08.00 s/d 16.00 WIB

Tempat : Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan

Informan : Pelaksana Subbid Kurikulum
(Ibu Siti Rohmah)

A. Setting

Hari ini dengan cuaca cukup cerah peneliti sampai di Pusdiklat Keuangan Umum pukul 07.00 WIB. Peneliti sebelumnya sudah diberitahukan bahwa peneliti diperbolehkan mengikuti rapat koordinasi implementasi *knowledge management* dalam kurikulum pelatihan *Mastering Islamic Finance* oleh Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat.

B. Hasil

Rapat dilaksanakan di ruang rapat lantai 1 Pusdiklat Keuangan Umum dibuka oleh Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pusdiklat Keuangan Umum. Rapat di buka oleh Bapak Unggul Kusalawan Respatiadi. Informan menyatakan *Project* Implementasi Corpu di Pusdiklat Keuangan Umum ada 3 Diklat yaitu untuk Audit Manajemen Risiko di Itjen, Diklat Perumusan Kebijakan Publik untuk BKF dan pelatihan *Mastering Islamic Finance* untuk DJPPR.

Informan berharap dengan rapat ini dapat membantu pegawai dalam mengetahui secara teknis proses metode pelatihan *Mastering Islamic Finance* menggunakan aplikasi *Knowlodge Management*. Selama rapat berlangsung, semua peserta yang berkepentingan dan bertanggung jawab atas pelatihan *Mastering Islamic Finance* ikut memberikan masukan dan pendapat yang membangun. Bapak Agus Hekso Pramudijono yang merupakan salah satu widyaiswara Pusdiklat Keuangan Umum Informan menyampaikan bahwa proses penggunaan *Knowlodge Management* sudah melalui proses yang direncanakan yang diawali dengan sosialisasi kepada PIC pengguna *Knowlodge Management*, kemudian akan selanjutnya akan dilakukan sosialisasi kepada seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Pusdiklat Keuangan Umum.

Informan berharap pemanfaatan aplikasi *Knowlodge Management* yang sedang dikembangkan oleh BPPK dapat dimanfaatkan secara maksimal. Adapun pemanfaatan tersebut meliputi adanya materi yang sudah di-upload dan di download oleh peserta diklat dapat memberikan kemudahan peserta diklat untuk melaksanakan sesi tatap muka dan diharapkan peserta diklat dapat menguasai materi.

Informan juga menyatakan pelatihan yang berbasis *Corporate University* ini peserta diwajibkan untuk membaca materi tersebut dan juga dalam *independent study* ada beberapa penugasan salah satunya adalah

peserta diwajibkan membaca literatur yang diberikan serta menyusun konsep tema/jenis instrumen keuangan/pembiayaan syariah yang akan disusun selama program pelatihan.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil rapat yang diamati peneliti, dalam pengiriman materi berpengaruh untuk waktu peng *upload*-an ke website *knowledge management*. Karena untuk mengupload juga memerlukan waktu untuk melakukan edit konten yang akan di *upload*. Peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* juga diwajibkan untuk membaca materi. Dalam pelaksanaan *independent study* ada beberapa penugasan salah satunya adalah peserta diwajibkan membaca literatur yang diberikan serta menyusun konsep keuangan syariah yang akan disusun selama program pelatihan.

Informan,

Pelaksana Subbid Kurikulum

Siti Rohmah

CATATAN LAPANGAN NO. 5

Hari/Tanggal : Senin/ 24 Oktober 2016

Waktu : 07.00 s/d 17.00 WIB

Tempat : Aula Lantai 1 Pusdiklat Keuangan Umum

Informan : Pelaksana Subbid Penyelenggaraan 1
(Ibu Rheny Maryani)

A. Setting

Pagi hari pukul 07.00 WIB peneliti tiba di Pusdiklat Keuangan Umum. Pada hari ini peneliti ingin melihat proses pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* bertempat di Pusdiklat Keuangan Umum Jalan Pancoran Timur II No. 1, Jakarta Selatan. Pada saat sampai di ruang aula lantai 1 tempat penyelenggaraan pelatihan *Mastering Islamic Finance* suasana kelas terlihat sepi dan tenang dikarenakan proses pelaksanaan pelatihan belum dimulai di dalam ruangan kelas. Peneliti kemudian diberikan izin oleh Ibu Rheny melihat fasilitas yang dimiliki oleh Pusdiklat Keuangan Umum. Kemudian peneliti melihat beberapa hal yaitu mengenai fasilitas pelatihan *Mastering Islamic Finance* dan berkeliling tempat diklat tersebut. Setelah puas berkeliling dan mengamati fasilitas, peneliti lanjut untuk mengamati dan mendokumentasikan pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Pada saat sampai di kelas tempat berlangsungnya pelatihan *Mastering Islamic Finance*, disana terlihat bahwa peserta sedang

melaksanakan proses pelatihan *Mastering Islamic Finance* dan dibimbing oleh seorang pengajar yang menggunakan bahasa Inggris selama proses jam pelajaran berlangsung. Kemudian peneliti mendokumentasikan dan mengamati jalannya pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Pada siang harinya setelah istirahat makan siang, peneliti diajak ke lantai tiga ruang bidang penyelenggaraan diklat di pusdiklat keuangan umum. Peneliti diberikan panduan penyelenggaraan pelatihan *Mastering Islamic Finance*.

B. Hasil

Peneliti dijelaskan bahwa pelatihan *Mastering Islamic Finance* memiliki enam belas standar kompetensi yang terdapat di panduan pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Informan mengatakan bahwa pelatihan ini didesain untuk mencetak para pejabat dan pegawai Kementerian Keuangan yang menguasai dasar-dasar filosofi perbankan dan keuangan islam, gambaran atas industri jasa keuangan dan penerapan konsep syariah sehingga memiliki kapabilitas dalam merancang instrumen pembiayaan syariah. Dalam pelaksanaannya pelatihan *Mastering Islamic Finance* menggunakan dua metode yaitu metode *independent study* dan tatap muka. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* memiliki total 56 jamlat yang dibagi menjadi 41 jamlat tatap muka dan 15 jamlat *independent study*. Durasi dalam satu jamlat terdiri dari 45 menit.

Tujuan dari pelatihan *Mastering Islamic Finance* adalah membuat pegawai untuk dapat menyusun rancangan konsep Instrumen penstrukturan keuangan atau pembiayaan syariah. Informan menjelaskan persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* adalah aparatur sipil negara di lingkungan kementerian keuangan yang ditugaskan oleh unit yang memiliki tugas dan fungsi terkait ekonomi maupun keuangan syariah, selanjutnya para pembuat kebijakan (*policy makers*) di bidang jasa keuangan, perbankan, atau bidang usaha terkait ekonomi syariah, dan menguasai bahasa Inggris minimal dapat memahami paper *examination* serta materi pelatihan lainnya yang menggunakan bahasa Inggris. Informan menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, ditunjuk ketua kelas yang memiliki tugas untuk melaporkan apabila pengajar belum tiba setelah 10 menit jam pelajaran berlangsung dan ketua kelas juga bertanggungjawab untuk menertibkan kelas agar proses pelatihan berlangsung dengan lancar. Informan menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* terdapat tim dari masing-masing bidang di Pusdiklat Keuangan Umum dan informan menyatakan bahwa informan merupakan *Person In Charge* (PIC) yang bertanggung jawab atas pelatihan *Mastering Islamic Finance*.

C. Refleksi

Pelatihan *Mastering Islamic Finance* bertujuan untuk membuat pegawai DJPPR mampu menyusun rancangan konsep Instrumen penstrukturan keuangan atau pembiayaan syariah. Ada beberapa persyaratan peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* untuk dapat mengikuti pelatihan yaitu aparatur sipil negara di lingkungan kementerian keuangan yang ditugaskan oleh unit yang memiliki tugas dan fungsi terkait ekonomi maupun keuangan syariah, selanjutnya para pembuat kebijakan (*policy makers*) di bidang jasa keuangan, perbankan, atau bidang usaha terkait ekonomi syariah, dan menguasai bahasa Inggris minimal dapat memahami paper *examination* serta materi pelatihan lainnya yang menggunakan bahasa Inggris. Dalam pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, ditunjuk ketua kelas yang memiliki tugas untuk melaporkan apabila pengajar belum tiba setelah 10 menit jam pelajaran berlangsung dan ketua kelas juga bertanggungjawab untuk menertibkan kelas agar proses pelatihan berlangsung dengan lancar. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* memiliki tim dari masing-masing bidang di Pusdiklat Keuangan Umum yang merupakan *Person In Charge* (PIC) yang bertanggung jawab atas pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Pelatihan ini didesain untuk mencetak para pejabat dan pegawai Kementerian Keuangan yang menguasai dasar-dasar filosofi perbankan dan keuangan Islam, gambaran atas industri jasa keuangan dan

penerapan konsep syariah sehingga memiliki kapabilitas dalam merancang instrumen pembiayaan syariah. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* menggunakan dua metode yaitu metode *independent study* dan tatap muka.

Informan,

Pelaksana Subbid Penyelenggaraan

Rheny Maryani

CATATAN LAPANGAN NO. 6

Hari/Tanggal : Rabu/ 26 Oktober 2016

Waktu : 11.00 s/d 12.00 WIB

Tempat : Ruang Perencanaan dan Pengembangan Diklat

Informan : Pelaksana Subbid Program
(Bpk. Johan Sagitta)

A. Setting

Hari ini peneliti sampai di Pusdiklat Keuangan Umum pada pukul 11:00 WIB, pada hari ini peneliti berniat ingin bertemu salah satu pegawai Subbid Program yaitu Bapak Johan Sagitta, informan direkomendasikan oleh Unggul bila ingin mencari data guna melengkapi data penelitian skripsi peneliti. Pada saat sampai lobby peneliti kembali menjumpai pegawai keamanan yang bertugas di lobby pusdiklat, lalu peneliti meminta izin untuk bertemu Bapak Johan selaku pegawai subbid program. Saat sampai di ruangan, peneliti langsung menemui Bapak Johan karena sebelumnya peneliti sudah bejanjian dengan Bapak Johan

B. Hasil

Sebelumnya peneliti juga pernah dijelaskan bahwa program-program diklat yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Keuangan Umum itu untuk lima unit utama di lingkungan Kementerian Keuangan yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal, Badan Kebijakan Fiskal dan

pegawai yang ada di Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. Informan mengatakan bahwa informan menyampaikan kedepannya diklat-diklat di BPPK akan menggunakan konsep *Corporate University*. Informan menyatakan bahwa diklat pertama yang akan menggunakan *Knowledge Management System (KMS)* itu adalah pelatihan *Mastering Islamic Finance*. *Knowledge Management System (KMS)* itu memiliki 2 macam yaitu *Knowledge Base*, yaitu *Knowledge* yang bersifat *Basic* dan *Knowledge Management Learning Center*.

C. Refleksi

Pelatihan *Mastering Islamic Finance* ini merupakan rangkaian dari proses kebutuhan organisasi dalam mencapai tujuan strategis unitnya. Identifikasi kebutuhan diklat yang dimulai dari *Customer Voice* pada saat Lokakarya Akselerasi *Corporate University*. Terkait dengan *Knowledge Base*, Content baru diisi oleh Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat BPPK. Kedepannya semua Pusdiklat dan Balai Diklat akan dapat menuangkan *Knowledge Management System (KMS)* baik berupa dokumen tertulis maupun video.

Informan,

Pelaksana Subbid Program

Johan Sagitta

CATATAN LAPANGAN NO. 7

Hari/Tanggal : Rabu/ 30 November 2016

Waktu : 12.00 s/d 14.00 WIB

Tempat : Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat

Informan : Pelaksana Subbid Program
(Bpk. Johan Sagitta)

A. Setting

Siang hari sekitar pukul dua belas siang peneliti tiba di Pusdiklat Keuangan Umum. Cuaca di lingkungan Pusdiklat Keuangan Umum terlihat sangat terik. Peneliti bertemu dengan pegawai pusdiklat keuangan umum di lobby utama lalu peneliti meminta izin untuk keruangan bidang perencanaan dan pengembangan diklat dan bertemu Pak Johan untuk meminta data penelitian. Karena sebelumnya peneliti sudah membuat janji untuk menemui Pak Johan.

B. Hasil

Informan memberikan data yang diperlukan oleh peneliti dan memberitahu bahwa terkait dengan pelatihan *Mastering Islamic Finance* sebaiknya peneliti dapat bertanya kepada *Person In Charge* (PIC) pelatihan *Mastering Islamic Finance* yaitu ada di subbid kurikulum dan penyelenggaraan diklat. Namun peneliti diberitahukan bahwa *Knowledge Management System (KMS)* bagian dari proses BPPK menuju implementasi Kemenkeu *Corporate University*. Informan juga

menyampaikan tentang proses pembelajaran *Mastering Islamic Finance* menggunakan KMS terkait dengan penggunaan *Knowledge Management System* (KMS) ini ada beberapa hal yang akan diperhatikan yaitu kedepannya menggunakan *Blended Learning* karena sifatnya ini adalah open sehingga siapapun dapat join dan masuk dalam diklat ini. Kedepannya akan dipikirkan kembali apakah metode diklat ini semua diperbolehkan join dan open atau dibatasi.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengetahui bahwa Pusdiklat Keuangan Umum memiliki sarana dan prasarana diantaranya ruang kelas, poliklinik, perpustakaan, ruang laktasi, masjid, ruang makan, toilet, kamar mandi, pojok informasi, hotspot, dan lapangan parkir. Peneliti juga mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dan memberitahu bahwa terkait dengan pelatihan *Mastering Islamic Finance* sebaiknya peneliti dapat bertanya kepada *Person In Charge* (PIC) pelatihan *Mastering Islamic Finance* yaitu ada di subbid kurikulum dan penyelenggaraan diklat. Namun *Knowledge Management System* (KMS) bagian dari proses BPPK menuju implementasi Kemenkeu *Corporate University*. Proses pembelajaran *Mastering Islamic Finance* menggunakan KMS dan aka dibatasi siapapun dapat join dan masuk dalam diklat ini.

CATATAN LAPANGAN NO. 8

Hari/Tanggal : Jumat/ 23 Desember 2016

Waktu : 09.00 s/d 11.00 WIB

Tempat : Ruang Perencanaan dan Pengembangan Diklat

Informan : Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat
(Bpk. Unggul Kusalawan Respatiadi)

A. Setting

Hari ini peneliti sampai di Pusdiklat Keuangan Umum pukul 08.30 WIB dan pada hari ini peneliti berniat ingin meminta data mengenai profil Pusdiklat Keuangan Umum. Seperti biasa pada saat sampai lobby pusdiklat peneliti mendatangi petugas keamanan yang sedang bertugas disana. Peneliti meminta izin untuk keruangan bidang perencanaan dan pengembangan diklat untuk meminta data penelitian. setelah mendapat izin peneliti lalu bergegas menuju ruang perencanaan dan pengembangan diklat.

B. Hasil

Di ruang perencanaan dan pengembangan diklat peneliti bertemu dengan pegawai Pusdiklat Keuangan Umum yang sedang mengerjakan tugasnya di meja masing-masing. Pada saat peneliti berada di ruangan, peneliti langsung bertemu Pak Unggul untuk mengutarakan maksud dan tujuan peneliti meminta izin agar dapat diberikan data yang berkaitan dengan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, setelah itu Pak Unggul

memberitahu bahwa peneliti dapat menemui Bapak Johan agar dapat diberikan data yang dipererlukan oleh peneliti. Setelah itu Pak Unggul meminta bantuan Bapak Johan untuk dicarikan data yang diperlukan oleh peneliti. Informan menyatakan bahwa pelatihan *Mastering Islamic Finance* baru pertama kali diadakan tahun 2016 ini. Sebelumnya belum ada pelatihan ini, diadakannya kegiatan pelatihan ini merupakan rangkaian proses dari unit untuk menjawab kebutuhan organisasi dalam mencapai tujuan strategis unitnya.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti jadi mengetahui visi misi pusdiklat keuangan umum. Peneliti juga diberitahu beberapa contoh dokumen hasil identifikasi diklat yang didapatkan dengan beberapa tahap identifikasi kebutuhan diklat dari berbagai unit. Setelah selesai mendapat dokumen-dokumen tersebut peneliti berterimakasih dan pamit kepada Bapak Unggul dan Bapak Johan.

**Informan,
Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat**



Unggul Kusalawan Respatiadi

CATATAN LAPANGAN NO. 9

Hari/Tanggal : Jumat/06 Januari 2017

Waktu : 10.00 s/d 11.00 WIB

Tempat : Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat

Informan : Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat
(Bpk. Unggul Kuslawan Respatiadi)

A. Setting

Pada hari Jumat tanggal 06 Januari 2017 peneliti datang kembali ke Pusdiklat Keuangan Umum. Situasi pada hari jumat di Pusdiklat Keuangan Umum terlihat tidak begitu ramai, karena setiap hari jumat ada kegiatan olahraga bersama di lingkungan Pusdiklat Keuangan Umum. Pegawai Pusdiklat Keuangan Umum antusias melakukan olahraga di samping gedung Pusdiklat Keuangan Umum, yang memiliki lapangan bola volly dan bulu tangkis. Namun nampak terlihat beberapa petugas keamanan pusdiklat yang berjaga-jaga di lobby dalam gedung Pusdiklat Keuangan Umum. Lalu peneliti meminta izin untuk keruangan bidang perencanaan dan pengembangan diklat dan bertemu Pak Unggul dan meminta waktunya untuk melakukan wawancara. Setelah mendapat izin peneliti lalu bergegas menuju ruang bidang perencanaan dan pengembangan diklat.

B. Hasil

Selanjutnya, peneliti diantar ke Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan pun menyatakan kesediaannya untuk diwawancarai oleh peneliti. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan menjelaskan bahwa dalam penyelenggaraan pelatihan *Mastering Islamic Finance* menggunakan media KM *Learning Center* sebagai media pembelajaran *Independent Study*. Informan mengatakan bahwa Pusdiklat Keuangan Umum dan Bagian TIK Sekretariat BPPK mempertimbangkan jumlah personel yang dapat mengakses materi dan aktivitas di website hanya lah peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* dan yang bersangkutan saja. Terkait dengan *Knowledge Management System (KMS) Learning Center* akan diisi dengan kurikulum dan materi serta kuis-kuis sebagai media pembelajaran peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance*.

Informan mengatakan bahwa pelatihan *Mastering Islamic Finance* berdasarkan *Customer Voice* yang dilaksanakan pada bulan Maret 2016 selanjutnya ditindak lanjuti oleh Pusdiklat Keuangan Umum. Karena DJPPR merupakan salah satu unit yang diklat pegawainya dikelola oleh Pusdiklat Keuangan Umum, maka pelatihan tersebut dilaksanakan di Pusdiklat Keuangan Umum. Setelah permintaan dari DJPPR pada saat *Customer Voice*, selanjutnya adalah tugas bidang perencanaan dan pengembangan diklat untuk dapat merencanakan pelatihan tersebut.

Subbid Program adalah yang menentukan jadwal akan dilaksanakannya pelatihan tersebut. Setelah itu kurikulum akan membuat kurikulum yang sesuai dan mencari pengajar dengan kualifikasi yang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan DJPPR.

Informan menyampaikan bahwa, diharapkan ada 2 (dua) output dari pelatihan *Mastering Islamic Finance* kedepannya, yang pertama mampu menyusun instrument/Penstrukturan keuangan/pembiayaan syariah yang akan disusun selama program pelatihan dan yang kedua siap untuk mengikuti sertifikasi tentang *Islamic finance*. Informan juga menyatakan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* menggunakan 2 (dua) metode, diantaranya adalah metode tatap muka dan *Independent Study*.

Proses pembelajaran tatap muka itu akan diselenggarakan selama 5 hari yang meliputi presentasi narasumber atas materi terkait, diskusi atas studi kasus dilanjutkan dengan praktik dan simulasi penyusunan konsep instrumen keuangan/pembiayaan syariah dan simulasi penyelesaian ujian sertifikasi Islamic Finance Qualification (IFQ) beserta pembahasannya. Sedangkan metode pembelajaran *Independent Study* yang akan diselenggarakan selama 5 hari untuk dapat membantu peserta Diklat *Mastering Islamic Finance* mempelajari materi terlebih dahulu sebelum sesi tatap muka. Dengan adanya materi yang diperoleh melalui metode *Independent Study* juga menambah bahan literature peserta

diklat sebelum sesi tatap muka, dimana materi tersebut dapat di unduh melalui website menggunakan petunjuk yang sudah tersedia. Informan juga mengatakan bahwa peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* diwajibkan untuk membaca materi kemudian menyusun draft kemudian ada quiz. Informan juga menyampaikan bahwa diklat ini menggunakan konsep rancangan program Corpu dimana ada beberapa modifikasi terkait dengan penyelenggaraan pelatihan *Mastering Islamic Finance*.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mendapat informasi bahwa penyelenggaraan pelatihan *Mastering Islamic Finance* menggunakan media KM Learning Center sebagai media pembelajaran *Independent Study*. Pusdiklat Keuangan Umum dan Bagian TIK Sekretariat BPPK membatasi jumlah personel yang dapat mengakses materi dan aktivitas di website hanya lah peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* dan yang bersangkutan saja. Terkait dengan *Knowledge Management System (KMS) Learning Center* akan diisi dengan kurikulum dan materi serta kuis-kuis sebagai media pembelajaran peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Pengajar pelatihan *Mastering Islamic Finance* diperoleh melalui internet karena pengajar memiliki kesesuaian kualifikasi dengan pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Perencanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* diawali dengan *customer voice* yang dilakukan

pada saat identifikasi kebutuhan diklat. Kemudian ditindak lanjuti oleh bagian perencanaan dan pengembangan diklat di pusdiklat keuangan umum, setelah itu dicarikan jadwal pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* dan ditetapkan di kalender diklat. Lalu di buat kurikulum dan dicarikan tenaga pengajarnya. Dalam perencanannya pun dilakukan beberapa kali rapat dan pertemuan guna menyempurnakan rencana pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Setelah semua direncanakan diserahkan ke bidang penyelenggaraan pelatihan *Mastering Islamic Finance* agar dapat dikelola.

Informan,
Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat



Unggul Kusawan Respatiadi

CATATAN LAPANGAN NO. 10

Hari/Tanggal : Selasa/ 10 Januari 2017

Waktu : 10.00 s/d 11.00 WIB

Tempat : Ruang Bidang Penyelenggaraan

Informan : Kepala Bidang Penyelenggaraan
(Ibu Hercamina)

A. Setting

Hari ini peneliti sampai di pusdiklat pada pkl. 10:00 WIB, Peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Penyelenggaraan. Sebelumnya peneliti menghubungi Pak Unggul untuk meminta rekomendasi siapa yang paham tentang pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, lalu Pak Unggul merekomendasikan beberapa pelaksana subbid penyelenggaraan dan kepala bidang penyelenggaraan, karena informan sebagai kepala bidang penyelenggaraan terlebih selalu hadir dalam rapat pembahasan pelatihan *Mastering Islamic Finance*.

B. Hasil

Pada saat bertemu Ibu Hercamina peneliti mengutarakan maksud dan tujuan peneliti menemui informan dan informan menjelaskan bahwa informan siap di wawancarai mengenai pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Informan mengatakan bahwa pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* melibatkan beberapa panitia yang terbentuk dari SK (Surat Keputusan) panitia pelatihan *Mastering Islamic Finance*.

Informan menjelaskan tahapan pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan *Mastering Islamic Finance* dimulai dari *customer voice* pada saat lokakarya akselerasi *corporate university*.

Informan menjelaskan konsep kurikulum pelatihan *Mastering Islamic Finance* sudah melalui proses pembahasan dengan narasumber dan perwakilan DJPPR serta pusdiklat keuangan umum. Lalu dilanjutkan ke tahap pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, yaitu *independent study* selama 5 hari dengan menerima materi-materi yang dapat di download melalui KMS dan 5 hari sesi tatap muka yang dilakukan di Pusdiklat Keuangan Umum. Pada saat *independent study* berjumlah 15 jamlat dan saat tatap muka berjumlah 41 jamlat. Selama pelaksanaan *independent study* di unit masing-masing, peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* mendapat tugas yang dikumpulkan saat sesi tatap muka. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* tujuannya itu agar pegawai DJPPR siap mengikuti sertifikasi Islamic Finance dan mampu menyusun konsep instrumen struktur pembiayaan syariah. Selama pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* peserta pelatihan dapat menggunakan perpustakaan, poliklinik, ruang laktasi, masjid, ruang makan, kantin dan mini market, pojok informasi, hotspot, toilet, dan lapangan parkir.

Kendala yang dialami pada pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* adalah mata pelajaran yang terlalu banyak, dosen tamu

hanya membaca *slide* saja. Saat pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, ruangan terlalu dingin, beberapa kesempatan menu makanan habis lebih dulu, dan koleksi buku perpustakaan tidak terlalu lengkap hanya buku pengetahuan umum saja. Informan juga menjelaskan peserta pelatihan diwajibkan untuk hadir mengikuti seluruh kegiatan yang terjadwal 100% kehadiran. Namun akan diberikan toleransi sebesar 20% ketidakhadiran untuk hal-hal di luar kendali, seperti sakit, peserta atau istri peserta melahirkan, keluarga dekat meninggal dunia, bersaksi di pengadilan, dan pelantikan.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mengetahui bahwa proses pembelajaran tatap muka diselenggarakan dengan presentasi, ceramah narasumber atas materi terkait, selanjutnya diskusi, adanya praktek dan simulasi penyusunan konsep instrument atau penstrukturan keuangan atau pembiayaan syariah. Sedangkan *independent study*, peserta diwajibkan membaca literatur yang diberikan serta menyusun konsep tema atau jenis instrumen keuangan syariah.

Kegiatan *independent study* dilakukan secara mandiri oleh peserta sebelum tatap muka dengan alokasi jamlat 3 jamlat per hari. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* melibatkan beberapa panitia yang terbentuk dari SK (Surat Keputusan) panitia pelatihan *Mastering Islamic Finance*.

Tahapan identifikasi kebutuhan pelatihan *Mastering Islamic Finance* dimulai dari *customer voice* pada saat lokakarya akselerasi *corporate university*. Selanjutnya waktu pelaksanaan *independent study* selama 5 hari dengan menerima materi-materi yang dapat di download melalui KMS dan 5 hari sesi tatap muka yang dilakukan di Pusdiklat Keuangan Umum. peneliti juga mengetahui bahwa dalam pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* ada beberapa masalah yang terjadi yaitu ruangan terlalu dingin, beberapa kesempatan menu makanan habis lebih, dan koleksi buku perpustakaan tidak terlalu lengkap hanya buku pengetahuan umum saja. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* bertujuan agar pegawai DJPPR siap mengikuti sertifikasi Islamic Finance dan mampu menyusun konsep instrumen struktur pembiayaan syariah. Yang memberi keputusan penetapan tenaga pengajar adalah kepala pusdiklat keuangan umum. bidang penyelenggaraan adalah pihak yang menyusun jadwal pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*

Informan,

Pelaksana Subbid Program

Hercamina

CATATAN LAPANGAN NO. 11

Hari/Tanggal : Jumat/13 Januari 2017

Waktu : 13.30 s/d 14.30 WIB

Tempat : Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan

Informan : Pelaksana Subbid Kurikulum

(Bpk. Rahmat Tri Setiadi)

A. Setting

Pada hari Jumat tanggal 13 Januari 2017 peneliti tiba di Pusdiklat Keuangan Umum. Cuaca pada saat itu cenderung panas. Pada hari ini peneliti berniat ingin bertemu salah satu pelaksana sub bidang kurikulum yaitu Bapak Rahmat Tri Setiadi, informan direkomendasikan oleh Bapak Unggul, bila ingin mencari data dan bertanya mengenai pelatihan *Mastering Islamic Finance* terkait perencanaan diklat. Pada saat sampai di ruang perencanaan dan pengembangan diklat, peneliti meminta izin untuk bertemu Pak Rahmat selaku pelaksana kurikulum sekaligus tim yang bertanggung jawab dengan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, lalu pegawai yang berada di ruang perencanaan dan pengembangan diklat memberitahu bahwa Pak Rahmat sedang keluar sebentar dan peneliti dipersilahkan menunggu di ruang perencanaan dan pengembangan diklat. Setelah menunggu sekitar 15 menit akhirnya Pak Rahmat datang dan peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada informan, setelah itu Pak Rahmat menyanggupi dan langsung

memulai wawancara di ruang perencanaan dan pengembangan diklat pusdiklat.

B. Hasil

Pelatihan *Mastering Islamic Finance* diselenggarakan di Pusdiklat Keuangan Umum. informan menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* dikarenakan permintaan saat *Customer Voice* dan ditindaklanjuti oleh Pusdiklat Keuangan Umum. Lalu informan mengatakan bahwa pengajar pelatihan *Mastering Islamic Finance* berasal dari praktisi yang berkompentensi menyampaikan mater yang diperoleh melalui internet yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kritria yang ditentukan dan syaratnya yaitu pendidikan minimal s-1, mempunyai pengalaman mengajar, menguasai bahasa Inggris secara aktif dan ditetapkan dengan surat keputusan kepala pusdiklat keuangan umum. sedangkan kualifikasi khususnya adalah menguasai materi yang akan diajarkan atau memiliki pengalaman atau memiliki keahlian tertentu khususnya dalam mata pelajaran yang akan diberikan dan mempunyai kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta atau telah mengikuti TOT.

Sedangkan persyaratan yang mengikuti pelatihan *Mastering Islamic Finance* adalah aparatur sipil negara di lingkungan Kementerian Keuangan yang ditugaskan oleh DJPPR dan peserta memiliki tugas dan

fungsi terkait ekonomi serta pembiayaan syariah. Tenaga pengajar pelatihan *Mastering Islamic Finance* dilarang mempersingkat jangka waktu pelatihan, mengaktifkan alat komunikasi yang dapat mengganggu proses pelatihan, merokok pada saat memberikan materi pelatihan, dan terlambat datang ke dalam kelas. Informan menyatakan bahwa proses penyusunan kurikulum dilakukan melalui rapat yang diadakan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, dengan melibatkan beberapa pihak yaitu unit DPS DJPPR, tenaga pengajar, dan Pegawai Pusdiklat Keuangan Umum.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara, jawaban Pak Rahmat mengenai Perencanaan pelatihan tidak begitu jauh berbeda dengan informan sebelumnya. Proses penyusunan kurikulum dilakukan melalui rapat yang diadakan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, dengan melibatkan beberapa pihak yaitu unit DPS DJPPR, tenaga pengajar, dan Pegawai Pusdiklat Keuangan Umum. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* diselenggarakan di Pusdiklat Keuangan Umum. Pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* dikarenakan permintaan saat *Customer Voice*.

Persyaratan yang boleh mengikuti pelatihan *Mastering Islamic Finance* adalah aparatur sipil negara di lingkungan Kementerian

Keuangan yang ditugaskan oleh DJPPR dan peserta memiliki tugas dan fungsi terkait ekonomi serta pembiayaan syariah. Terdapat larangan tenaga pengajar pelatihan *Mastering Islamic Finance* diantaranya mempersingkat jangka waktu pelatihan, mengaktifkan alat komunikasi yang dapat mengganggu proses pelatihan, merokok pada saat memberikan materi pelatihan, dan terlambat datang ke dalam kelas.

Pengajar pelatihan *Mastering Islamic Finance* berasal dari praktisi yang berkompotensi menyampaikan mater yang diperoleh melalui internet yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan syaratnya yaitu pendidikan minimal s-1, mempunyai pengalaman mengajar, menguasai bahasa Inggris secara aktif dan ditetapkan dengan surat keputusan kepala pusdiklat keuangan umum. Sedangkan kualifikasi khususnya adalah menguasai materi yang akan diajarkan pengalaman atau memiliki keahlian tertentu khususnya dalam mata pelajaran yang akan diberikan dan mempunyai kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta atau telah mengikuti TOT. Jadi tahapan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, dimulai dengan *Learning Needs Diagnosis, Design and Develop, Deliver and Deployment*, dan *Learning Impact Measurement*. Pada tahap *Learning Needs Diagnosis*, itu adalah pelaksanaan lokakarya corpu dengan sekretaris DJPPR, selanjutnya diadakan pertemuan formal untuk mengidentifikasi kebutuhan lebih rinci dan setelah itu koordinasi dengan

DJPPR. *Design and Develop*, merupakan tahap penyusunan konsep design kurikulum, selanjutnya diadakan rapat penyusunan kurikulum dengan DJPPR dan narasumber, setelah itu konfirmasi Kesesuaian Kurikulum. Tahap selanjutnya adalah *Deliver and Deployment*, yaitu rapat persiapan dan tahap dimana penyelenggaraan pelatihan *Mastering Islamic Finance* dimulai.

Informan,

Pelaksana Subbid Kurikulum

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'R' followed by a series of connected loops and a wavy line at the end.

Rahmat tri Setiadi

CATATAN LAPANGAN NO. 12

Hari/Tanggal : Selasa/17 Januari 2017

Waktu : 08.00 s/d 09.00 WIB

Tempat : Ruang Bidang Perencanaan dan Pengembangan

Informan : Kepala Sub Bidang Kurikulum
(Ibu Nova Mardianti)

A. Setting

Hari ini dengan cuaca cukup cerah peneliti sampai di Pusdiklat Keuangan Umum pukul 08.00 WIB. Peneliti sebelumnya sudah memperoleh izin dari Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat untuk mewawancarai Kasubbid kurikulum di bidang perencanaan dan pengembangan diklat untuk membahas tentang proses Diklat *Mastering Islamic Finance*. Sebelumnya peneliti sudah menunggu kasubbid kurikulum, karena informan cuti melahirkan di akhir bulan Oktober. Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan peneliti menemui Ibu Nova di Pusdiklat Keuangan Umum. Peneliti disambut dengan ramah oleh Ibu Nova.

B. Hasil

Ketika informan menemui peneliti, informan menjelaskan bahwa peneliti boleh langsung memulai untuk melakukan wawancara penelitian. Peneliti dijelaskan konsep kurikulum yang telah dibuat telah sesuai

dengan kebutuhan DJPPR dan telah mendapatkan masukan dari Bapak Suminto (Direktur Pembiayaan Syariah, DJPPR) dalam ujicoba kurikulum. Informan juga mengatakan bahwa setelah diadakan rapat ujicoba kurikulum maka langkah selanjutnya akan disahkan oleh kepala Pusdiklat Keuangan Umum. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* diselenggarakan pada bulan Oktober 2016 dan dilaksanakan dengan metode tatap muka dan *independent study*. Konsep kurikulum pelatihan *Mastering Islamic Finance* sudah melalui proses pembahasan kurikulum yang melibatkan narasumber, perwakilan unit DJPPR dan Pusdiklat Keuangan Umum. Informan mengatakan bahwa rapat yang telah dilakukan dalam pembahasan kurikulum juga berguna untuk menjembatani kebutuhan kurikulum apakah sudah sesuai dengan kebutuhan DJPPR. Informan menjelaskan yang bertanggung jawab dalam penyusunan kurikulum itu bidang perencanaan dan pengembangan diklat, subbid kurikulum, yang terdiri kepala subbid kurikulum, pelaksana subbid kurikulum dan pusdiklat keuangan umum bekerjasama dengan unit DPS DJPPR dalam penyusunan kurikulum

Informan menyampaikan bahwa selama sesi *independent study*, peserta diwajibkan membaca literatur yang diberikan serta menyusun konsep tema/jenis instrumen keuangan/pembiayaan syariah yang akan disusun selama program pelatihan. Informan menyampaikan ada dua target yang ingin dicapai yaitu siap Sertifikasi *Islamic Finance* dan

Penyusunan Konsep Instrument Struktur Pembiayaan Syariah. Lalu terkait dengan metode pembelajaran ada dua konsep yaitu tatap muka dan *independent study* itu ada beberapa tahapan dan agenda yaitu Pemaparan *Knowledge Management* dan Paparan Materi dari Bapak Farouk Alwyni.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mendapat informasi tentang kurikulum pelatihan *Mastering Islamic Finance* disahkan oleh kepala Pusdiklat Keuangan Umum. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* diselenggarakan pada bulan Oktober 2016 dan dilaksanakan dengan dua metode yaitu metode tatap muka dan *independent study*. Konsep kurikulum pelatihan *Mastering Islamic Finance* melalui proses pembahasan kurikulum yang melibatkan narasumber, perwakilan unit DJPPR dan Pusdiklat Keuangan Umum. Rapat tersebut dilakukan berguna untuk melihat kebutuhan kurikulum apakah sudah sesuai dengan kebutuhan DJPPR. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* ada dua target yang ingin dicapai yaitu siap Sertifikasi *Islamic Finance* dan penyusunan Konsep Instrument Struktur Pembiayaan Syariah. Pelatihan ini melibatkan tenaga pengajar di luar widyaiswara yang dimiliki Pusdiklat. Pengajar dari luar ini diutamakan yang memiliki kemampuan teknis yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan serta standar kompetensi pelatihan

berdasarkan kerangka acuan program. Bahan ajar pelatihan *Mastering Islamic Finance* diberikan oleh tenaga pengajar dan dikemas oleh subbid kurikulum serta disusun berdasarkan masukan dan disesuaikan dengan kebutuhan dari unit DPS DJPPR. Yang bertanggung jawab dalam penyusunan kurikulum itu bidang perencanaan dan pengembangan diklat, subbid kurikulum, yang terdiri kepala subbid kurikulum, pelaksana subbid kurikulum dan pusdiklat keuangan umum bekerjasama dengan unit DPS DJPPR dalam penyusunan kurikulum.

Informan,

Kepala Subbid Kurikulum

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nova Mardianti', written over a light blue rectangular background.

Nova Mardianti

CATATAN LAPANGAN NO. 13

Hari/Tanggal : Rabu/18 Januari 2017

Waktu : 11.00 s/d 12.00 WIB

Tempat : Ruang Bidang Penyelenggaraan

Informan : Pelaksana Subbid Penyelenggaraan 1
(Ibu Ita Dwi Aryanti)

A. Setting

Pada hari Rabu, 18 Januari 2017 peneliti datang kembali ke lokasi penelitian yaitu Pusdiklat Keuangan Umum. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pelaksana sekaligus *Person In Charge* (PIC) pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Peneliti menemui petugas keamanan Pusdiklat Keuangan Umum untuk memberitahu tujuan peneliti datang ke pusdiklat, lalu petugas keamanan mengizinkan peneliti masuk dan melewati Lobby Pusdiklat Keuangan Umum. Setelah itu peneliti menuju lift untuk ke lantai 3 yaitu ke Ruang Bidang Penyelenggaraan tanpa diantar oleh petugas keamanan karena sebelumnya peneliti sudah pernah datang ke Pusdiklat Keuangan Umum. Peneliti disambut baik oleh pegawai Pusdiklat yang berada di Ruang Bidang Penyelenggaraan. Peneliti menjelaskan bahwa maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk bertemu kepala bidang penyelenggaraan terkait wawancara penelitian. Namun informan menunjuk pelaksana Subbid Penyelenggaraan untuk

dapat diwawancarai dan menceritakan mengenai pelatihan *Mastering Islamic Finance*.

B. Hasil

Setelah menyerahkan pedoman wawancara sebelumnya, peneliti dipersilahkan duduk dan memulai wawancara mengenai pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Informan mengatakan bahwa yang berhak mengikuti pelatihan *Mastering Islamic Finance* adalah pegawai Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR). Ada beberapa pegawai dari masing-masing bidang di Pusdiklat Keuangan Umum yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Informan menceritakan bahwa pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* tahapannya melalui *custome voice* bulan maret 2016 setelah itu ditindak lanjuti oleh bidang perencanaan dan pengembangan diklat di pusdiklat keuangan umum. Tata cara berpakaian peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* itu rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan pakaian kerja Kementerian Keuangan serta memakai tanda pengenal (*nametag*) peserta. Informan mengatakan bahwa pelatihan *Mastering Islamic Finance* diselenggarakan di pusdiklat keuangan umum karena Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) merupakan salah satu unit primer yang diklatnya diselenggarakan oleh Pusdiklat Keuangan Umum.

Peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* dapat memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*

dengan cara mengakses *website* aplikasi *Knowledge Management System* (KMS). Dalam pelaksanaannya 1 jamlat pelatihan *Mastering Islamic Finance* berdurasi selama 45 menit. Informan juga mengatakan bahwa pelatihan *Mastering Islamic Finance* merupakan pelatihan pertama yang dilaksanakan menggunakan KMS. Sebelumnya hanya melalui email bukan aplikasi, jadi masih memerlukan banyak penyempurnaan.

Pelatihan *Mastering Islamic Finance* menggunakan dua metode yaitu metode *independent study* dan tatap muka. *Independent study* dilakukan selama lima hari dan tatap muka juga lima hari. Informan mengatakan bahwa selama pelaksanaan pelatihan dilakukan beberapa simulasi penyusunan konsep pembiayaan syariah. Sedangkan *independent study* dilakukan secara mandiri oleh peserta pelatihan sebelum tatap muka yang diberikan alokasi jamlat tiga jamlat per hari. Informan menjelaskan Teknis pelaksanaan pelatihan terbagi menjadi dua yaitu *independent study* dan tatap muka. Teknis pelaksanaan pembelajaran *independent study* itu dilakukan selama lima hari sebelum tatap muka dan keterangan mengenai teknis pelaksanaannya ada di aplikasi *knowledge management*. Sedangkan teknis pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang diterapkan di pelatihan *Mastering Islamic Finance* yang pertama ada kegiatan pembuka, pada tahap ini tenaga pengajar mengucapkan salam, melakukan perkenalan dan mengarahkan

program pelatihan. selanjutnya inti yaitu melakukan pembahasan materi dan penutup dengan melakukan *review*.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mendapat informasi bahwa pelatihan *Mastering Islamic Finance* merupakan pelatihan yang diselenggarakan dan bertempat di Pusdiklat Keuangan Umum, Jalan Pancoran Timur II No.1, Jakarta Selatan. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* diselenggarakan di pusdiklat keuangan umum karena Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) merupakan salah satu unit primer yang diklatnya diselenggarakan oleh Pusdiklat Keuangan Umum. 1 jamlat pelatihan *Mastering Islamic Finance* berdurasi selama 45 menit. Pelatihan *Mastering Islamic Finance* merupakan pelatihan pertama yang dilaksanakan menggunakan KMS. Tata cara berpakaian peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* itu rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan pakaian kerja Kementerian Keuangan serta memakai tanda pengenal (*nametag*) peserta. Pada saat pelaksanaan pelatihan juga terdapat larangan peserta pelatihan yaitu menandatangani daftar hadir untuk sesi pelajaran berikutnya, merokok di dalam gedung diklat, mengaktifkan alat komunikasi selama pelajaran berlangsung, membaca koran atau buku lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pelatihan, terlambat dan apabila meninggalkan sesi materi lebih dari 15 menit dianggap tidak mengikuti materi yang ditinggal.

Pelatihan *Mastering Islamic Finance* menggunakan dua metode yaitu metode *independent study* dan tatap muka. *Independent study* dilakukan selama lima hari dan tatap muka juga lima hari. Dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan beberapa simulasi penyusunan konsep pembiayaan syariah dan *independent study* dilakukan secara mandiri oleh peserta pelatihan sebelum tatap muka yang diberikan alokasi jamlat tiga jamlat per hari.

Pelatihan *Mastering Islamic Finance* merupakan salah satu *pilot project* Pusdiklat Keuangan Umum dalam rangka mendukung implementasi Kementerian Keuangan Corporate University. Pelatihan ini ditujukan untuk mendukung unit DJPPR agar dapat membantu pegawai dalam memenuhi standar kompetensi ekonomi syariah.

Informan,

Pelaksana Subbid Penyelenggaraan

Ita Dwi Aryanti

Lampiran 8

KLASIFIKASI DATA

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
1.	Perencanaan pelatihan	1. Bagaimana tahapan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI1	A1	Perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dilakukan dengan beberapa tahapan yang diawali dengan <i>customer voice</i> pada acara akselerasi <i>corporate university</i> bulan Maret. Selanjutnya pusdiklat keuangan umum menindak lanjuti permintaan pelatihan, yang diawali dengan <i>training need analysis</i> , kemudian menentukan di kalender diklat yang dilakukan oleh bidang perencanaan dan pengembangan diklat sub bidang program, kemudian menyusun desain kurikulum, metode, bahan ajar dan materi yang dilakukan oleh subbid kurikulum. Setelah itu menetapkan tenaga pengajar, persyaratan menjadi peserta, selanjutnya konfirmasi kesesuaian kurikulum dengan Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DPS DJPPR). Selanjutnya pusdiklat keuangan umum melakukan konfirmasi kesesuaian kurikulum ke unit DPS DJPPR, dengan begitu dapat melaksanakan rapat persiapan pelaksanaan pelatihan	Pusdiklat Keuangan Umum mengadakan rapat penyusunan kurikulum, rapat koordinasi uji kurikulum dan materi pelatihan, serta rapat penyusunan bahan ajar pelatihan.	<ul style="list-style-type: none"> • Notula rapat penyusunan kurikulum berisi metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yaitu <i>independent study</i> dan tatap muka • Notula rapat uji coba kurikulum pelatihan yang berisi kurikulum sudah mendapat masukan dari Eselon II unit DPS DJPPR

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					<p><i>Mastering Islamic Finance</i>, kemudian tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>. Proses yang telah dilalui pusdiklat keuangan umum dalam perencanaan pelatihan ini dibagi dan disebut dengan istilah <i>learning needs diagnosis, design and develop, deliver and deployment</i>. Tahapan tersebut diawali dengan <i>learning needs diagnosis</i> yang berisi pertemuan formal untuk menganalisis kebutuhan pelatihan lebih rinci, koordinasi dengan unit DPS DJPPR, selanjutnya <i>design and develop</i> penyusunan konsep kurikulum dan dilakukan rapat bersama unit DPS DJPPR dan tenaga pengajar, selanjutnya yaitu <i>deliver and deployment</i> yang berisi rapat persiapan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Notula rapat lanjutan yang berisubstansi kurikulum yang telah dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan DJPPR

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
			IP1		Tahapan perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> diawali dengan menetapkan tanggal pelaksanaan di kalender diklat, kemudian menyusun konsep kurikulum, bahan ajar, metode, dan mater. Perihal penyusunan kurikulum dilakukan oleh subbid kurikulum dan dilakukan uji coba dalam rapat untuk memenuhi kebutuhan kurikulum. Setelah itu menetapkan tenaga pengajar.		
			IP2		Tahapan perencanaan dimulai dengan menganalisis kebutuhan pelatihan ini. Analisis kebutuhan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> awalnya dari customer voice, caranya yaitu pusdiklat keuangan umum melakukan koordinasi dengan DPS DJPPR, tahapan yang sudah dilalui tersebut bisa disebut dengan istilah Learning Needs Diagnosis, yang di dalamnya berisi tahapan dalam menganalisis kebutuhan pelatihan, selanjutnya design and develop melakukan perencanaan mulai dari peserta, tenaga pengajar, dan program pelatihan yaitu konsep kurikulum, setelah itu deliver and deployment yaitu persiapan pelaksanaan pelatihan.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
		2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI1	A2	Pusdiklat Keuangan Umum, unit DPS DJPPR, narasumber.		Notula Rapat analisis kebutuhan pelatihan <i>mastering Islamic Finance</i>
			IP1		Pusdiklat Keuangan Umum, unit DPS DJPPR, narasumber.		
			IP2		Pusdiklat Keuangan Umum, unit DPS DJPPR, narasumber.		
		3. Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang akan dibuat?	KI1	A3	Dengan melaksanakan rapat dengan analisis kebutuhan pelatihan dan koordinasi informal dengan DJPPR mengenai kebutuhan unit.		Bahan rapat koordinasi lanjutan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
			IP2		Melaksanakan rapat analisis kebutuhan pelatihan dan unit DPS DJPPR memberi masukan yang sesuai kebutuhan unit.		
		4. Apakah tujuan diadakan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI1	A4	Bertujuan untuk memenuhi kualitas sumber daya manusia Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DPS DJPPR) di lingkungan Kementerian Keuangan agar siap mengikuti sertifikasi internasional.		Nota Dinas Nomor: ND-906/PP.7.1/2016 tentang Notula Rapat Koordinasi Lanjutan

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
			IP1		Tujuannya itu agar pegawai DJPPR siap mengikuti sertifikasi Islamic Finance dan mampu menyusun konsep instrumen struktur pembiayaan syariah		Project Charter Pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> Pusklat Keuangan Umum Menuju Corporate University
			IP2		Siap mengikuti sertifikasi <i>Islamic Finance</i> dan mampu menyusun konsep instrumen struktur pembiayaan syariah		
		5. Apa saja persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI1	A5	Aparatur sipil negara di lingkungan kementerian keuangan yang ditugaskan oleh unit yang memiliki tugas dan fungsi terkait ekonomi maupun keuangan syariah, selanjutnya para pembuat kebijakan (policy makers) di bidang jasa keuangan, perbankan, bidang usaha terkait ekonomi syariah, dan menguasai bahasa Inggris minimal dapat memahami paper examination serta materi pelatihan lainnya yang menggunakan bahasa Inggris		Panduan Penyelenggaraan Pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
			IP1		Aparatur sipil negara di lingkungan kementerian keuangan yang memiliki tugas dan fungsi terkait ekonomi maupun keuangan syariah, para pembuat kebijakan (policy makers) di		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					bidang jasa keuangan, bidang usaha terkait ekonomi syariah, dan menguasai bahasa inggris minimal dapat memahami paper examination serta materi pelatihan lainnya yang menggunakan bahasa Inggris		
		6. Bagaimana menentukan metode yang akan digunakan dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI1	A6	Melalui rapat yang dihadiri oleh unit DPS DJPPR. Metode pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> adalah <i>independent study</i> dan tatap muka		Notula rapat penyusunan kurikulum berisi metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yaitu <i>independent study</i> dan tatap muka
	IP1		Dengan diadakan rapat oleh pihak pusdiklat keuangan umum yang dihadiri oleh unit DPS DJPPR dan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> menggunakan dua metode yaitu <i>independent study</i> dan tatap muka				
	IP2		Dengan mengadakan rapat di pusdiklat keuangan umum dan dihadiri oleh DPS DJPPR, pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> menggunakan dua metode yaitu <i>independent study</i> dan tatap muka.				
		7. Bagaimana menentukan tenaga pengajar yang akan mengisi	KI1	A7	Penentuan tenaga pengajar dilakukan oleh subbid kurikulum di bidang perencanaan dan pengembangan diklat. Tenaga pengajar didapatkan melalui internet. Tenaga pengajar dinyatakan sesuai dengan standar		Kerangka Acuan Program Pelatihan <i>Mastering Islamic</i>

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
		pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?			kompetensi yang ingin dicapai berdasarkan kurikulum dan memiliki kemampuan teknis mengenai pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> .		<i>Finance</i> berdasarkan kualifikasi tenaga pengajar
			IP1		Pelatihan ini melibatkan tenaga pengajar di luar widyaiswara yang dimiliki Pusdiklat. Pengajar dari luar ini diutamakan yang memiliki kemampuan teknis yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan serta standar kompetensi pelatihan berdasarkan kerangka acuan program.		
			IP2		Penentuan tenaga pengajar disesuaikan dengan standar kompetensi yang ingin dicapai berdasarkan kerangka acuan program (KAP)		
		8. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI1	A8	Unit DPS DJPPR, tenaga pengajar, dan Kepala Pegawai Pusdiklat Keuangan Umum beserta pegawai yang berada di bidang perencanaan dan pengembangan diklat.		Notula rapat penyusunan kurikulum
			IP1		Unit DPS DJPPR, tenaga pengajar, kepala pusdiklat dan Pegawai Pusdiklat Keuangan Umum di bidang perencanaan dan pengembangan		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					diklat yang bertanggung jawab atas pelatihan ini.		
		9. Bagaimana prosedur penyusunan bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI1	A9	Bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> diberikan oleh tenaga pengajar dan dikemas oleh subbid kurikulum serta disusun berdasarkan masukan dan disesuaikan dengan kebutuhan dari unit DPS DJPPR.		
	IP1		Bahan ajar diberikan oleh tenaga pengajar setelah itu disusun oleh subbidang kurikulum.				
	IP2		Bahan ajar diberikan oleh tenaga pengajar dan yang menyusun adalah kepala bidang perencanaan dan pengembangan diklat, kepala subbid kurikulum dan pelaksana subbid kurikulum berdasarkan hasil rapat analisis kebutuhan diklat.				
		10. Apa saja masalah-masalah yang terkait dengan perencanaan	KI1	A10	Penyusunan mata pelajaran yang begitu banyak dan banyak peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang belum memahami dalam penggunaan aplikasi knowledge management	Proses perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>	

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
		pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?	IP2		Banyak peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang belum memahami dalam penggunaan aplikasi knowledge management		
2	Pelaksanaan Pelatihan	1. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI2	B1	Dalam pelaksanaan pelatihan ada beberapa pegawai pusdiklat keuangan umum yang terlibat dan ditunjuk menjadi penanggung jawab kelas (Master of Training) yang memiliki tugas memandu sesi <i>independent study</i> , memantai kehadiran tenaga pengajar dan peserta pelatihan, melayani kebutuhan selama pelaksanaan pelatihan. Pegawai yang ditunjuk dari bidang penyelenggaraan.		Panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
		IP3	Beberapa pegawai pusdiklat keuangan umum yang menjadi penanggung jawab kelas (Master of Training)				
		IP4	Beberapa pegawai pusdiklat keuangan umum yang menjadi penanggung jawab kelas (Master of Training)				

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
		2. Bagaimana tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI2	B2	Tahapan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum yaitu terdiri tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan pelatihan	Tahapan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum terdiri dari tahapan perencanaan dan pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan sesi <i>independent study</i> dan tatap muka	Kerangka Acuan Kerja/ <i>Term Of Reference</i> Pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> memuat informasi mengenai tahapan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum
			IP3		Tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan pelatihan		
			IP4		Tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan pelatihan		
			IP4		Pegawai pusdiklat keuangan umum yang terlibat dan ditunjuk menjadi penanggung jawab kelas (<i>Master of Training</i>).		
		3. Berapa jumlah peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI2	B3	Berjumlah 30 orang.	Proses pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>	Panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
			IP3		Berjumlah 30 orang.		
			IP4		Berjumlah 30 orang.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
		4. Apa saja peraturan yang harus dipenuhi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> selama pelaksanaan pelatihan?	KI2	B4	Berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan pakaian kerja Kementerian Keuangan serta memakai tanda pengenal (<i>nametag</i>) peserta, berperilaku disiplin dan tertib, mengikuti pelatihan sesuai jadwal yang telah ditentukan, hadir dikelas 15 menit sebelum pelatihan dimulai, mengisi daftar hadir setiap sesi pelajaran, dan berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan pakaian kerja kementerian keuangan serta memakai tanda pengenal (<i>nametag</i>) peserta	Proses pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>	Panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
	IP3		Berperilaku disiplin dan tertib, mengikuti pelatihan sesuai jadwal yang telah ditentukan, hadir dikelas 15 menit sebelum pelatihan dimulai, mengisi daftar hadir setiap sesi pelajaran, dan berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan pakaian kerja kementerian keuangan serta memakai tanda pengenal (<i>nametag</i>) peserta				
	IP4		Berperilaku disiplin dan tertib, mengikuti pelatihan sesuai jadwal yang telah ditentukan, hadir dikelas 15 menit sebelum pelatihan dimulai, mengisi daftar hadir setiap sesi pelajaran, dan berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan pakaian kerja kementerian keuangan serta memakai				

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					tanda pengenal (<i>nametag</i>) peserta		
		5. Apa saja fasilitas pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang disediakan?	KI1	B5	Peserta pelatihan mendapat buku panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> , bahan ajar, tas, alat tulis, dan ruang kelas full AC.	Proses pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Term of Reference</i> pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> • Panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>
	KI2		Peserta pelatihan mendapat buku panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> , bahan ajar, tas, alat tulis, dan ruang kelas full AC.				
	KI3		Peserta pelatihan mendapat buku panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> , bahan ajar, tas, alat tulis, dan ruang kelas full AC.				
		6. Bagaimana teknis pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ?	KI2	B6	Terbagi menjadi dua yaitu <i>independent study</i> dan tatap muka. Teknis pelaksanaan pembelajaran <i>independent study</i> itu dilakukan selama lima hari sebelum tatap muka dan keterangan mengenai teknis pelaksanaannya ada di aplikasi <i>knowledge management</i> . Sedangkan teknis pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang diterapkan di pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang pertama ada kegiatan pembuka,		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					pada tahap ini tenaga pengajar mengucapkan salam, melakukan perkenalan dan mengarahkan program pelatihan. selanjutnya inti yaitu melakukan pembahasan materi dan penutup dengan melakukan <i>review</i> .		
			IP3		Teknis pelaksanaannya terbagi menjadi dua metode, yang pertama adalah <i>independent study</i> dan yang kedua adalah tatap muka.		
		7. Bagaimana mekanisme tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang harus dilalui peserta?	KI2	B7	Tahap <i>independent study</i> , pemberian materi yang dilakukan melalui aplikasi <i>knowledge management</i> . Selain materi juga terdapat tugas bagi peserta pelatihan agar dikerjakan dan dikumpulkan pada tahap tatap muka.		
			IP3		Tahap <i>independent study</i> , pemberian materi yang dilakukan melalui aplikasi <i>knowledge management</i> . Selain materi juga terdapat tugas bagi peserta pelatihan agar dikerjakan dan dikumpulkan pada tahap tatap muka.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
		8. Dimana pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dilakukan?	KI2	B8	Di Pusdiklat Keuangan Umum. Karena unit DPS DJPPR merupakan unit primer yang pendidikan dan pelatihan dilakukan oleh pusdiklat		
			IP3		Di Pusdiklat Keuangan Umum		
		9. Apa saja masalah-masalah yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum?	KI2	B9	Kondisi ruangan yang terlalu dingin, selanjutnya keterbatasan waktu mengajar terutama untuk beberapa tema pelajaran yang materinya banyak, menu makanan yang habis lebih dulu dan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang belum memahami sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi <i>knowledge management</i>		
			IP3		Keterbatasan waktu mengajar terutama untuk beberapa tema pelajaran yang materinya banyak, menu makanan yang habis lebih dulu dan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang belum memahami sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi <i>knowledge management</i>		

Lampiran 9

REDUKSI DATA

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
1.	Perencanaan Pelatihan	KI1 IP1 IP2	A	Perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dilakukan dengan beberapa tahapan yang diawali dengan customer voice pada acara akselerasi corporate university bulan Maret. Selanjutnya pusdiklat keuangan umum menindak lanjuti permintaan pelatihan, yang diawali dengan training need analysis, kemudian menentukan di kalender diklat yang dilakukan oleh bidang perencanaan dan pengembangan diklat sub bidang program, kemudian menyusun desain kurikulum, metode, bahan ajar dan materi yang dilakukan oleh subbid kurikulum. Setelah itu menetapkan tenaga pengajar, persyaratan menjadi peserta, selanjutnya konfirmasi kesesuaian kurikulum dengan Direktorat Pembiayaan Syariah	Perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang dilakukan di Pusdiklat Keuangan Umum yaitu dengan mengadakan rapat penyusunan kurikulum, materi, bahan ajar dan rapat koordinasi pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> .	Notula rapat penyusunan kurikulum yang berisi tahapan-tahapan pelatihan yang harus dilalui peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> , notula rapat uji coba <i>knowledge management system</i> Panduan Pelaksanaan Pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> Tahun Anggaran 2016 Struktur Kurikulum Pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> Bahan Ajar Pelatihan	Dalam merencanakan pelatihan <i>Mastering Islamic Fiance</i> , pusdiklat keuangan umum berkoordinasi dengan unit Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DPS DJPPR). Perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Fiance</i> diawali dengan melakukan analisis kebutuhan pelatihan yaitu dengan mengundang dalam pelaksanaan rapat identifikasi kebutuhan pelatihan lebih rinci. Analisis kebutuhan pelatihan

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DPS DJPPR). Selanjutnya pusdiklat keuangan umum melakukan konfirmasi kesesuaian kurikulum ke unit DPS DJPPR, dengan begitu dapat melaksanakan rapat persiapan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>, kemudian tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>. Proses yang telah dilalui pusdiklat keuangan umum dalam perencanaan pelatihan ini dibagi dan disebut dengan istilah <i>learning needs diagnosis, design and develop, deliver and deployment</i>. Tahapan tersebut diawali dengan <i>learning needs diagnosis</i> yang berisi pertemuan formal untuk menganalisis kebutuhan pelatihan lebih rinci, koordinasi dengan unit DPS DJPPR, selanjutnya <i>design and develop</i> penyusunan konsep kurikulum dan dilakukan</p>		<p>Mastering Islamic Finance</p> <p>Lembar pengesahan kurikulum</p> <p>Dokumentasi Sarana dan Prasarana serta fasilitas Pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i></p>	<p>Mastering Islamic Fiance dilakukan dengan mengundang unit DPS DJPPR dan tenaga pengajar dari luar. Setelah melakukan analisis kebutuhan pelatihan dilakukan tahapan perencanaan berikutnya yang dilakukan bidang perencanaan dan pengembangan diklat di pusdiklat keuangan umum adalah penyusunan kurikulum serta bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>, mengatur mengenai persyaratan pelatihan, penganggaran, menetapkan tempat dan waktu pelatihan serta cara mengelola kegiatan menggunakan alat bantu media pembelajaran dan</p>

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>rapat bersama unit DPS DJPPR dan tenaga pengajar, selanjutnya yaitu deliver and deployment yang berisi rapat persiapan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>.</p> <p>Yang terlibat dalam perencanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> adalah Pusdiklat Keuangan Umum, unit DPS DJPPR, narasumber. Dengan melaksanakan rapat dengan analisis kebutuhan pelatihan dan koordinasi informal dengan DJPPR mengenai kebutuhan unit. Segala komponen biaya pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dan segala keperluan untuk melaksanakan kegiatan pelaksanaan pelatihan. Termasuk didalamnya honorarium tenaga pengajar, narasumber maupun belanja untuk jasa disediakan oleh pusdiklat keuangan umum.</p> <p>Tujuan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> adalah untuk</p>			<p>knowledge management system.</p> <p>Persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> adalah aparatur sipil negara di lingkungan kementerian keuangan yang ditugaskan oleh unit yang memiliki tugas dan fungsi terkait ekonomi maupun keuangan syariah, selanjutnya para pembuat kebijakan (policy makers) di bidang jasa keuangan, perbankan, bidang usaha terkait ekonomi syariah, dan menguasai bahasa Inggris minimal dapat memahami paper examination serta materi pelatihan lainnya yang menggunakan</p>

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>memenuhi kualitas sumber daya manusia Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DPS DJPPR) di lingkungan Kementerian Keuangan agar siap mengikuti sertifikasi internasional.</p> <p>Persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> adalah aparatur sipil negara di lingkungan kementerian keuangan yang ditugaskan oleh unit yang memiliki tugas dan fungsi terkait ekonomi maupun keuangan syariah, selanjutnya para pembuat kebijakan (policy makers) di bidang jasa keuangan, perbankan, bidang usaha terkait ekonomi syariah, dan menguasai bahasa Inggris minimal dapat memahami paper examination serta materi pelatihan lainnya yang menggunakan bahasa Inggris. Dalam menentukan jumlah peserta dalam pelatihan <i>Mastering Islamic</i></p>			<p>bahasa Inggris.</p> <p>Tujuan yang ingin dicapai dengan mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> adalah terpenuhinya kualitas sumber daya manusia Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DPS DJPPR) di lingkungan Kementerian Keuangan yang kompeten. Diharapkan siap mengikuti sertifikasi Islamic Finance dan penyusunan konsep instrument struktur pembiayaan syariah. Tujuan pelatihan ini tertuang dalam kerangka acua program yang sudah disahkan oleh kepala pusdiklat dan panduan pelaksanaan</p>

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p><i>Finance</i> dilakukan berdasarkan permintaan dari unit DPS DJPPR</p> <p>Dalam menentukan metode yang akan digunakan dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yaitu dengan diadakan rapat oleh pihak pusdiklat keuangan umum yang dihadiri oleh unit DPS DJPPR. Pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> menggunakan dua metode yaitu <i>independent study</i> dan tatap muka.</p> <p>Setelah itu menentukan tenaga pengajar yang akan mengisi pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>. Penentuan tenaga pengajar disesuaikan dengan standar kompetensi yang ingin dicapai berdasarkan kerangka acuan program (KAP). Pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> melibatkan tenaga pengajar di luar widyaiswara yang dimiliki Pusdiklat. Pengajar dari luar ini diutamakan yang memiliki kemampuan teknis yang lebih baik dan sesuai</p>			<p>pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>.</p> <p>Proses penyusunan kurikulum dilakukan melalui rapat yang diadakan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>, dengan melibatkan beberapa pihak yaitu unit DPS DJPPR, tenaga pengajar, dan Pegawai Pusdiklat Keuangan Umum.</p> <p>Kurikulum yang digunakan dalam pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> adalah kurikulum yang disusun oleh bidang perencanaan dan pengembangan diklat di pusdiklat keuangan umum, yang disesuaikan dengan kebutuhan unit user. Proses penyempurnaan kurikulum dilakukan</p>

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>dengan tujuan serta standar kompetensi pelatihan berdasarkan kerangka acuan program. Tenaga pengajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ditetapkan oleh Kepala Pusdiklat Keuangan Umum.</p> <p>Proses penyusunan kurikulum pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dilakukan melalui rapat yang diadakan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>, dengan melibatkan beberapa pihak yaitu unit DPS DJPPR, tenaga pengajar, dan Pegawai Pusdiklat Keuangan Umum. Bidang perencanaan dan pengembangan diklat yang bertanggung jawab atas pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> serta perwakilan bidang penyelenggaraan yang menjadi person in charge (PIC) atas pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>.</p> <p>Yang bertanggung jawab dalam penyusunan kurikulum</p>			<p>dengan cara konfirmasi ke unit DPS DJPPR dan narasumber.</p> <p>Dalam menentukan tenaga pengajar yang akan mengisi materi pelatihan disesuaikan dengan standar kompetensi yang ingin dicapai. Pihak yang terlibat dalam penyusunan bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> adalah tenaga pengajar yang memberikan bahan ajar dan disusun oleh kepala bidang perencanaan dan pengembangan diklat, kepala subbid kurikulum dan pelaksana subbid kurikulum.</p> <p>Sedangkan penetapan jadwal kalender pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ditetapkan</p>

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>itu bidang perencanaan dan pengembangan diklat, subbid kurikulum, yang terdiri kepala subbid kurikulum, pelaksana subbid kurikulum dan pusdiklat keuangan umum bekerjasama dengan unit DPS DJPPR dalam penyusunan kurikulum</p> <p>Bahan ajar pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> diberikan oleh tenaga pengajar dan dikemas oleh subbid kurikulum serta disusun berdasarkan masukan dan disesuaikan dengan kebutuhan dari unit DPS DJPPR.</p> <p>Sedangkan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan dibuat oleh Bidang penyelenggaraan di pusdiklat keuangan umum tetapi acuannya pada KAP.</p> <p>Peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dapat menggunakan Sarana dan prasarana yang ada di Pusdiklat Keuangan umum seperti perpustakaan, poliklinik, ruang laktasi,</p>			<p>oleh kepala subbid program dengan pelaksana subbid program. Prosedur penyusunan jadwal kegiatan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dilakukan melalui hasil rapat antara kepala bidang perencanaan dan pengembangan diklat, kepala subbid kurikulum, widyaiswara, dan pelaksana subbid kurikulum.</p> <p>Dalam menentukan metode pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>, unit DPS DJPPR dan pusdiklat keuangan umum mengadakan rapat untuk menentukan metode diklat yang tepat tergantung jenis materi yang diajarkan.</p>

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>masjid, ruang makan, kantin dan mini market, pojok informasi, hotspot, toilet, dan lapangan parkir.</p> <p>Persyaratan peserta pelatihan mastering Islamic finance agar mendapatkan sertifikat yaitu harus hadir mengikuti seluruh kegiatan yang terjadwal 100% kehadiran. Namun akan diberikan toleransi sebesar 20% ketidakhadiran untuk hal-hal di luar kendali, seperti sakit, peserta atau istri peserta melahirkan, keluarga dekat meninggal dunia, bersaksi di pengadilan, dan pelantikan atau peserta yang jumlah kehadirannya lebih dari 80% jamlat tiap-tiap mata pelajaran dan peserta yang mengikuti pre test dan post test</p> <p>Kendala yang ada dalam perencanaan yaitu dalam penyusunan mata pelajaran yang begitu banyak dan banyak peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang belum memahami</p>			

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				dalam penggunaan aplikasi knowledge management			
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan	K12 IP3 IP4	B	<p>Dalam pelaksanaan pelatihan ada beberapa pegawai pusdiklat keuangan umum yang terlibat dan ditunjuk menjadi penanggung jawab kelas (Master of Training) yang memiliki tugas memandu sesi independent study, memantai kehadiran tenaga pengajar dan peserta pelatihan, melayani kebutuhan selama pelaksanaan pelatihan. Pegawai yang ditunjuk dari bidang penyelenggaraan. Tahapan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum yaitu terdiri tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan pelatihan. peserta yang mengikuti pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> adalah pegawai yang ditetapkan oleh DPS</p>	<p>Metode pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum yaitu terdiri dua metode, yang pertama <i>independent study</i> dengan menggunakan aplikasi <i>knowledge management</i> dan tatap muka</p> <p>Mengamati suasana pelaksanaan pelatihan. Dalam membuka pelajaran tenaga pengajar menyampaikan</p>	<p>Jadwal Pelaksanaan Kegiatan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>.</p> <p>Surat panggilan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>.</p> <p>Dokumentasi Fasilitas pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>.</p> <p>Dokumentasi Proses Pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>.</p> <p>Fasilitas yang diberikan selama pelatihan</p>	<p>Tahap pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> ini diawali dengan panggilan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang dilakukan dengan cara pemberitahuan melalui website aplikasi knowledge management oleh bidang penyelenggaraan di pusdiklat keuangan umum. Setelah panggilan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dilakukan tahap selanjutnya yaitu pemberitahuan kewajiban pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> diberitahu untuk mengikuti tata</p>

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>DJPPR.</p> <p>Tata cara berpakaian peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> pada saat pelaksanaan pelatihan yaitu harus Berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan pakaian kerja Kementerian Keuangan serta memakai tanda pengenal (nametag) peserta.</p> <p>Selama pelaksanaan pelatihan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> harus memenuhi peraturan yaitu berperilaku disiplin dan tertib, mengikuti pelatihan sesuai jadwal yang telah ditentukan, hadir dikelas 15 menit sebelum pelatihan dimulai, mengisi daftar hadir setiap sesi pelajaran, dan berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan pakaian kerja kementerian keuangan serta memakai tanda pengenal (nametag) peserta.</p> <p>Pada saat pelaksanaan pelatihan juga terdapat larangan peserta pelatihan</p>	<p>materi, tenaga pengajar mnyampaikan materi dengan ceramah.</p> <p>Mengamati fasilitas yang dapat digunakan peserta pelatihan. Di dalam kelas juga dilakukan simulasi. Per hari terdapat 2-3 kali simulasi. Ketika menutup pelajaran tenaga pengajar <i>mereview</i> materi pelajaran.</p> <p>Peraturan yang diterapkan tenaga pengajar di dalam kelas yaitu peserta dilarang mengaktifkan <i>handphone</i> dan larangan lainnya sesuai dengan panduan pelaksanaan pelatihan</p>	<p><i>Mastering Islamic Finance</i> antara lain ruang kelas <i>full AC</i>, buku panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>, bahan ajar, tas, alat tulis, dan sarana prasarana lainnya meliputi auditorium, laboratorium , laboratorium komputer, perpustakaan, kantin, ruang ibadah, <i>ruang makan ruang karaoke dan pojok informasi</i>.</p>	<p>tertib yang berlaku. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>. Proses pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dilaksanakan di Ruang Aula Lantai 1 Pusdiklat Keuangan Umum, dengan menggunakan metode pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> di Pusdiklat Keuangan Umum yaitu terdiri dua metode, yang pertama <i>independent study</i> dan tatap muka</p> <p>Jumlah peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> perkelas yaitu 30. Pelaksanaan pelatihan di dilakukan 5 hari dalam 1 minggu. 1 jam pelajaran terdiri dari 45 menit dan</p>

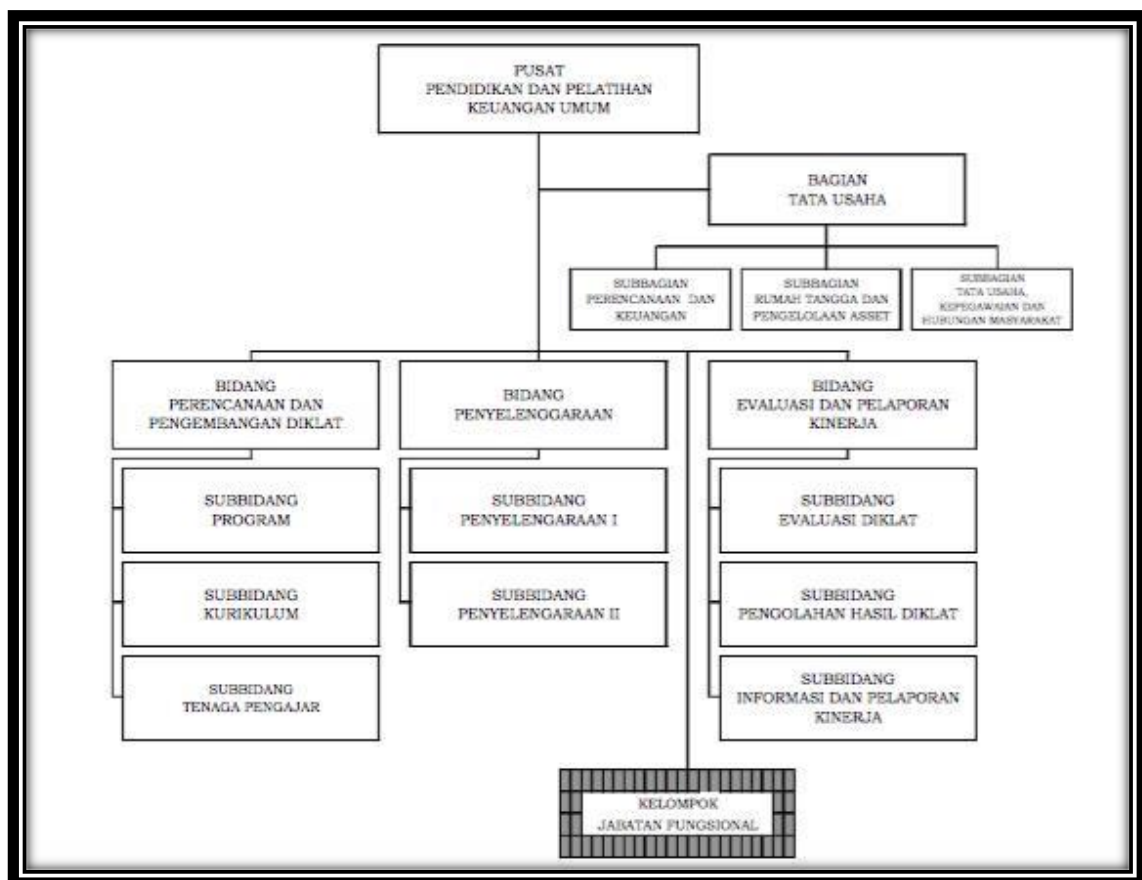
No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>yaitu menandatangani daftar hadir untuk sesi pelajaran berikutnya, merokok di dalam gedung diklat, mengaktifkan alat komunikasi selama pelajaran berlangsung, membaca koran atau buku lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pelatihan, terlambat dan apabila meninggalkan sesi materi lebih dari 15 menit dianggap tidak mengikuti materi yang ditinggal</p> <p>Teknis pelaksanaan pelatihan terbagi menjadi dua yaitu <i>independent study</i> dan tatap muka. Teknis pelaksanaan pembelajaran <i>independent study</i> itu dilakukan selama lima hari sebelum tatap muka dan keterangan mengenai teknis pelaksanaannya ada di aplikasi knowledge management. Sedangkan teknis pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang diterapkan di pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang pertama ada kegiatan pembuka, pada tahap ini</p>	<p><i>Mastering Islamic Finance</i></p> <p>Ketika proses pelaksanaan kegiatan terdapat permasalahan yang nampak yaitu keterbatasan waktu bagi tenaga pengajar dalam menyampaikan materi dan tenaga pengajar cenderung selalu membaca <i>slide</i>.</p>		<p>terdapat 41 jamlat tatap muka dan <i>independent study</i> 15 jamlat dengan total 56 jamlat.</p> <p>Terdapat beberapa peraturan yang harus dipenuhi peserta pelatihan dari pihak penyelenggara yaitu Peserta diklat diwajibkan untuk hadir mengikuti seluruh kegiatan yang terjadwal 100% kehadiran. Namun akan diberikan toleransi sebesar 20% ketidakhadiran untuk hal-hal di luar kendali, seperti sakit, peserta atau istri peserta melahirkan, keluarga dekat meninggal dunia, bersaksi di pengadilan, dan pelantikan.</p> <p>Fasilitas yang diberikan selama</p>

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>tenaga pengajar mengucapkan salam, melakukan perkenalan dan mengarahkan program pelatihan. selanjutnya inti yaitu melakukan pembahasan materi dan penutup dengan melakukan review.</p> <p>Tahap <i>independent study</i>, pemberian materi yang dilakukan melalui aplikasi knowledge management. Selain materi juga terdapat tugas bagi peserta pelatihan agar dikerjakan dan dikumpulkan pada tahap tatap muka. Sedangkan tahap tata muka melakukan beberapa simulasi dalam kelas yaitu Kegiatan pelaksanaan pre dan post test peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> dirancang menyerupai ujian sertifikasi Islamic Finance Qualification (IFQ).</p> <p>Selama pelaksanaan pelatihan tenaga pengajar memiliki kuaifikasi pendidikan Minimal S-1,</p>			<p>pelatihan antara lain ruang kelas full AC, buku panduan pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i>, bahan ajar, tas, alat tulis, dan sarana prasarana lainnya meliputi auditorium, laboratorium , laboratorium komputer, perpustakaan, kantin, ruang ibadah, ruang makan ruang karaoke dan pojok informasi.</p> <p>Tahap pertama yang harus dilalui peserta adalah sesi <i>independent study</i> selama lima hari dalam satu minggu. Dalam tahap ini peserta akan diberikan materi yang di <i>upload</i> di <i>knowledge management system</i>.</p>

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>mempunyai pengalaman mengajar, menguasai Bahasa Inggris secara aktif, menguasai materi yang akan diajarkan dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Pusdiklat Keuangan Umum.</p> <p>Saat pelaksanaan pelatihan peserta pelatihan harus berpakaian rapi dan sopan, mempersiapkan diri sebaik-baiknya termasuk mengantisipasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin timbul dari peserta pelatihan, datang tepat pada waktu yang telah dijadwalkan dan memeriksa kehadiran peserta diklat setiap kali mengajar di kelas.</p> <p>Tenaga pengajar dilarang mempersingkat jangka waktu pelatihan, mengaktifkan alat komunikasi yang dapat mengganggu proses pelatihan, merokok pada saat memberikan materi pelatihan dan terlambat datang ke dalam kelas.</p>			<p>Teknis pelaksanaan pembelajaran <i>independent study</i> itu dilakukan selama lima hari sebelum tatap muka dan keterangan mengenai teknis pelaksanaannya ada di aplikasi <i>knowledge management</i>. Sedangkan teknis pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang diterapkan di pelatihan Mastering Islamic Finance yang pertama ada kegiatan pembuka, pada tahap ini tenaga pengajar mengucapkan salam, smelakukan perkenalan dan mengarahkan program pelatihan. selanjutnya inti yaitu melakukan pembahasan materi dan penutup dengan melakukan review .</p>

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yaitu kondisi ruangan yang terlalu dingin, selanjutnya keterbatasan waktu mengajar terutama untuk beberapa tema pelajaran yang materinya banyak, menu makanan yang habis lebih dulu dan peserta pelatihan <i>Mastering Islamic Finance</i> yang belum memahami sepenuhnya dalam penggunaan aplikasi knowledge management			Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan pegawai DPS DJPPR siap mengikuti sertifikasi Islamic Finance dan penyusunan konsep instrument struktur pembiayaan syariah.

Lampiran 10

**STRUKTUR ORGANISASI
PUSDIKLAT KEUANGAN UMUM**

Lampiran 11

KURIKULUM PELATIHAN
MASTERING ISLAMIC FINANCE

Kualifikasi	Mata Diklat	Tatap Muka	<i>Independent Study</i>	Total Jamlat
Pre-IFQ (Fundamentals of Islamic Banking and Finance)	MP 1. Ekonomi Islam dan Pandangan Dunia (<i>Islamic Economics and Its</i>	1	-	1
	MP 2. Sejarah serta Evolusi Perbankan & Pembiayaan Syariah (<i>History & Evolution of Islamic Banking &</i>	1	-	1
	MP 3. Simulasi : Ekonomi Islam, Pandangan Dunia, Sejarah serta Evolusi Perbankan &	1	-	1
	MP 4. Etika Bisnis dalam Islam (<i>Islamic</i>	1	1	2
	MP 5. Fitur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (<i>Islamic Banking and</i>	2	1	3
	MP 6. Simulasi : Etika Bisnis dalam Islam serta Fitur Perbankan dan	1	-	1
Pre-IFQ (Fundamentals of Islamic Banking and Finance)	MP 7. Prinsip Syariah dan Fiqih (<i>Sharia'a and Fiqh Principles</i>)	1	1	2
	MP 8. Infrastruktur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (<i>Islamic</i>	1	1	2
	MP 9. Simulasi : Prinsip Syariah dan Fiqih serta Infrastruktur	1	-	1
Islamic Finance Qualification (IFQ)	MP 10. Landasan Perbankan & Pembiayaan Syariah (<i>The Basis</i>	1	1	2
	MP 11. Pengantar/Konsep Perbankan & Pembiayaan Syariah (<i>An Introduction to Islamic Banking</i>	1	1	2
	MP 12. Simulasi : Landasan serta Pengantar/Konsep Perbankan &	1	-	1
	MP 13. Prinsip-Prinsip Islam terkait Pertukaran (<i>Islamic Principles of</i>	1	1	2

	MP 14. Simulasi : Prinsip-Prinsip Islam terkait Pertukaran	1	-	1
	MP 15. Dasar-Dasar Kontrak dan Perlakuaannya (terhadap Laporan Keuangan) (<i>Basic Contracts &</i>	3	1	4
	MP 16. Simulasi : Dasar-Dasar Kontrak dan Perlakuaannya (terhadap Laporan Keuangan)	1	-	1
Kualifikasi	Mata Diklat	Tatap Muka	Independent Study	Total Jamlat
Islamic Finance Qualification (IFQ)	MP 17. Kontrak-Kontrak Pembiayaan dan Teknik Keuangan yang Diterapkan oleh Bank-Bank Syariah (<i>Financial Contracts and Techniques Applied by Islamic Banks</i>)	3	1	4
	MP 18. Simulasi : Kontrak-Kontrak Pembiayaan dan Teknik Keuangan yang Diterapkan oleh Bank-Bank Syariah	1	-	1
	MP 19. Manajemen Aset secara Islam (<i>Islamic Asset Management</i>)	1	1	2
	MP 20. Simulasi : Manajemen Aset secara Islam	1	-	1
	MP 21. Pasar Sukuk (<i>Sukuk Market</i>)	3	1	4
	MP 22. Simulasi : Pasar Sukuk	1	-	1
Additional Topic	MP 23. Simulasi Penyusunan Instrumen/Penstrukturian Keuangan/ Pembiayaan Syariah	4	2	6
Islamic Finance Qualification (IFQ)	MP 24. Asuransi secara Islam – Takaful (<i>Islamic Insurance – Takaful</i>)	2	1	3
	MP 25. Simulasi : Asuransi secara Islam – Takaful	1	-	1
	MP 26. Tata Kelola Institusi Syariah (<i>Islamic Corporate Governance</i>)	2	1	3
	MP 27. Simulasi : Tata Kelola Institusi Syariah	1	-	1
	MP 28. Review (Pembahasan Simulasi Ujian IFQ)	2	-	2
Total Jamlat		41	15	56

JADWAL PELATIHAN MASTERING ISLAMIC FINANCE

Kelas Independent Study

No	Hari/ Tanggal	Jamlat	Kegiatan	Akum. Jamlat	Pengajar
1	SENIN	1	Etika Bisnis dalam Islam (<i>Islamic Business Ethics</i>)	1	Farouk Abdullah Alwyni
	17-Oct-2016	1	Fitur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (<i>Islamic Banking and Finance Features</i>)	1	
		1	Prinsip Syariah dan Fiqih (<i>Sharia'a and Fiqh Principles</i>)	1	
2	SELASA	1	Infrastruktur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (<i>Islamic Banking and Finance Infrastructure</i>)	1	Farouk Abdullah Alwyni
	18-Oct-2016	1	Landasan Perbankan & Pembiayaan Syariah (<i>The Basis of Islamic Banking and Finance</i>)	1	
		1	Pengantar/Konsep Perbankan & Pembiayaan Syariah (<i>An Introduction to Islamic Banking and Finance</i>)	1	
3	RABU	1	Prinsip-Prinsip Islam terkait Pertukaran (<i>Islamic Principles of Exchange</i>)	1	Farouk Abdullah Alwyni
	19-Oct-2016	1	Dasar-Dasar Kontrak dan Perlakuannya (terhadap Laporan Keuangan) (<i>Basic Contracts & Their Treatment</i>)	1	
		1	Kontrak-Kontrak Pembiayaan dan Teknik Keuangan yang Diterapkan oleh Bank-Bank Syariah (<i>Financial Contracts and Techniques Applied by Islamic Banks</i>)	1	
4	KAMIS	1	Manajemen Aset secara Islam (<i>Islamic Asset Management</i>)	1	Farouk Abdullah Alwyni
	20-Oct-2016	1	Pasar Sukuk (<i>Sukuk Market</i>)	1	
		1	Asuransi secara Islam – Takaful (<i>Islamic Insurance – Takaful</i>)	1	
5	JUMAT	1	Tata Kelola Institusi Syariah (<i>Islamic Corporate Governance</i>)	1	Farouk Abdullah Alwyni
	21-Oct-2016	2	Simulasi Penyusunan Instrumen/Penstrukturan Keuangan/ Pembiayaan Syariah	2	

Kelas Tatap Muka

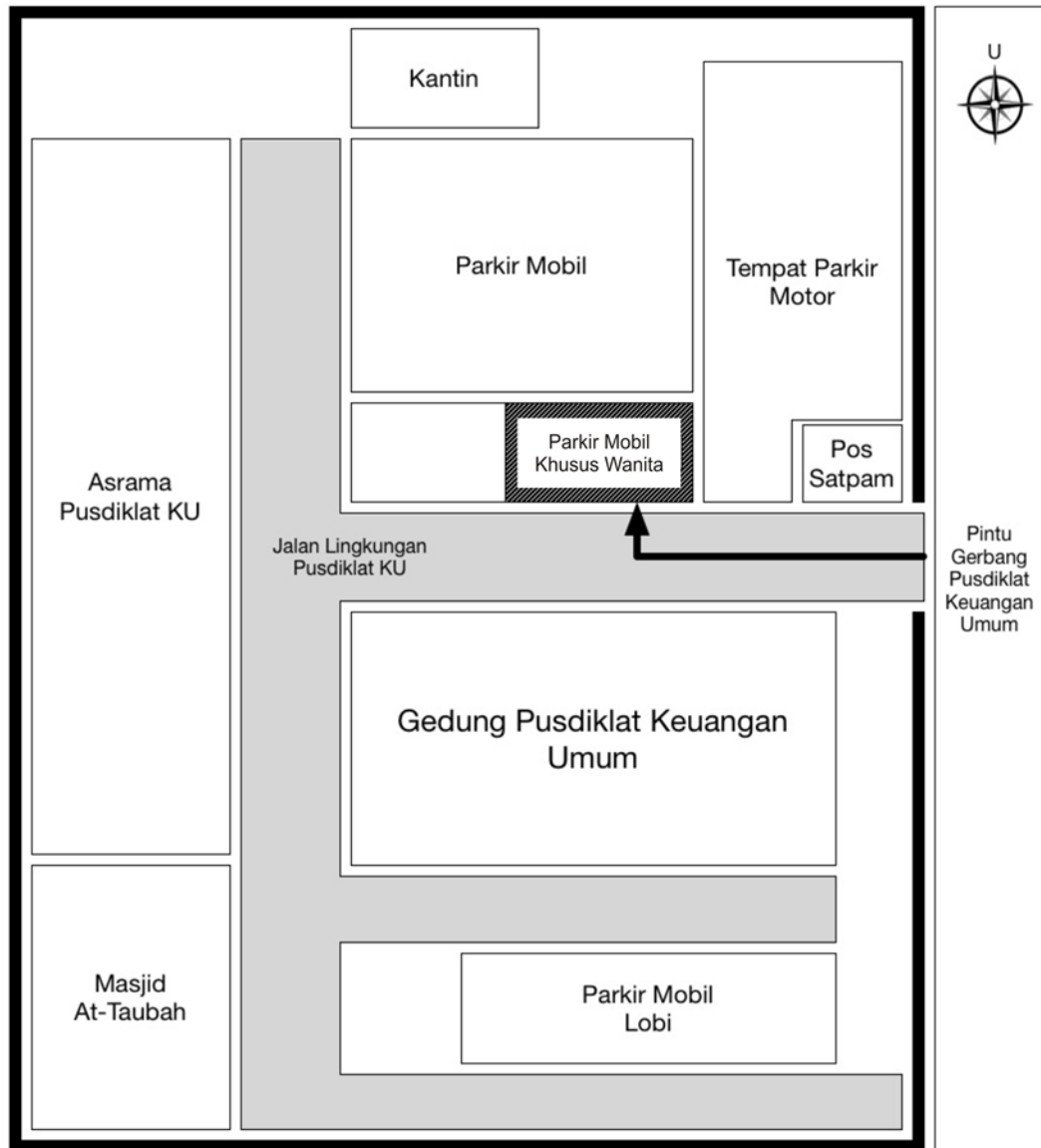
No	Hari / Tanggal	Waktu	Jam lat	Mata Pelajaran	Akum. Jamlat	Pengajar
1	SENIN 24-Oct- 2016	08.00 - 08.45	1	Pembukaan dan Ceramah Current Issue	1	Dir. Pembiayaan Syariah
		08.45 - 09.00		Pengarahannya Program		Panitia
		09.00 - 09.15		Coffee Break		
		09.15 - 11.30		Pre Test		Evalapkin
		11.30 - 12.15	1	Ekonomi Islam dan Pandangan Dunia (Islamic Economics and Its Worldview)	1*	Farouk Abdullah Alwyni
		12.15 - 13.00		Istirahat		
		13.00 - 13.45	1	Sejarah serta Evolusi Perbankan & Pembiayaan Syariah (History & Evolution of Islamic Banking & Finance)	1*	
		13.45 - 14.30	1	Simulasi: Ekonomi Islam, Pandangan Dunia, Sejarah serta Evolusi Perbankan & Pembiayaan Syariah	1*	
		14.30 - 15.15	1	Etika Bisnis dalam Islam (Islamic Business Ethics)	2*	
		15.15 - 15.30		Coffee Break		
		15.30 - 17.00	2	Fitur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (Islamic Banking and Finance Features)	3*	
		17.00 - 17.45	1	Simulasi: Etika Bisnis dalam Islam serta Fitur Perbankan dan Pembiayaan Syariah	1*	
		17.45 - 17.50		Evaluasi Pengajar		
2	SELASA 25-Oct- 2016	08.00 - 08.45	1	Prinsip Syariah dan Fiqih (Sharia'a and Fiqh Principles)	2*	
		08.45 - 09.30	1	Infrastruktur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (Islamic Banking and Finance Infrastructure)	2*	
		09.30 - 09.45		Coffee Break		
		09.45 - 10.30	1	Simulasi: Prinsip Syariah dan Fiqih serta Infrastruktur Perbankan dan Pembiayaan Syariah	1*	
		10.30 - 11.15	1	Landasan Perbankan & Pembiayaan Syariah (The Basis of Islamic Banking and Finance)	2*	
		11.15 - 12.00	1	Pengantar/Konsep Perbankan & Pembiayaan Syariah (An Introduction to Islamic Banking and Finance)	2*	

		12.00 - 0	13.0 0		<i>Istirahat</i>		
		13.00 - 5	13.4 5	1	Simulasi: Landasan serta Pengantar/Konsep Perbankan & Pembiayaan Syariah		1*
		13.45 - 0	14.3 0	1	Prinsip-Prinsip Islam terkait Pertukaran (<i>Islamic Principles of Exchange</i>)		2*
		14.30 - 5	15.1 5	1	Simulasi: Prinsip-Prinsip Islam terkait Pertukaran		1*
		15.15 - 0	15.3 0		<i>Coffee Break</i>		
		15.30 - 0	17.0 0	2	Dasar-Dasar Kontrak dan Perlakuannya (terhadap Laporan Keuangan) (<i>Basic Contracts & Their Treatment</i>)		3
		17.00 - 5	17.0 5		Evaluasi Pengajar		Evalapkin
3	RABU	08.00 - 5	08.4 5	1	Dasar-Dasar Kontrak dan Perlakuannya (terhadap Laporan Keuangan) (<i>Basic Contracts & Their Treatment</i>)		4*
		08.45 - 0	09.3 0	1	Simulasi: Dasar-Dasar Kontrak dan Perlakuannya (terhadap Laporan Keuangan)		1*
	26-Oct-2016	09.30 - 5	09.4 5		<i>Coffee Break</i>		
		09.45 - 0	12.0 0	3	Kontrak-Kontrak Pembiayaan dan Teknik Keuangan yang Diterapkan oleh Bank-Bank Syariah (<i>Financial Contracts and Techniques Applied by Islamic Banks</i>)		4*
		12.00 - 0	13.0 0		<i>Istirahat</i>		
		13.00 - 5	13.4 5	1	Simulasi: Kontrak-Kontrak Pembiayaan dan Teknik Keuangan yang Diterapkan oleh Bank-Bank Syariah		1*
		13.45 - 5	15.1 5	2	Pasar Sukuk (<i>Sukuk Market</i>)		3
		15.15 - 0	15.3 0		<i>Coffee Break</i>		
		15.30 - 5	16.1 5	1	Pasar Sukuk (<i>Sukuk Market</i>)		4*
		16.15 - 0	17.0 0	1	Simulasi: Pasar Sukuk		1*
		17.00 - 5	17.0 5		Evaluasi Pengajar		Evalapkin

Farouk
Abdullah
Alwyni

4	KAMIS 27-Oct-2016	08.00 - 08.45	1	Manajemen Aset secara Islam (<i>Islamic Asset Management</i>)	2*	Farouk Abdullah Alwyni
		08.45 - 09.30	1	Simulasi: Manajemen Aset secara Islam	1*	
		09.30 - 09.45		<i>Coffee Break</i>		
		09.45 - 12.00	3	Simulasi Penyusunan Instrumen/Penstruktur-an Keuangan/Pembiayaan Syariah	5	
		12.00 - 13.00		<i>Istirahat</i>		
		13.00 - 13.45	1	Simulasi Penyusunan Instrumen/Penstruktur-an Keuangan/Pembiayaan Syariah	6*	
		13.45 - 15.15	2	Asuransi secara Islam – Takaful (<i>Islamic Insurance – Takaful</i>)	3*	
		15.15 - 15.30		<i>Coffee Break</i>		
		15.30 - 16.15	1	Simulasi: Asuransi secara Islam – Takaful	1*	
		16.15 - 17.00	1	Tata Kelola Institusi Syariah (<i>Islamic Corporate Governance</i>)	2	
		17.00 - 17.05		Evaluasi Pengajar		Evalapkin
5	JUMAT 28-Oct-2016	07.45 - 08.30	1	Tata Kelola Institusi Syariah (<i>Islamic Corporate Governance</i>)	3*	Farouk Abdullah Alwyni
		08.30 - 09.15	1	Simulasi: Tata Kelola Institusi Syariah	1*	
		09.15 - 09.30		<i>Coffee Break</i>		
		09.30 - 11.45		Post Test		Evalapkin
		11.45 - 13.00		<i>Istirahat</i>		
		13.00 - 14.30	2	Review (Pembahasan Simulasi Ujian IFQ)	2*	Farouk Abdullah Alwyni
		14.30 - 14.45		Evaluasi Tatap Muka		Evalapkin
		14.45 - 15.30		Ceramah Umum (Soft Competency, Anti Korupsi, dll) dan Penutupan		Kepala Pusklat KU
		15.30 - 15.45		<i>Coffee Break</i>		

DENAH GEDUNG PUSDIKLAT KEUANGAN UMUM



————— Parkir Mobil Khusus Wanita —————

Lampiran 12

FASILITAS & SARANA PRASARANA PUSDIKLAT KEUANGAN UMUM

Pusdiklat Keuangan Umum menerapkan standar BPPK dalam penyediaan sarana dan prasarana diklat. Dengan diterapkannya standar tersebut, dapat dipastikan sarana dan prasarana di lingkungan Pusdiklat Keuangan Umum akan menunjang efektivitas pelaksanaan diklat. Dilengkapi dengan infrastruktur fisik mengoperasikan sejumlah fasilitas. Keseluruhan fasilitas tersebut mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif bagi peserta pelatihan.

Fasilitas	Keterangan
Ruang Kelas	Peserta pelatihan dapat mengikuti sesi-sesi in class dalam ruang-ruang kelas yang full AC, dan nyaman di gedung Pusdiklat Keuangan Umum
Perpustakaan	Perpustakaan Pusdiklat Keuangan Umum terletak di Lantai 1
Poliklinik	Poliklinik Pusdiklat Keuangan Umum terletak di Lantai 1
Ruang Laktasi	Pusdiklat Keuangan Umum juga memiliki ruang laktasi yang terletak di Lantai 1
Masjid	Masjid fasilitas ibadah bagi yang beragama Islam disediakan di luar gedung dan musholla di lantai 6, 7, dan 8 Gedung Pusdiklat Keuangan Umum
Ruang Makan	Peserta pelatihan juga dapat memanfaatkan keberadaan ruang makan yang berada di lantai 1 dan 4

Fasilitas	Keterangan
Toilet	Toilet berada di setiap lantai gedung Pusdiklat Keuangan Umum dan sangat dijaga kebersihannya
Kamar Mandi	Toilet berada di setiap lantai gedung Pusdiklat Keuangan Umum dan sangat dijaga kebersihannya
Kantin	Kantin terletak di luar gedung yang menyediakan tempat bersantap dan hidangan lezat
Pojok Informasi	Untuk memudahkan peserta dan tamu di Pusdiklat Keuangan Umum yang berasal dari luar lingkungan Kementerian Keuangan. Gedung Pusdiklat Keuangan Umum dilengkapi dengan pegawai yang dapat membantu memberikan informasi berada di lantai 1, 6, dan 7
<i>Hotspot</i>	Pusdiklat Keuangan Umum juga memberikan fasilitas <i>Hotspot</i> bagi peserta diklat maupun tamu yang berkunjung di setiap lantai gedung
Lapangan Parkir	Lahan Parkir yang terdapat di Pusdiklat Keuangan Umum luas dan tertata rapih

Lampiran 13

PENJELASAN DAN METODE PENUGASAN PELATIHAN *MASTERING ISLAMIC FINANCE*



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM

Yth. Peserta Pelatihan *Mastering Islamic Finance*

di Pusdiklat Keuangan Umum

Kami mengucapkan Selamat kepada Bapak/Ibu karena telah terpilih menjadi peserta Pelatihan *Mastering Islamic Finance* tahun 2016 di Pusdiklat Keuangan Umum. Kami informasikan bahwa kegiatan ini akan diselenggarakan selama 10 hari kerja dengan metode sebagai berikut :

Terkait dengan teknis proses pembelajaran diklat, dapat kami jelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Sesi Studi Mandiri (*Independent Study*)
 - a. Bapak/Ibu akan mendapatkan beberapa materi yang bersifat konsep untuk dijadikan bahan literatur *independent study*, sehingga Bapak/Ibu dapat mempelajari terlebih dahulu. Seluruh Literatur untuk kegiatan *independent study* akan di-*upload* di *Knowledge Management* Pusdiklat Keuangan Umum. Bapak/Ibu diharapkan membaca literatur sesuai dengan petunjuk pada *web* dimaksud.
 - b. Bapak/Ibu diharapkan membaca tutorial registrasi KM Pusdiklat Keuangan Umum (sebagaimana dokumen terlampir) terlebih dahulu, untuk dapat memanfaatkan *Knowledge Management* (KM).
 - c. Bapak/Ibu diwajibkan membaca literatur yang diberikan serta menyusun konsep tema/jenis instrumen keuangan/pembiayaan syariah (sesuai dengan tugas dan fungsi di unit masing- masing) yang akan disusun selama program pelatihan. Kegiatan *independent study* dilakukan secara mandiri oleh peserta sebelum tatap muka dengan alokasi jamlat ± 3 jamlat per hari.

- d. Bapak/Ibu diharapkan untuk mengumpulkan tema/jenis instrumen keuangan/pembiayaan syariah (sesuai dengan tugas dan fungsi di unit masing-masing) pada Hari Pertama Diklat Metode Tatap Muka dan/atau disampaikan melalui aplikasi *knowledge management* selambat-lambatnya pada Hari Pertama Diklat Metode Tatap Muka. Jika tugas studi mandiri disampaikan melewati batas waktu yang telah ditentukan (terlambat), maka jumlah jamlat yang diperoleh peserta untuk mata diklat tersebut TIDAK DIPERHITUNGGAN dan tidak mendapatkan nilai Aktivitas (Diketik dalam kertas A4, jika pengumpulan dilakukan melalui versi cetak di hari pertama diklat metode tatap muka). Untuk format *outline* tema/jenis instrumen/penstruktura keuangan/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

Nama Peserta	:	
NIP	:	
Tema/Jenis Instrumen /Penstruktura	:	
Deskripsi Singkat	:	

Lampiran 14

**NOTA DINAS NOMOR ND-933.1/PP.7.1/2016 TENTANG RAPAT
KOORDINASI IMPLEMENTASI *KNOWLADGE MANAGEMENT*
KURIKULUM PELATIHAN *MASTERING ISLAMIC FINANCE***



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM**

GEDUNG PUSDIKLAT KEUANGAN UMUM JALAN PANCORAN TIMUR 8 NO. 1 PANCORAN, JAKARTA SELATAN, JAKARTA
TELEPON 021 - 7996103, FAKSIMILE 021 - 7996103, SITUS: www.kppk.depkemkeu.go.id/pewik

**NOTA DINAS
Nomor ND-~~933~~.1/PP.7.1/2016**

Yth. : 1. Kepala Bidang Penyelenggaraan
2. Kepala Bidang Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
3. Kepala Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat

Sifat : Segera

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Hal : Penyampaian Notula Rapat Koordinasi Implementasi *Knowledge Management* dalam Kurikulum Diklat *Mastering Islamic Finance* (DJPPR) TA 2016

Tanggal : 18 Oktober 2016

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Penyampaian Notula Rapat Koordinasi Implementasi *Knowledge Management* dalam Kurikulum Diklat *Mastering Islamic Finance* (DJPPR) Tahun Anggaran 2016 pada tanggal 18 Oktober 2016, terlampir kami sampaikan Notula Rapat dimaksud untuk dapat ditindaklanjuti.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Unggul Kusawan Respatiadi
NIP 196510141994031001

Tembusan:

1. Kepala Pusdiklat Keuangan Umum
2. Erny Arianty (Widyaiswara Pusdiklat Keuangan Umum)

Kontribusi Proliferasi dan Perkembangan Jaringan Epitel

HARI/TANGGAL : Selasa, 18 Oktober 2016
 PUKUL : 10.00 WIB - selesai
 TEMPAT : Ruang Rapat H.1 Auditorium KU
 Jl. Pancoran Timur II No. 1 Pancoran Jakarta Selatan

No.	Nama	Gol	Instansi	HP	Tanda Tangan
1.	Mugandhad	IV	Pembangunan		
2.	Flora	IV	---		
3.	Siti Rahma	VII	---		
4.	Wawan Ismianingsih	III	Setoran - TIK		
5.	AGUNG HP	IV	TU		
6.	ADUS HERSONO	II	MI KU		
7.	Nova Mardianti	III	Pembang Riset KU		
8.	Frieda Angelen A	III	Pembang KU		
9.	M. Taufik H	III	Pembangunan II		
10.	Eko Supriyanto	III	TU		
11.	Sayekti Dwi A	III	Ewalapkin		
12.	Rizki Mariani	III	Pembangunan		
13.	I.S. Hargiyanto	II	TU		
14.	SUHAR TADI	III	TIK		
15.	M. SANDI M	IV	TIK		
16.	Rahmat Tri Setiadi	II	Pembangdik		
17.	Syaiful ulum	II	---		
18.	Heri Budi H	III	Pengsel		
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					

Lampiran 15

NOTA DINAS NOMOR ND-896/PP.7.1/2016
TENTANG PENETAPAN SURAT NARASUMBER
PELATIHAN *MASTERING ISLAMIC FINANCE*



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM
GEDUNG PUSDIKLAT KEUANGAN UMUM JALAN PANCORAN TIMUR II NO. 1 PANCORAN, JAKARTA SELATAN, JAKARTA
 TELEPON 021 - 7996109, FAKSIMILE 021-7996109, SITUS: <http://www.bppk.depkeu.go.id/webku>

NOTA DINAS
 Nomor ND-896 /PP.7.1/2016

Yth. : Kepala Pusdiklat Keuangan Umum
 Dari : Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Diklat
 Sifat : Segera
 Lampiran : 1 (Satu) Set
 Hal : Penetapan Surat Keputusan Narasumber Ujicoba Kurikulum Diklat /Lokakarya *Mastering of Islamic Finance* (DJPPR)
 Tanggal : 26 September 2016

Menindaklanjuti hasil *Customer Voice* dengan *Board of Directors (BOD)* DJPPR pada penyelenggaraan Lokakarya Akselerasi *Corporate University* tanggal 14 Maret 2016, bersama ini kami bermaksud akan menyelenggarakan Rapat Koordinasi Lanjutan *Project Charter* Pusdiklat Keuangan Umum Umum menuju Kemenkeu *Corporate University* dalam rangka Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya *Mastering of Islamic Finance* (DJPPR), dengan mengundang narasumber dengan nama sebagai berikut :

NO	NAMA	INSTANSI
1	Farouk Alwyni	Praktisi (PT Alwyni International Capital)

Apabila Bapak tidak berpendapat lain, terlampir kami sampaikan Surat Keputusan Narasumber yang tersebut pada point 1 untuk Bapak tetapkan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Unggul Kusulawan Respatiadi ^M
 NIP 196510141994031001



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM**

JALAN PANCORAN TIMUR II NOMOR 1 PANCORAN, JAKARTA SELATAN 12770
TELEPON (021) 7996046; FAKSIMILE (021) 7996109; SITUS: <http://www.bppk.depkeu.go.id/unit-kerja/unit-pusat/pusdiklat-ku>

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsu Syakbani
NIP : 19590224 198003 1 001
Jabatan : Kuasa Pengguna Anggaran
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Perhitungan yang terdapat pada Daftar Pembayaran Jasa Profesi Narasumber Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya *Mastering of Islamic Finance* a.n. Farouk Alwyni dengan tarif Rp 700.000 per jamlat dengan jumlah 4 jamlat sebesar Rp 2.800.000 (Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) bagi Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum telah dihitung dengan benar.
2. Apabila di kemudian hari terdapat kelebihan atas pembayaran jasa profesi Narasumber Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya tersebut, kami bersedia untuk menyetorkan kelebihan tersebut ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, September 2016
Kuasa Pengguna Anggaran


Syamsu Syakbani
NIP 19590224 198003 1 001

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM

KEPUTUSAN
 KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM
 SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM
 NOMOR KEP-~~225~~ /PP.7/2016

TENTANG

NARASUMBER UJICоба
 KURIKULUM DIKLAT/LOKAKARYA *MASTERING ISLAMIC FINANCE*
 DI LINGKUNGAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM
 TAHUN ANGGARAN 2016

KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM SELAKU
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
 KEUANGAN UMUM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan Diklat/Lokakarya *Mastering Islamic Finance* di lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum Tahun Anggaran 2016, perlu menunjuk Narasumber Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya *Mastering Islamic Finance*;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum Selaku Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum tentang Narasumber Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya *Mastering Islamic Finance* di lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum Tahun 2016;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KMK.01/2001 tentang Pola Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Keuangan;
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 183/KMK.01/UP.11/2009 tentang Mutasi Para Pejabat Eselon II di Lingkungan Departemen Keuangan;
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1926);
4. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-32/MK.12/2013 tentang Ketentuan dan Mekanisme Penyusunan Kurikulum Diklat di Lingkungan BPPK;
5. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 005/KMK.01/2013 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran Bagian Anggaran 015 di Lingkungan Kementerian Keuangan;

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM

- 2 -

6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 001/PP.7/2014 tentang Penetapan Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran Bagian Anggaran 015 Pada Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 001/PP.7/2015 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar Bagian Anggaran 015 Pada Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM TENTANG NARASUMBER UJICоба KURIKULUM DIKLAT/LOKAKARYA *MASTERING ISLAMIC FINANCE* DI LINGKUNGAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2016.
- KESATU : Menetapkan/menunjuk Narasumber Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya *Mastering Islamic Finance* di Lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum Tahun Anggaran 2016 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum selaku Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum.
- KEDUA : Tugas Narasumber Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya *Mastering Islamic Finance* di Lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum Tahun Anggaran 2016 adalah memberikan pengarahannya dan masukan-masukan selama penyusunan kurikulum oleh tim penyusun kurikulum di lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum.
- KETIGA : Narasumber Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya *Mastering Islamic Finance* di Lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum Tahun Anggaran 2016 bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM

- 3 -

- KEEMPAT : Dalam melaksanakan Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum selaku Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum ini, narasumber wajib memperhatikan peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Masa kerja Narasumber Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya *Mastering Islamic Finance* di Lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum Tahun Anggaran 2016 ini terhitung mulai tanggal 16 September 2016 sampai dengan Pelaksanaan Ujicoba Kurikulum Diklat/Lokakarya *Mastering Islamic Finance*.
- KEENAM : Segala pengeluaran akibat ditetapkan Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum selaku Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum Tahun Anggaran 2016.
- KETUJUH : Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum selaku Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Salinan Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum selaku Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum ini disampaikan kepada:
1. Menteri Keuangan;
 2. Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan;
 3. Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan;
 4. Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan;

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM

- 4 -

5. Sekretaris Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan;
6. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta II; dan
7. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 September 2016
KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN KEUANGAN UMUM
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEUANGAN UMUM,



W. SYAMSU SYAKBANI ✍
NIP 195902241980031001

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENDIDIKAN
 DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM SELAKU
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN PUSAT
 PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
 UMUM NOMOR KEP- 325 /PP.7/2016
 TENTANG NARASUMBER UJICOBA
 KURIKULUM DIKLAT/LOKAKARYA
 MASTERING ISLAMIC FINANCE LINGKUNGAN
 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
 KEUANGAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2016.

**NARASUMBER UJICOBA KURIKULUM
 DIKLAT/LOKAKARYA MASTERING OF ISLAMIC FINANCE
 DI LINGKUNGAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM
 TAHUN ANGGARAN 2016**

NO	NAMA	KEDUDUKAN	UNIT ORGANISASI	JAM
1	2	3	4	5
1	Farouk Alwyni	Narasumber	Praktisi	4

KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN
 PELATIHAN KEUANGAN UMUM
 SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
 KEUANGAN UMUM,


 SYAMSU SYAKBANI
 NIP 195902241980031001

Lampiran 16

LEMBAR PENGESAHAN KURIKULUM PELATIHAN *MASTERING ISLAMIC FINANCE*



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM**

JALAN PANCORAN TIMUR II NO. 1 PANCORAN JAKARTA SELATAN JAKARTA
TELEPON: 021 – 7996109; FAKSIMILE: 021 – 7996083; SITUS: <http://www.bppk.depkeu.go.id/webku>

LEMBAR PENGESAHAN KURIKULUM

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Syamsu Syakbani
NIP : 19590224 198003 1 001
jabatan : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum

dengan ini menyatakan bahwa kurikulum diklat sebagai berikut:

nama diklat : Diklat *Mastering Islamic Finance*
deskripsi : Diklat ini di-desain untuk mencetak para pejabat/pegawai Kementerian Keuangan yang menguasai dasar-dasar filosofi perbankan dan keuangan islam, gambaran atas industri jasa keuangan dan penerapan konsep syariah sehingga memiliki kapabilitas dalam merancang instrumen pembiayaan syariah. Secara lebih spesifik, desain diklat/lokakarya ditujukan agar peserta:

1. Siap mengikuti ujian sertifikasi internasional, yaitu :
 - Sertifikasi *Fundamentals of Islamic Banking and Finance*
 - Sertifikasi *Islamic Finance Qualification (IFQ)* dari *Chartered Institute for Securities & Investment (CISI)*.
2. Dapat menyusun Rancangan Konsep Instrumen/Penstrukturan Keuangan/Pembiayaan Syariah sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.

jumlah hari : 10 hari
jumlah jam latihan : 59 jamlat

dapat digunakan sebagai kurikulum diklat di lingkungan Pusdiklat Keuangan Umum.

Jakarta, September 2016
Kepala Pusat,

Syamsu Syakbani
NIP 195902241980031001

Lampiran 17

KERANGKA ACUAN PROGRAM PELATIHAN *MASTERING ISLAMIC FINANCE*

DIKLAT

DIKLAT *MASTERING ISLAMIC FINANCE*

KERANGKA ACUAN PROGRAM DIKLAT *MASTERING ISLAMIC FINANCE*

1. DESKRIPSI SINGKAT PROGRAM DIKLAT

Diklat ini di-desain untuk mencetak para pejabat/pegawai Kementerian Keuangan yang menguasai dasar-dasar filosofi perbankan dan keuangan islam, gambaran atas industri jasa keuangan dan penerapan konsep syariah sehingga memiliki kapabilitas dalam merancang instrumen pembiayaan syariah. Secara lebih spesifik, desain diklat/lokakarya ditujukan agar peserta:

1. Siap mengikuti ujian sertifikasi internasional, yaitu :
 - Sertifikasi *Fundamentals of Islamic Banking and Finance*
 - Sertifikasi *Islamic Finance Qualification (IFQ)* dari *Chartered Institute for Securities & Investment (CISI)*.
2. Dapat menyusun Rancangan Konsep Instrumen/Penstrukturan Keuangan/Pembiayaan Syariah sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.

2. STANDAR KOMPETENSI

Setelah mengikuti diklat, peserta diharapkan mampu:

- a. Menjelaskan Ekonomi Islam dan Pandangan Dunia (*Islamic Economics and Its Worldview*) dengan baik;
- b. Menjelaskan Sejarah serta Evolusi Perbankan & Pembiayaan Syariah (*History & Evolution of Islamic Banking & Finance*) dengan baik;
- c. Menerangkan Etika Bisnis dalam Islam (*Islamic Business Ethics*) dengan benar;
- d. Menjabarkan Fitur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (*Islamic Banking and Finance Features*) dengan benar;
- e. Menerangkan Prinsip Syariah dan Fiqih (*Sharia'a and Fiqh Principles*) dengan benar;
- f. Mendeskripsikan Infrastruktur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (*Islamic Banking and Finance Infrastructure*) dengan benar;
- g. Menerangkan Landasan Perbankan & Pembiayaan Syariah (*The Basis of Islamic Banking and Finance*) dengan baik;
- h. Menerangkan Pengantar/Konsep Perbankan & Pembiayaan Syariah (*An Introduction to Islamic Banking and Finance*) dengan baik;
- i. Menerangkan Prinsip-Prinsip Islam terkait Pertukaran (*Islamic Principles of Exchange*) dengan benar;
- j. Menguraikan Dasar-Dasar Kontrak dan Perlakuannya (terhadap Laporan Keuangan) (*Basic Contracts & Their Treatment*) dengan benar;
- k. Menerapkan Kontrak-Kontrak Pembiayaan dan Teknik Keuangan yang Diterapkan oleh Bank-Bank Syariah (*Financial Contracts and Techniques Applied by Islamic Banks*) dengan baik;
- l. Menerapkan Manajemen Aset secara Islam (*Islamic Asset Management*) dengan baik;
- m. Menerangkan Pasar Sukuk (*Sukuk Market*) dengan benar;
- n. Menyusun Instrumen/Penstrukturan Keuangan/Pembiayaan Syariah dengan baik;
- o. Menerangkan Asuransi secara Islam – Takaful (*Islamic Insurance – Takaful*) dengan baik;
- p. Mengevaluasi Tata Kelola Institusi Syariah (*Islamic Corporate Governance*) dengan benar.

3. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti diklat, peserta diharapkan mampu:

- a. Menjelaskan Ekonomi Islam dan Pandangan Dunia (*Islamic Economics and Its Worldview*) dengan baik;
 - 1) menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi dasar yang melandasi Ekonomi Islam dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan dengan baik;
 - 2) menjelaskan evolusi Ekonomi Islam dengan baik;
 - 3) menjelaskan konsep-konsep utama dalam Ekonomi Islam dengan baik.
- b. Menjelaskan Sejarah serta Evolusi Perbankan & Pembiayaan Syariah (*History & Evolution of Islamic Banking & Finance*) dengan baik;
 - 1) menjelaskan sejarah dari *modern Islamic Banking* dengan baik;
 - 2) menjelaskan bagaimana setiap individu, institusi dan negara dapat mendorong pengembangan Perbankan dan Pembiayaan Syariah dengan baik;
 - 3) mendeskripsikan model-model pengelolaan Perbankan Syariah dengan benar;
 - 4) menjelaskan perbedaan pendekatan terhadap pengembangan dan implementasi Perbankan Syariah dan peran dari Perbankan Konvensional dalam pengembangan tersebut dengan baik;
 - 5) menjelaskan pandangan akan Suku Bunga dalam sudut pandang selain Islam dengan baik.
- c. Menerangkan Etika Bisnis dalam Islam (*Islamic Business Ethics*) dengan benar;
 - 1) menjelaskan definisi dari Etika, Etika Bisnis dan Etika Bisnis dalam Islam dengan baik;
 - 2) menjelaskan perbedaan antara *Contemporary Alternative Ethical System* dan *Islamic Ethical System* dengan benar;
 - 3) menerangkan prinsip-prinsip dasar dalam *Islamic Business Ethics* dengan benar;
 - 4) menerangkan implikasi dari prinsip-prinsip dasar dalam *Islamic Business Ethics* terhadap Institusi Keuangan Syariah (*Islamic Financial Institutions – IFIs*) dengan baik;
 - 5) menerangkan Kode Etik untuk Institusi Keuangan Syariah yang diterbitkan oleh *The Accounting and Auditing Organisation for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* dengan benar.
- d. Menjabarkan Fitur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (*Islamic Banking and Finance Features*) dengan benar;
 - 1) menerangkan *Fundamentals of Islamic Banking and Finance* dengan baik;
 - 2) menjelaskan konsep uang dalam Islam dengan baik;
 - 3) menjelaskan tipe-tipe transaksi dengan baik;
 - 4) membandingkan persamaan dan perbedaan perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan benar;
 - 5) mendiskusikan kritik dan saran terhadap praktek-praktek perbankan Islam saat ini dengan baik.
- e. Menerangkan Prinsip Syariah dan Fiqih (*Sharia'a and Fiqh Principles*) dengan benar;
 - 1) menjelaskan makna dari *Sharia's*, *Fiqh*, dan *Usul al-Fiqh* dengan baik;
 - 2) menjelaskan sumber utama (*primary sources*) dan sumber penunjang (*secondary sources*) atas *Sharia'a* dengan baik;
 - 3) menjelaskan tujuan dari *Sharia's Law (Maqasid al Sharia's)* dalam kaitannya dengan *Islamic Finance* dengan baik;
 - 4) menerangkan kategori, definisi, esensi dan tujuan dari *Maslahah* dalam Perbankan dan Pembiayaan Islam dengan baik;

- 5) menerangkan *Basic Sharia's Principles* sebagaimana diaplikasikan pada transaksi-transaksi komersial dengan baik.
- f. Mendeskripsikan Infrastruktur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (*Islamic Banking and Finance Infrastructure*) dengan benar;
 - 1) menerangkan *Regulatory Environment* dengan baik;
 - 2) mendeskripsikan *Industry-building Institutions* yang utama (IDB, AAOIFI, IIFM, IFSB, IIRA, IILM, dan CIBAFI) serta masing-masing peranannya dalam pengembangan perbankan dan pembiayaan syariah dengan benar.
- g. Menerangkan Landasan Perbankan & Pembiayaan Syariah (*The Basis of Islamic Banking and Finance*) dengan baik;
 - 1) menjelaskan etika yang mendasari *Islamic Finance* dengan baik;
 - 2) menjelaskan peran dari *Sharia'a* dengan baik;
 - 3) menjelaskan *Primary Sources (Quran & Sunnah)*, *Secondary Sources (Ijma', Qiyas, Ijtihad)* dan pihak-pihak yang mampu menginterpretasikan *Quran* dan *Sunnah* beserta masing-masing peranannya dengan baik.
- h. Menerangkan Pengantar/Konsep Perbankan & Pembiayaan Syariah (*An Introduction to Islamic Banking and Finance*) dengan baik;
 - 1) menjelaskan pengembangan perbankan dan pembiayaan syariah dengan baik;
 - 2) menjelaskan kendala dan tantangan dalam pengembangan industri perbankan dan pembiayaan syariah dengan baik;
 - 3) menjelaskan fungsi utama dari perbankan syariah dengan baik;
 - 4) menjelaskan badan/lembaga yang berperan untuk mengatur/mengawasi dan mendukung perbankan dan pembiayaan syariah dengan baik;
 - 5) menerangkan komponen-komponen lainnya dari *Islamic Finance Industry* dengan benar.
- i. Menerangkan Prinsip-Prinsip Islam terkait Pertukaran (*Islamic Principles of Exchange*) dengan benar;
 - 1) menjelaskan prinsip-prinsip Islam terkait bisnis dengan benar;
 - 2) menerangkan sifat, logika dan jenis-jenis Riba dengan benar;
 - 3) menerangkan sifat, logika dan jenis-jenis Gharar dengan benar;
 - 4) menjabarkan aturan-aturan terkait pertukaran (*rules of exchange*) dengan baik.
- j. Menguraikan Dasar-Dasar Kontrak dan Perlakuannya (terhadap Laporan Keuangan) (*Basic Contracts & Their Treatment*) dengan benar;
 - 1) menjabarkan komponen dari *Aqd's (contract)*, *Sharia's Options of Sale*, klasifikasi dan persyaratan untuk suatu kontrak, tujuan kontrak, konsep *Wa'd (Promise)* dan *Muwaada (Bilateral Promise)* dengan benar;
 - 2) menerangkan *Contracts of Exchange* dengan baik;
 - 3) menjelaskan *Security Contracts* dengan baik;
 - 4) menerangkan *Wakala* dengan baik;
 - 5) menjelaskan *Foreign Exchange* dengan baik;
 - 6) menerangkan perlakuan akuntansi (*Accounting Treatment*) dengan baik.
- k. Menerapkan Kontrak-Kontrak Pembiayaan dan Teknik Keuangan yang Diterapkan oleh Bank-Bank Syariah (*Financial Contracts and Techniques Applied by Islamic Banks*) dengan baik;
 - 1) menerangkan *Funds in Islamic Banking* dengan baik;
 - 2) mensimulasikan kontrak *Mudaraba* dengan baik;
 - 3) mensimulasikan konsep *Wa'd* dengan baik;
 - 4) mensimulasikan kontrak *Musharaka* dengan baik;
 - 5) mensimulasikan kontrak *Murabaha* dengan baik;

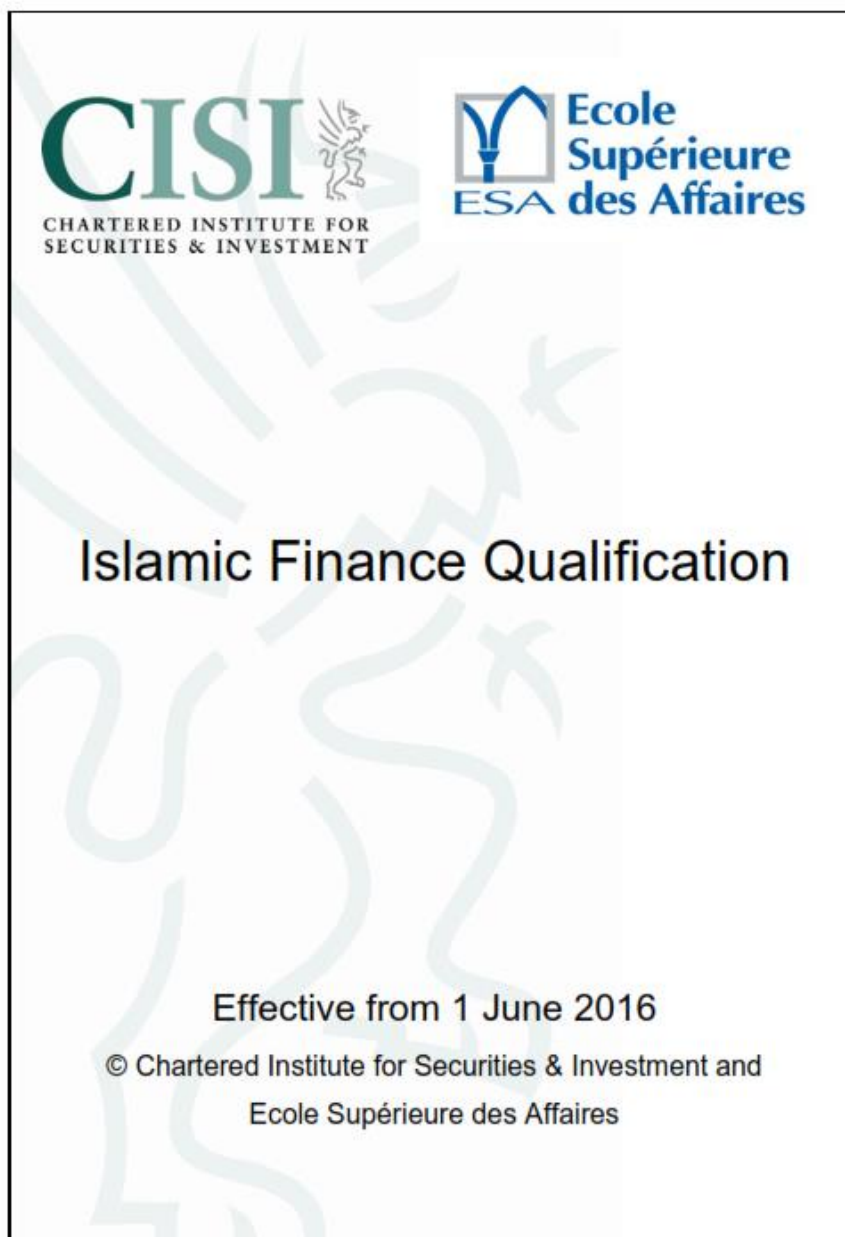
- 6) menjelaskan bagaimana *Arbun* digunakan untuk mensintesis pilhan-pilihan perilaku dengan baik;
 - 7) mensimulasikan kontrak *Ijara* dengan baik;
 - 8) mensimulasikan kontrak *Salam* dengan baik;
 - 9) mensimulasikan kontrak *Istisn'a* dengan baik;
 - 10) menjelaskan penggunaan *Letters of Credit and Guarantees* dalam *Islamic Finance Contracts* dengan baik;
- I. Menerapkan Manajemen Aset secara Islam (*Islamic Asset Management*) dengan baik;
- 1) menerapkan prinsip-prinsip investasi dalam Islam secara benar;
 - 2) mengevaluasi *Sharia'a-Compliant Investments* dengan benar;
 - 3) menjelaskan definisi dari dana (*Fund*), *Islamic Fund* dan perbedaan antara *Conventional & Islamic Fund* dengan baik;
 - 4) menerangkan struktur dari *Murabaha* dan *Wakala Fund Management* dengan baik;
 - 5) menerangkan jenis-jenis dan karakteristik dari *Fund* dengan baik.
- m. Menerangkan Pasar Sukuk (*Sukuk Market*) dengan benar;
- 1) menjelaskan karakteristik dari Sukuk dengan benar;
 - 2) menerangkan *Structuring Sukuk* dengan baik;
 - 3) menjelaskan peraturan-peraturan terkait Sukuk (*Sukuk Regulations*) dengan baik;
 - 4) mendeskripsikan pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam Pasar Modal (*Capital Market Considerations*) dengan baik.
- n. Menyusun Instrumen/Penstrukturasi Keuangan/Pembiayaan Syariah dengan baik;
- 1) mengidentifikasi Instrumen Keuangan/Pembiayaan Syariah yang sesuai untuk kebutuhan pemerintah dengan baik;
 - 2) mensimulasikan Penyusunan Instrumen/Penstrukturasi Keuangan/Pembiayaan Syariah dengan baik;
- o. Menerangkan Asuransi secara Islam – Takaful (*Islamic Insurance – Takaful*) dengan baik;
- 1) menjelaskan sejarah dari Takaful dengan baik;
 - 2) menerangkan jenis-jenis Takaful dengan benar;
 - 3) menguraikan struktur dari Takaful dengan benar;
 - 4) mendeskripsikan pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam Industri Takaful (*Takaful Industry Considerations*) dengan baik.
- p. Mengevaluasi Tata Kelola Institusi Syariah (*Islamic Corporate Governance*) dengan benar;
- 1) menguraikan *Islamic Corporate Governance* dengan baik;
 - 2) menerangkan *Sharia'a Supervisory Board* dengan baik;
 - 3) mengevaluasi *Corporate Governance Regulations and Standards* dengan benar;
 - 4) menjelaskan *Investment Account Holders* dengan baik;
 - 5) menerangkan *Corporate Governance* pada Takaful dengan baik.

4. LAMA DIKLAT EFEKTIF

- | | |
|---|-------------|
| a. Mata Diklat Pokok | : 56 Jamlat |
| b. Mata Diklat Penunjang | : - Jamlat |
| c. Ceramah | : 3 Jamlat |
| 1) Ceramah Umum (<i>Soft Competency, Anti Korupsi, dll</i>) | : 2 Jamlat |
| 2) <i>Ceramah Current Issue</i> | : 1 Jamlat |
| d. PKL/Observasi /Studi Lapangan | : - Jamlat |
| e. Mental Fisik Disiplin (MFD) | : - Jamlat |
| f. Outbond | : - Jamlat |

Lampiran 18

SILABUS PELATIHAN *MASTERING ISLAMIC FINANCE*



Islamic Finance Qualification

Objective of the examination

The objective of the examination is to ensure that candidates are equipped with a practical understanding of Islamic finance and an understanding of the influence of Sharia'a in a business context, thus enabling them to hold positions in the Islamic finance, investment and Takaful (Islamic insurance) industries.

The examination will test candidates' knowledge and understanding of the following elements:

- The general principles of Islamic finance
- Islamic contracts
- Islamic principles of exchange
- Islamic asset management
- Sukuk
- Takaful
- Governance in Islamic institutions

Islamic Finance Qualification

Syllabus Structure

The unit is divided into **elements**. These are broken down into a series of **learning objectives**.

Each learning objective begins with one of the following prefixes: **know**, **understand** or **be able to apply**. These words indicate the different levels of skill to be tested.

Learning objectives prefixed:

- **know** require the candidate to recall information such as facts, rules and principles
- **understand** require the candidate to demonstrate comprehension of an issue, fact, rule or principle
- **be able to apply** require the candidate to be able to use their knowledge in a given set of circumstances to present a clear and detailed explanation of a situation, rule or principle

Candidate Update

Candidates are reminded to visit cisi.org/candidateupdate regularly for information on industry changes that could affect their examination.

Islamic Finance Qualification

Examination Specification

Each examination paper is constructed from a specification that determines the weightings that are given to each element. The specification is given below.

It is important to note that as there is some flexibility to ensure that each examination has a consistent level of difficulty, the numbers quoted may vary slightly from examination to examination. However, the number of questions tested in each element should not change by more than plus or minus two.

Candidates should note that in elements 5 and 7 more than one question may be set on certain learning objectives to test that candidates have fully grasped the nature and use of the contracts.

Examination specification		
100 multiple-choice questions		
Element number	Element	Questions
1	The Basis of Islamic Banking and Finance	2
2	An Introduction to Islamic Banking and Finance	3
3	Islamic Principles of Exchange	13
4	Basic Contracts and Their Treatment	15
5	Financial Contracts and Techniques Applied by Islamic Banks	25
6	Islamic Asset Management	12
7	Sukuk Market	11
8	Islamic Insurance – Takaful	9
9	Islamic Corporate Governance	10
Total		100

Islamic Finance Qualification

Assessment Structure

A two-hour examination of 100 multiple-choice questions.

Candidates sitting the examination by computer based testing may be asked to answer a small number of additional trial questions. These are not separately identified and do not contribute to the result. Candidates will be given proportionately more time to complete the test.

Islamic Finance Qualification

IFQ wordlist

For the examination, candidates should be familiar with the following Arabic terms:

Arbun	Qimar
Fatwa (Fatawa, plural)	Qiyas
Fiqh	Quran
Fiqh al Muamalat	Rab al Mal (Arab al Mal, plural)
Gharar	Rahn
Hadith (Ahadith, plural)	Retakaful
Halal	Riba
Haram	Riba al-Fadl
Hawala	Riba al-Naseeyah
Ijara	Sadaqa (Sadaqat, plural)
Ijara Mawsoofa Bil Thimma	Salam
Ijara wa Iqtina / Ijara Muntahia	Sarf
Bitamleek	Sharia'a
Ijma'	Sukuk
Ijtihad	Sunnah
Istisn'a	Tabarru'
Kafala	Takaful
Maysir	Tawarruq
Muamalat	Wa'd
Mudaraba	Wadia
Mudarib	Wakala
Murabaha	Wakil
Musharaka	Waqf
Musharik	Zakat
Qard	
Qard Hassan	

Islamic Finance Qualification

Summary Syllabus**Element 1 The Basis of Islamic Banking and Finance**

- 1.1 The Basis of Islamic Banking and Finance

Element 2 An Introduction to Islamic Banking and Finance

- 2.1 An Introduction to Islamic Banking and Finance

Element 3 Islamic Principles of Exchange

- 3.1 Islamic Principles relating to Business
- 3.2 Riba
- 3.3 Gharar
- 3.4 Rules of Exchange

Element 4 Basic Contracts and Their Treatment

- 4.1 Contract
- 4.2 Contracts of Exchange
- 4.3 Security Contracts
- 4.4 Wakala
- 4.5 Foreign Exchange
- 4.6 Accounting Treatment

Element 5 Financial Contracts and Techniques Applied by Islamic Banks

- 5.1 Funds in Islamic Banking
- 5.2 Mudaraba
- 5.3 Wa'd
- 5.4 Musharaka
- 5.5 Murabaha
- 5.6 Arbun
- 5.7 Ijara
- 5.8 Salam
- 5.9 Istisn'a
- 5.10 Letters of Credit

Islamic Finance Qualification

Element 6 Islamic Asset Management

- 6.1 Islamic Investing
- 6.2 Selecting Sharia'a-Compliant Investments
- 6.3 Funds
- 6.4 Fund Management
- 6.5 Types of Fund

Element 7 Sukuk Market

- 7.1 Characteristics of Sukuk
- 7.2 Structuring Sukuk
- 7.3 Sukuk Regulations
- 7.4 Capital Market Considerations

Element 8 Islamic Insurance – Takaful

- 8.1 History of Takaful
- 8.2 Types of Takaful
- 8.3 Structure of Takaful
- 8.4 Takaful Industry Considerations

Element 9 Islamic Corporate Governance

- 9.1 Corporate Governance
- 9.2 Sharia'a Supervisory Board
- 9.3 Corporate Governance Regulations and Standards
- 9.4 Investment Account Holders
- 9.5 Corporate Governance in Takaful

Islamic Finance Qualification

Element 1 The Basis of Islamic Banking and Finance**1.1 The Basis of Islamic Banking and Finance**

On completion, the candidate should:

1.1.1 *understand* the ethical underpinning of Islamic finance

- Islamic moral guidance governing property and wealth given through the Quran and Sunnah
- The obligation to make charitable distributions: Zakat (obligatory) and Sadaqat (voluntary)
- The role of trade and investment in wealth creation
- Prohibition of Riba, gambling and Gharar

1.1.2 *understand* the role of the Sharia'a1.1.3 *know* the sources of the Sharia'a

- Primary Sources (Quran & Sunnah)
- Secondary Sources (Ijma', Qiyas, Ijtihad)

1.1.4 *know* the authorities able to interpret the Quran and Sunnah and their role

- The Scholars within the schools of thought
- The Islamic Fiqh Academy
- The Sharia'a Boards of regulatory or industry institutions

Element 2 An Introduction to Islamic Banking and Finance**2.1 An Introduction to Islamic Banking and Finance**

On completion, the candidate should:

2.1.1 *know* the development of Islamic finance and banking

- The beginnings of Islamic banking
- Islamic banking in the GCC, Africa and the Middle East countries

Islamic Finance Qualification

- Islamic banking in Southeast and South Asia and Australasia
 - Islamic banking in Europe and the Americas
- 2.1.2 *know* the constraints and challenges on the development of the Islamic banking and finance industry
- 2.1.3 *know* the main functions of Islamic banks
- 2.1.4 *know* the operating structures and organisational forms adopted by the Islamic financial services industry
- The window model
 - Branches
 - Subsidiaries
 - Fully-fledged banks
- 2.1.5 *know* the infrastructure bodies overseeing and / or supporting Islamic finance and banking
- The regulators (central banks and other authorities)
 - The standard-setters (AAOIFI and IFSB)
 - Other institutions supporting the development of Islamic finance and banking (IIFM, CIBAFI, IIRA, IILM and IsDB Group)
- 2.1.6 *know* other components of the Islamic finance industry
- The Sharia'a-compliant equity markets
 - The market for Sukuk (Islamic capital market instrument)
 - Islamic investment funds
 - The Islamic insurance companies – Takaful
 - The Waqf properties (Islamic charitable trust)
 - The Zakat funds (funds constituted of charitable obligatory tax)
 - Islamic microfinance
 - Purification of Haram income

Islamic Finance Qualification

Element 3 Islamic Principles of Exchange**3.1 Islamic Principles relating to Business**

On completion, the candidate should:

- 3.1.1 *know* the ethical precepts relating to Islamic business
- 3.1.2 *know* the Islamic teachings relating to business
- 3.1.3 *understand* the general principles governing contracts in Islamic law

3.2 Riba

On completion, the candidate should:

- 3.2.1 *know* the nature of Riba
- 3.2.2 *know* the rationale for the prohibition of Riba
- 3.2.3 *understand* the different types of Riba

3.3 Gharar

On completion, the candidate should:

- 3.3.1 *understand* the nature of Gharar
- 3.3.2 *know* the rationale for the prohibition of Gharar
- 3.3.3 *understand* the different types of Gharar

3.4 Rules of Exchange

On completion, the candidate should:

- 3.4.1 *understand* the concept of profit and liability
- 3.4.2 *know* the rationale for being liable for a good or service
- 3.4.3 *understand* the concept of selling what you have
- 3.4.4 *know* the rationale prohibiting the sale of what you don't have
- 3.4.5 *understand* the concept of debt for debt

Islamic Finance Qualification

3.4.6 *know* the rationale prohibiting the sale of debt for debt

3.4.7 *understand* the concept of two sales in one

3.4.8 *know* the rationale prohibiting two sales in one

Element 4 Basic Contracts and Their Treatment**4.1 Contract**

On completion, the candidate should:

4.1.1 *understand* the components of Aqd' (contract)

- Contracting parties
- Subject matter
- Price
- Offer and acceptance

4.1.2 *understand* Sharia'a options of sale

4.1.3 *understand* the classification of, and conditions applied to, contracts with respect to their effect

- Valid (Sahih) contracts
- Voidable (Fasid) contracts
- Invalid (Batil) contracts

4.1.4 *know* the types of contract with respect to their underlying purpose

- Unilateral
- Bilateral

4.1.5 *understand* the concept of Wa'd (promise) and the conditions which make a commercial promise binding

4.1.6 *know* the nature of a Muwaada (bilateral promise) agreement

Islamic Finance Qualification

4.2 Contracts of Exchange

On completion, the candidate should:

4.2.1 *understand* the elements and conditions of a contract of exchange

4.2.2 *know* the problematic sales contracts

4.3 Security Contracts

On completion, the candidate should:

4.3.1 *know* the nature of the security contracts

- Hawala
- Kafala
- Rahn

4.4 Wakala

On completion, the candidate should:

4.4.1 *know* the nature of the Wakala (agency contract)

4.5 Foreign Exchange

On completion, the candidate should:

4.5.1 *know* the issues associated with the debate regarding Sarf (the purchase and sale of currencies)

4.5.2 *know* AAOIFI's Sharia'a standards on the sale of currencies

Islamic Finance Qualification

4.6 Accounting Treatment

On completion, the candidate should:

4.6.1 *understand* the IFRS conceptual framework

- The aims of IFRS
- The objectives of financial statements
- The qualitative characteristics required from financial statements
- The general principles governing decision making and presentation of financial data
- The fundamental accounting assumptions underpinning financial statements

4.6.2 *understand* the need for Islamic accounting standards4.6.3 *know* the role and responsibilities of AAOIFI4.6.4 *understand* the conceptual framework of AAOIFI financial accounting statements

- The qualitative characteristics of accounting information

4.6.5 *understand* the application of the accrual method of accounting to Islamic banks

- The conditions from realising recognition of revenue

4.6.6 *know* the methods of calculating Zakat and the accounting treatment4.6.7 *understand* the relationship between form and substance of contracts

Islamic Finance Qualification

Element 5 Financial Contracts and Techniques Applied by Islamic Banks**5.1 Funds in Islamic Banking**

On completion, the candidate should:

5.1.1 *understand* the distinction between a conventional bank intermediary and an Islamic intermediary

- The relationship between the bank and its clients
- The sources of funds
- The use of funds

5.1.2 *understand* the operation of current accounts in Islamic banking

5.1.3 *understand* how funds are used by Islamic banks

5.1.4 *understand* the Islamic banking model and the challenges it faces

5.2 Mudaraba

On completion, the candidate should:

5.2.1 *be able to apply* the Mudaraba contract to deposits

5.2.2 *understand* the roles of and the returns received by the Rab al Mal and Mudarib under a Mudaraba contract

5.2.3 *be able to apply* the Two-Tier Mudaraba contract

5.2.4 *understand* the nature of restricted and unrestricted investment accounts

5.3 Wa'd

On completion, the candidate should:

5.3.1 *be able to apply* the concept of Wa'd (promise) and the conditions which make a commercial promise binding

Islamic Finance Qualification

5.4 Musharaka

On completion, the candidate should:

5.4.1 *be able to apply* the partnership contract of Musharaka

5.4.2 *be able to apply* the Diminishing Musharaka contract

5.5 Murabaha

On completion, the candidate should:

5.5.1 *be able to apply* the Murabaha contract

5.5.2 *understand* the use of Murabaha in export finance

5.5.3 *know* the differences between a Murabaha sale and a loan of money

5.5.4 *understand* the operation of Tawarruq and Commodity Murabaha

5.6 Arbun

On completion, the candidate should:

5.6.1 *know* how Arbun is used to synthesise option behaviour

5.7 Ijara

On completion, the candidate should:

5.7.1 *be able to apply* the Ijara contract

5.7.2 *understand* the redemption of a lease through Ijara wa Iqtina / Ijara Muntahia Bitamleek

5.7.3 *understand* the use of Ijara Mawsoofa Bil Thimma (forward lease)

Islamic Finance Qualification

5.8 Salam

On completion, the candidate should:

- 5.8.1 *be able to apply* the Salam contract
- 5.8.2 *understand* the documentation associated with a Salam contract
- 5.8.3 *understand* the use of Parallel Salam in managing bank assets acquired under a Salam contract

5.9 Istisn'a

On completion, the candidate should:

- 5.9.1 *be able to apply* the Istisn'a contract
- 5.9.2 *understand* the reasons for Parallel Istisn'a contracts
- 5.9.3 *understand* the differences between Istisn'a and Salam contracts

5.10 Letters of Credit

On completion, the candidate should:

- 5.10.1 *know* the use of letters of credit and guarantees in Islamic finance contracts

Element 6 Islamic Asset Management**6.1 Islamic Investing**

On completion, the candidate should:

- 6.1.1 *understand* the principles of Islamic investing

6.2 Selecting Sharia'a-Compliant Investments

On completion, the candidate should:

- 6.2.1 *know* the components of the industry screen

Islamic Finance Qualification

6.2.2 *know* the components of the financial screen

6.2.3 *be able to apply* the industry and financial screens

6.2.4 *understand* what happens when a stock becomes non-compliant

6.3 Funds

On completion, the candidate should:

6.3.1 *know* the definition of a fund

6.3.2 *know* the definition of an Islamic fund

6.3.3 *understand* the difference between a conventional and Islamic fund

6.4 Fund Management

On completion, the candidate should:

6.4.1 *understand* the Murabaha fund management structure

6.4.2 *understand* the Wakala fund management structure

6.5 Types of Fund

On completion, the candidate should:

6.5.1 *know* the characteristics of fixed-income funds

6.5.2 *know* the characteristics of lease funds

6.5.3 *know* the characteristics of commodity funds

6.5.4 *know* the characteristics of real estate funds

6.5.5 *know* the characteristics of equity funds

6.5.6 *know* the characteristics of exchange-traded funds and hedge funds

Islamic Finance Qualification

Element 7 Sukuk Market**7.1 Characteristics of Sukuk**

On completion, the candidate should:

- 7.1.1 *know* the differences between conventional and Islamic securities
- 7.1.2 *know* the differences between managing Sukuk and managing conventional securities
- 7.1.3 *understand* the difference between asset-backed and asset-based Sukuk

7.2 Structuring Sukuk

On completion, the candidate should:

- 7.2.1 *understand* the basic processes involved in the issuance of Sukuk
- 7.2.2 *be able to apply* Sukuk al Murabaha
- 7.2.3 *be able to apply* Sukuk al Ijara
- 7.2.4 *be able to apply* Sukuk al Musharaka
- 7.2.5 *be able to apply* Sukuk al Wakala
- 7.2.6 *be able to apply* Sukuk al Istisn'a
- 7.2.7 *be able to apply* Sukuk al Salam

7.3 Sukuk Regulations

On completion, the candidate should:

- 7.3.1 *understand* the Sukuk regulations

Islamic Finance Qualification

7.4 Capital Market Considerations

On completion, the candidate should:

7.4.1 *understand* the capital market considerations relating to Sukuk

- Rating the issue
- Distribution

Element 8 Islamic Insurance – Takaful**8.1 History of Takaful**

On completion, the candidate should:

8.1.1 *understand* the position of Islam regarding insurance

8.1.2 *understand* the origins of Takaful

- The characteristics of mutual insurance
- The nature of conventional mutual insurance
- The nature of a Takaful undertaking and the need to avoid Gharar through Tabarru' (donation) and Riba through the use of non-interest bearing assets
- The structure of Takaful undertakings: non-profit and commercial

8.2 Types of Takaful

On completion, the candidate should:

8.2.1 *understand* the differences between conventional proprietary insurance, conventional mutual insurance and Takaful

8.2.2 *know* the two types of Takaful

- General
- Life

Islamic Finance Qualification

8.3 Structure of Takaful

On completion, the candidate should:

8.3.1 *understand* the structure of Takaful

- Separation of participants' funds from those of the Takaful operator
- The role of Qard Hassan (interest-free loan)

8.3.2 *understand* the three models for underwriting and managing the investments of the Takaful fund

- Wakala
- Mudaraba
- The combined model

8.3.3 *know* the Islamic financial contracts used in Takaful**8.3.4** *understand* the rules on distribution of underwriting surpluses in Takaful

- The definition of an underwriting surplus
- The nature and allocation of technical provisions
- The rules for distributing underwriting surpluses

8.4 Takaful Industry Considerations

On completion, the candidate should:

8.4.1 *understand* the risks associated with Takaful claims and their mitigation

- The nature of technical provisions for general Takaful
- Implications of the size of the risk pool
- The nature of the underwriting and investment fund in life Takaful
- Internal risk pooling arrangements

Islamic Finance Qualification

8.4.2 *understand* how Retakaful operates

- The funding of Retakaful
- The place of Retakaful
- Resorting to reinsurance in the absence of viable Retakaful options

8.4.3 *know* the responsibility of the Takaful operator for Sharia'a compliance

Element 9 Islamic Corporate Governance**9.1 Corporate Governance**

On completion, the candidate should:

9.1.1 *know* the origin and nature of Corporate Governance

9.1.2 *understand* how Corporate Governance principles are incorporated in Sharia'a

9.1.3 *know* the Corporate Governance mechanisms available to stakeholders to exercise their rights

9.1.4 *understand* the reasons why banks face special Corporate Governance challenges

9.2 Sharia'a Supervisory Board

On completion, the candidate should:

9.2.1 *understand* the position, remit and characteristics of the Sharia'a Supervisory Board

9.2.2 *know* the roles of the Sharia'a Supervisory Board

- Advisory
- Approval
- Audit

Islamic Finance Qualification

9.2.3 *understand* the operational issues surrounding the Sharia'a Supervisory Board

- Membership
- Governance
- Delegated responsibility
- Reporting
- Other duties

9.3 Corporate Governance Regulations and Standards

On completion, the candidate should:

9.3.1 *know* the Sharia'a audit regulations

9.3.2 *know* the governance standards

9.4 Investment Account Holders

On completion, the candidate should:

9.4.1 *understand* the distinction between information rights, control rights and cash flow rights for restricted investment account holders and unrestricted investment account holders

9.4.2 *understand* the distinction between the rights of shareholders and investment account holders

9.4.3 *understand* the distinction between the rights of restricted investment account holders and unrestricted investment account holders

9.5 Corporate Governance in Takaful

On completion, the candidate should:

9.5.1 *understand* the Corporate Governance issues facing the Takaful industry

Lampiran 19

TEKNIS Pengerjaan *INDEPENDENT STUDY*

TEKNIS Pengerjaan *INDEPENDENT STUDY*

Hari Ke-1

- MP 4. Etika Bisnis dalam Islam (*Islamic Business Ethics*)
Peserta diharapkan membaca *Islamic Business Ethics dan Building a New Infrastructure for the Islamic Financial Markets & Institutions*
- MP 5. Fitur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (*Islamic Banking and Finance Features*)
Peserta diharapkan membaca Fitur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (*Features of Islamic Banking&Finance-17Oct2016*)-1
- MP 7. Prinsip Syariah dan Fiqih (*Sharia'a and Fiqh Principles*)
Mata Diklat ini berisi

Hari Ke-2

- MP 8. Infrastruktur Perbankan dan Pembiayaan Syariah (*Islamic Banking and Finance Infrastructure*)
- MP 10. Landasan Perbankan & Pembiayaan Syariah (*The Basis of Islamic Banking and Finance*)
- MP 11. Pengantar/Konsep Perbankan & Pembiayaan Syariah (*An Introduction to Islamic Banking and Finance*)

Hari Ke-3

- MP 13. Prinsip-Prinsip Islam terkait Pertukaran (*Islamic Principles of Exchange*)
- MP 15. Dasar-Dasar Kontrak dan Perlakuannya (terhadap Laporan Keuangan) (*Basic Contracts & Their Treatment*)
- MP 17. Kontrak-Kontrak Pembiayaan dan Teknik Keuangan yang Diterapkan oleh Bank-Bank Syariah (*Financial Contracts and Techniques Applied by Islamic Banks*)

Hari Ke-4

- MP 19. Manajemen Aset secara Islam (*Islamic Asset Management*)
- MP 21. Pasar Sukuk (*Sukuk Market*)
- MP 24. Asuransi secara Islam – Takaful (*Islamic Insurance – Takaful*)

Hari Ke-5

- MP 26. Tata Kelola Institusi Syariah (*Islamic Corporate Governance*)
- MP 23. Simulasi Penyusunan Instrumen/Penstrukturan Keuangan/ Pembiayaan Syariah

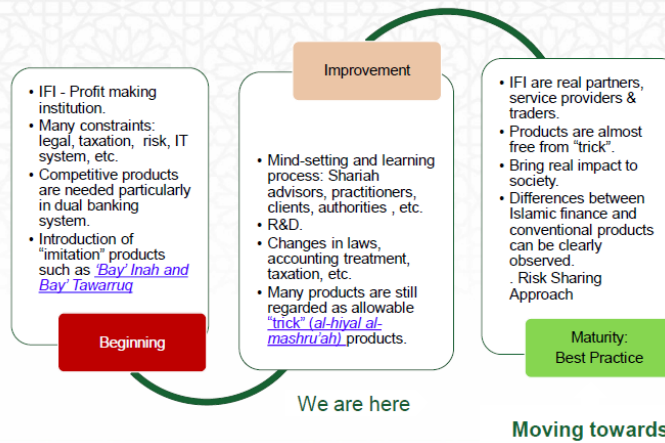
Lampiran 20

BAHAN AJAR PELATIHAN *MASTERING ISLAMIC FINANCE*

**Principles of Contract in Islamic
Finance****Table of content**

- 1** Islamic Finance from Shariah Perspective: An Evolution
- 2** Overview of Islamic banking & finance
- 3** Types of Contracts
- 4** Various Forms of Islamic contracts

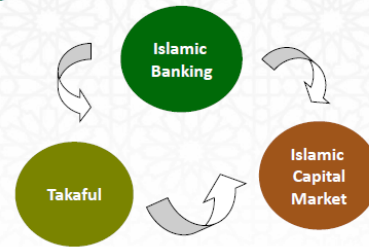
Islamic Finance from Shariah Perspective: An Evolution



Overview of Islamic banking & finance

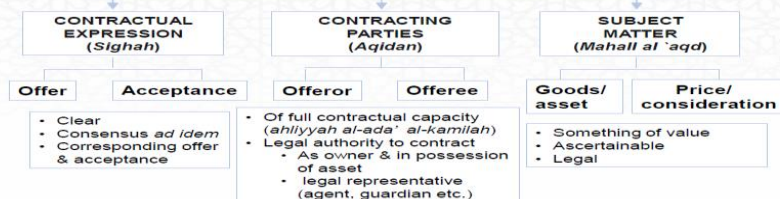
- Islamic financial products & services are aimed at public who want to comply with the Islamic laws (Shariah) that govern a Muslim's daily life.
- The supply of the Islamic financial products & services is not restricted to Muslim as long as its business activities are in compliance with Shariah.
- The ethical features in Shariah based products attract the socially responsible investors.

Modern Islamic Finance comprises three key segments...



- Islamic banking provided foundation for development of modern Islamic finance.
- Takaful industry emerged as a mutual protection provider.
- Islamic capital markets facilitated mobilisation of funds.

SUMMARY OF THE ESSENTIAL CONDITIONS OF A VALID CONTRACT



Basic Differences between Islamic and Conventional Banking

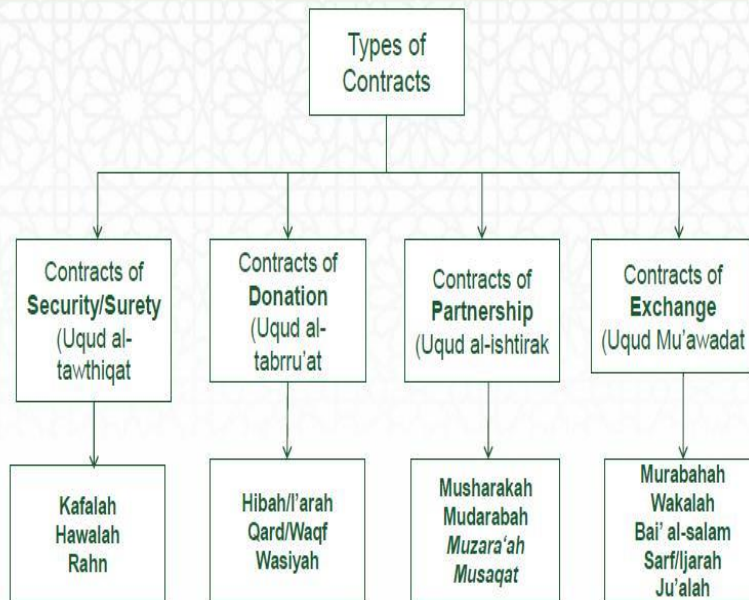
Islamic Banking

- Functions according to the Shariah Law
- Absence of interest-based transactions
- Avoidance of Economic Activities involving oppression
- Avoiding economic activities involving speculation
- Introduction of Islamic tax (zakat)
- Haram Goods and services are prohibited
- Penalty charged on insolvent defaulters is given to certain charity organizations
- Concerns the viability of the project in partnership transaction
- Implement risk sharing instead of risk shifting

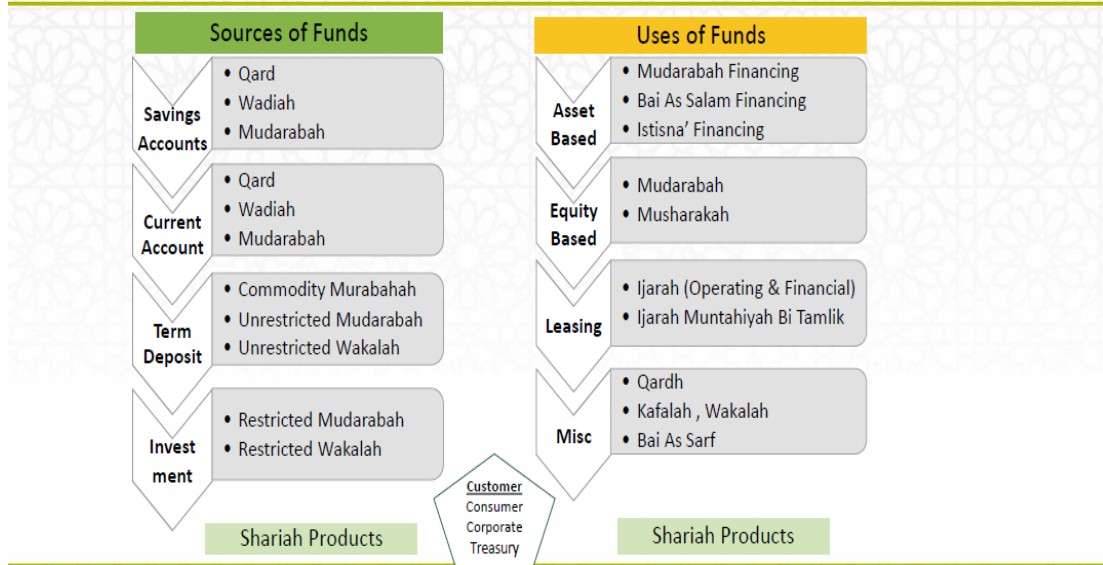
- Its main function is making money by extending loans with interest.
- Is based on a predetermined rate of interest
- Only aims at maximising profit.
- It is based on risk shifting.
- Penalty for default make the interest compounded
- Penalty for defaults goes into banks pockets.
- Main reference for extending loan is customer credit worthiness

Conventional Banking

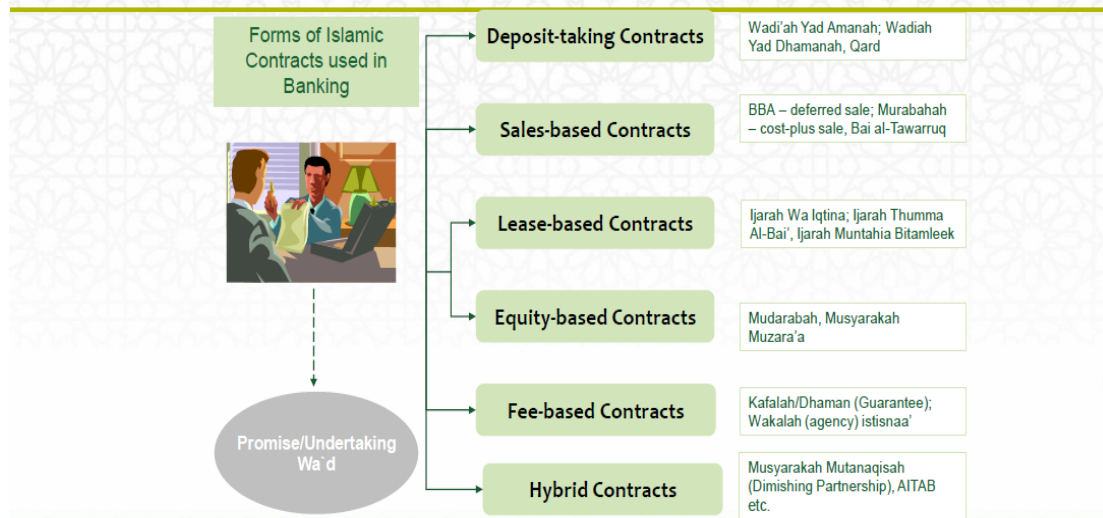
Types of Contracts



Comprehensive Shariah Banking Products offering



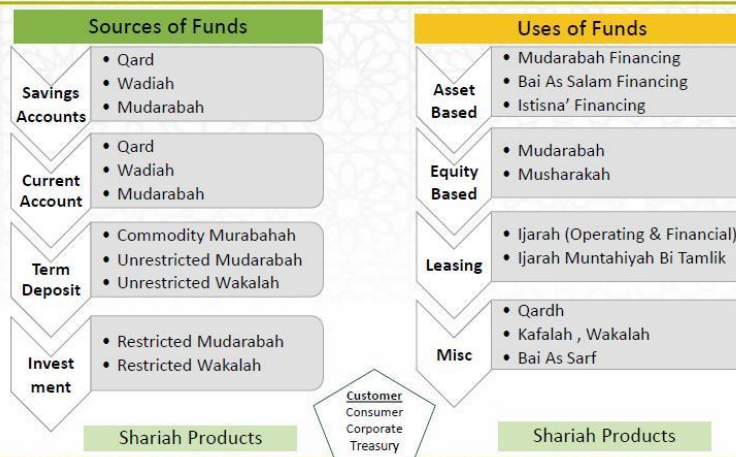
Various Forms of Islamic contracts



Corporate and personal financing

Business Loans	
Increase working capital and fixed assets	Murabaha, Mudharaba, Istisna'a
Purchase raw materials and inventory	Murabaha, Mudharaba
Purchase raw materials and inventory (Agriculture)	Salam, Murabaha, Mudharaba, Musharaka
Purchase equipment and tools	Murabaha, Ijara, Mudharaba, Musharaka
Leasing and rental	Ijara
Land purchase (only for agrarian business)	Murabaha, Ijara, Mudharaba, Musharaka
Purchase new or used machinery	Murabaha, Ijara, Mudharaba, Musharaka
Repair business premises or business equipment.	Murabaha, Mudharaba, Musharaka
Household Loans	
Purchase home appliances (only with seller's guarantee)	Murabaha, Ijara
Purchase computers (only with seller's guarantee)	Murabaha, Ijara
Furniture (only with seller's guarantee)	Murabaha, Ijara
Family / Household Loans	
Purchase tires and spare parts for automobiles	Murabaha
Purchase home appliances	Murabaha, Ijara
Purchase furniture	Murabaha, Ijara
Purchase computer and hardware	Murabaha, Ijara
Pay tuition fees	Murabaha, Qardh Hassan
Build and repair houses	Murabaha, Istisnaa
Arrange travel trips	Murabaha
Arrange weddings and engagement parties	Murabaha, Qardh Hassan
Purchase land	Murabaha, Ijara
Medical treatment (for borrower's family members).	Murabaha, Qardh Hassan

Comprehensive Shariah Banking Products offering



Lampiran 21

SURAT PEMANGGILAN PESERTA PELATIHAN *MASTERING ISLAMIC FINANCE*



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM**

JALAN PANCORAN TIMUR II NOMOR 1 PANCORAN, JAKARTA SELATAN 12770
TELEPON (021) 79192436; FAKSIMILE (021) 7996109; SITUS www.bppk.dopkeu.go.id/webku

Nomor : S-1559 /PP.7/2016 13 Oktober 2016
 Sifat : Segera
 Lampiran : 1 lembar
 Hal : Pemanggilan Peserta Diklat *Mastering Islamic Finance*
 (Kelas *Independent Study* dan Kelas Tatap Muka)
 Tahun Anggaran 2016

Yth Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
 Kementerian Keuangan

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Diklat *Mastering Islamic Finance* (Kelas *Independent Study* dan Kelas Tatap Muka) Tahun Anggaran 2016 di Pusdiklat Keuangan Umum, bersama ini kami sampaikan nama-nama peserta (terlampir) yang telah dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti diklat tersebut. Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengharapkan Saudara dapat menugaskan peserta dari unit Saudara untuk mengikuti diklat dimaksud.

Informasi lain yang dapat kami sampaikan terkait dengan penyelenggaraan diklat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Diklat *Mastering Islamic Finance* diselenggarakan dengan 2 metode yaitu Kelas *Independent Study* dan Kelas Tatap Muka
2. Kelas *Independent Study* akan dimulai pada tanggal 17 s.d. 21 Oktober 2016 di kantor masing-masing. Dalam periode tersebut, para peserta akan di email KAP dan Panduan Login ke aplikasi Kemenkeu Learning Center dengan alamat : 10.45.132.54 menggunakan jaringan internet Kemenkeu;
3. Untuk pelaksanaan teknis metode *Independent Study*, peserta dapat menghubungi PIC diklat Sdr. Rheni Maryani nomor HP 081293766575 dan Sdr. Ita Dwi Haryanti nomor HP 081284062725;
4. Kelas Tatap Muka akan dimulai pada hari Senin, 24 Oktober 2016 pukul 08.00 WIB s.d. Jumat, 28 Oktober 2016 pukul 15.45 WIB di Pusdiklat Keuangan Umum Jl. Pancoran Timur II No.1 Pancoran Jakarta Selatan;
5. Penyelenggaraan diklat tidak diasramakan;
6. Peserta diwajibkan Registrasi secara *online* pada alamat: <https://www.semantik.bppk.kemenkeu.go.id> dengan username dan password NIP masing - masing peserta dan mengupload foto berlatar belakang merah, untuk Pria menggunakan pakaian sipil lengkap dan untuk Wanita menggunakan blazer/busana muslim/kebaya nasional;

7. Peserta diwajibkan membawa laptop pada hari Kamis, 27 Oktober 2016;
8. Selama mengikuti Kelas Tatap Muka, peserta diwajibkan memakai pakaian sesuai dengan ketentuan tentang pakaian kerja pada Kementerian Keuangan;
9. Biaya perjalanan dinas dan uang harian ditanggung oleh unit kerja;

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:
Kabag. Kepegawaian Ditjen PPR.

LAMPIRAN I

Nota Dinas Kapusdiklat Keuangan Umum
 Nomor : S- /PP.7/2016
 Tanggal : Oktober 2016

**DAFTAR PESERTA DIKLAT MASTERING ISLAMIC FINANCE (KELAS INDEPENDENT
 STUDY DAN KELAS TATAP MUKA) TAHUN ANGGARAN 2016**

NO	NAMA LENGKAP	NIP	UNIT
1	Umar Tauchid	198306052009011018	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
2	Amyulia Nur	197607102000011002	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
3	Eri Hariyanto	197309011994021001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
4	Manggiarto Dwi Sadono	198206222002121003	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
5	MHD. Iqbal Balative	198202232002121003	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
6	Masjhuri Sjuuib	197203201997031001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
7	Ikhsan Rifaldi	198203212003121001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
8	Anggoro pridityo	198402282009011010	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
9	Intan Diati Al-Yani	198209082009012010	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
10	Jose Hadita	198906272015021003	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
11	Apep Ridwan	197408071996021001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
12	Ihwan Hadi Sunarno	198204302004121001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
13	Rhiry Adam Renata	198709282008121004	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
14	Iwan Yanuar Supardi	198901072009121001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
15	Himawan Wiratama	198710032008121002	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
16	Mochammad Rama Septianto Putro	198509292008121002	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
17	Ahmad Taqwm Al-fariz	199006142013101001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
18	Theta Rizky Ramadhani	199004152015022004	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
19	Ivan Yulianto	197007071992121001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
20	Novijan Janis	197111081992011001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
21	Sunandar	197404231996021002	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
22	Yoesman A. Setyawan	197904192001121001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
23	Mochamad Hilman Nursyahada	198504032006021002	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
24	Hartini	198609122008122002	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
25	Febrianto Dias Chandra	199102272013101001	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko
26	Febridony Markus Gultom	198902232012101002	Direktorat Jenderal Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko

Kepala Pusat,

 Syamsu Syakbani
 NIP 195902241980031001

Lampiran 22

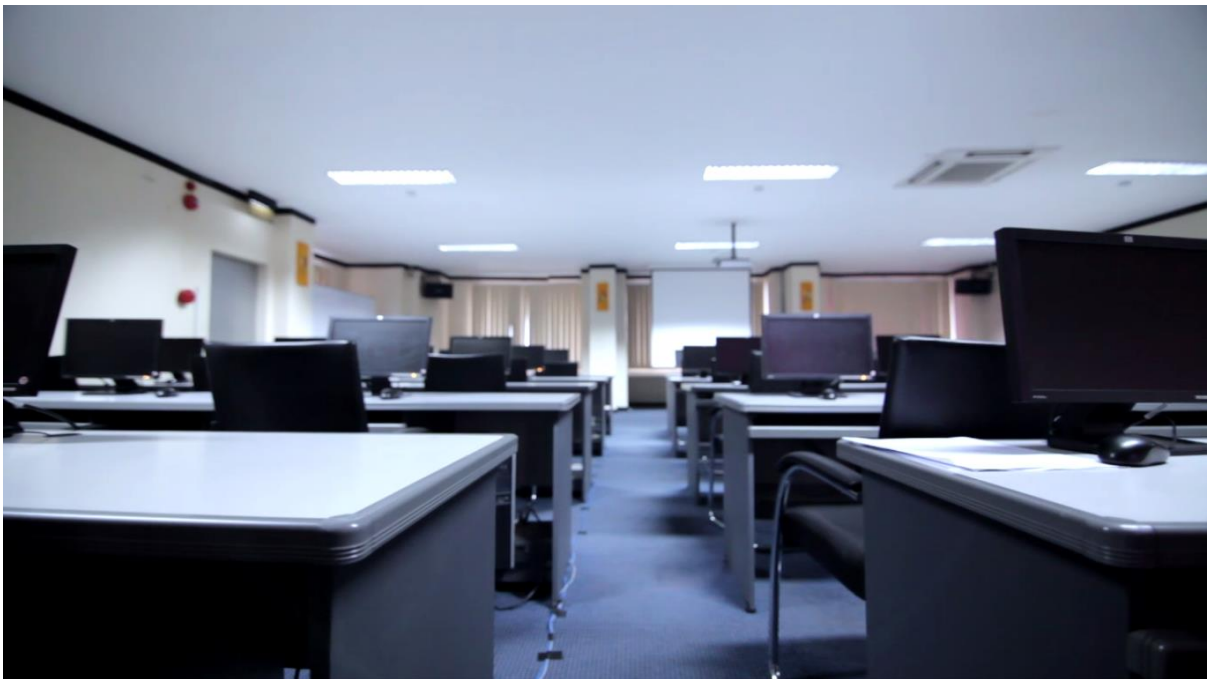
FOTO-FOTO PENELITIAN



Gedung Pusdiklat Keuangan Umum



Pos Keamanan Pusdiklat Keuangan Umum



Laboratorium Komputer Pusdiklat Keuangan Umum



Lobby Pusdiklat Keuangan Umum



Laboratorium Bahasa Pusdiklat Keuangan Umum



Ruang Rapat Lantai 1 Pusdiklat Keuangan Umum



Pojok Informasi Pusdiklat Keuangan Umum



Perpustakaan Pusdiklat Keuangan Umum



Poliklinik Pusdiklat Keuangan Umum



Ruang Widyaiswara Pusdiklat Keuangan Umum



Ruang Auditorium Pusdiklat Keuangan Umum



Ruang Rapat Lantai 2 Pusdiklat Keuangan Umum



Ruang Karaoke Pusdiklat Keuangan Umum



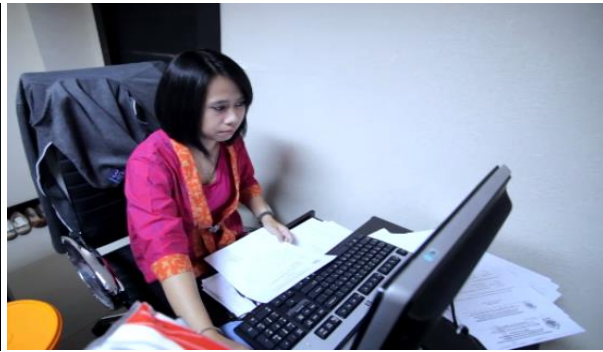
Ruang Makan Pusdiklat Keuangan Umum



Musholla Pusdiklat Keuangan Umum



Masjid Pusdiklat Keuangan Umum



Suasana Kerja Pegawai Pusdiklat Keuangan Umum



**Suasana Rapat Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan
*Mastering Islamic Finance***



Suasana Belajar Pelaksanaan Pelatihan *Mastering Islamic Finance*



Lahan Parkiran Pusdiklat Keuangan Umum

Lampiran 23

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN SKRIPSI



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3328/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

12 Oktober 2016

Yth. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Pegawai Keuangan Umum
Jl. Pancoran Timur II No.1, Pancoran,
Jakarta Selatan 12770

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Fanny Amalina
Nomor Registrasi : 1445130149
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081290249577

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
"Manajemen Pelatihan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Keuangan Umum"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog Manajemen Pendidikan



Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Lampiran 24

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN SKRIPSI

	KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN UMUM <small>JALAN PANCORAN TIMUR 8 NO 1 PANCORAN JAKARTA SELATAN 12780 TELEPON (021) 7919 2438 # 214 FAXIMILE (021) 7998199 website : bptk.depkau.go.id/webku</small>	
Nomor	: S-1572/PP.7/2016	19 Oktober 2016
Sifat	: Segera	
Lampiran	: -	
Hal	: Persetujuan untuk mengadakan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi	
<p>Yth. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta Jalan Rawamangun Muka Jakarta</p> <p>Sehubungan dengan surat Saudara nomor : 3328/UN39.12/KM/2016, tanggal 12 Oktober 2016, hal Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi, dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat memberikan izin kepada mahasiswi Saudara, yaitu:</p> <p>Nama : Fanny Amalina Nomor Registrasi : 1445130149 Program Studi : Manajemen Pendidikan Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Nomor Telepon/HP : 081290249577</p> <p>untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Manajemen Pelatihan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Keuangan Umum."</p> <p>Perlu kami sampaikan, bahwa selama melakukan penelitian, mahasiswi Saudara wajib mematuhi peraturan yang berlaku di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.</p> <p>Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.</p>		
		 Kepala Pusat Syamsu Syakbani NIP. 19590224 198003 1 001